

2024

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

2024

PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK

DAFTAR ISI
Tabel of Contents



01 Pendahuluan
Introduction

Ikhtisar Keuangan 2024
2024 Financial Highlights 4

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024
2024 Sustainability Highlights 5

Peristiwa Penting Tahun 2023-2024
Key Events of 2023 - 2024 8

02 Laporan Management
Report from the Management

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners 9

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors 14

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2024
Management's Statement for the Annual Report & Sustainability Report 2024 21

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 23

Sejarah Singkat
Brief History 25

Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission of the Company 27

Produk dan Layanan
Products and Services 28

Struktur Organisasi
Organization Structure 29

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 31

Profil Direksi
Board of Directors Profile 35

Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Shareholders 42

Struktur Kepemilikan
Ownership Structure 43

Kronologi Pencatatan Saham, Jumlah Saham, Nilai Nominal serta Informasi Penawaran Umum Terbatas
Chronology of Listing, Number of Shares, Nominal Value, and Information on Limited Public Offering 43

Riwayat Pencatatan dan Harga Saham
Listing and Share Price History 44

Riwayat Pembagian Dividen
Dividend Distribution History 44

Demografi Karyawan
Employee Demographics 45

Kompetensi Karyawan
Employee Competencies 48

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 55

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 55

Perubahan yang Bersifat Signifikan pada Perseroan
Significant Changes in the Company 56



04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operating Overview per Business Segment 57

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 59

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts 63

Kolektabilitas Piutang
Collectability of Receivables 64

Kebijakan Manajemen atas Investasi Barang Modal
Management Policy on Investment in Capital Goods 65

Perbandingan Proyeksi dengan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Comparison of Projection with Realization of Profit or Loss and Comprehensive Income 66

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 67

Perubahan Peraturan Perundang-undang
Changes in Laws and Regulations 68

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring 70

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties 70

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan
Information and Material Facts After the Accountant's Report 70

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 71

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 76

Direksi
Board of Directors 90

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 101

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 112

Komite Audit
Audit Committee 117

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 123

Audit Internal
Internal Audit 130

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 136

Manajemen Risiko
Risk Management 138

Kepatuhan
Compliance 143

Perkara yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris
The Issues faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners 144

Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris
Administrative Sanctions imposed on the Company, Board of Directors and Board of Commissioners 144

Kode Etik
Code of Ethics 145

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 148

Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure of Information on Share Ownership by Directors and Board of Commissioners 152

Informasi Akuntan Publik
Public Accountant Information 153

Pengungkapan Informasi Mengenai Penerapan Rekomendasi OJK Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Disclosure of Information Regarding the Implementation of OJK Recommendations on Public Company Governance Guidelines 154



06 Keberlanjutan
Sustainability

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 161

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 165

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 173

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 173

Kinerja Sosial
Social Performance 174

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 180

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 186

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan
Response to Sustainability Report Feedback 188

Daftar Pengungkapan sesuai POJK No.51/POJK.03/2017
List of Disclosures in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 189

07 Laporan Keuangan
Financial report

Laporan Keuangan Audit 31 Desember 2024
Audited Financial Statement December 31, 2024 191

Ikhtisar Keuangan 2024
2024 Financial Highlights

dalam juta rupiah, kecuali Laba (Rugi) Per Saham
in million rupiah, except Earnings (Loss) Per Share

	2024	2023	2022	
(Rp juta)				**(Rp million)**
Total Pendapatan Usaha	70.650	49.917	74.960	Total Revenues
Laba (Rugi) Usaha	45.038	25.149	52.266	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	45.985	24.793	53.942	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	42.459	27.134	56.245	Profit (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	42.751	26.571	56.408	Comprehensive Profit (Loss) For The Year
Jumlah Aset Lancar	508.343	540.873	493.251	Total Current Assets
Jumlah Aset	589.423	566.180	509.739	Total Assets
Jumlah Liabilitas	18.106	40.473	16.116	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	571.316	525.707	493.623	Total Equity
Kapitalisasi Pasar	4.873.050	4.194.750	3.980.550	Market Capitalization
Laba (Rugi) Per Saham	26,75	17,20	36,31	Earnings (Loss) Per Share
(Lembar Saham)				**(Shares)**
Jumlah Saham Beredar	1.587.286.800	1.577.686.800	1.549.186.800	Number of Outstanding Shares

	2024	2023	2022	
Rasio-rasio Penting				**Important Ratios**
Laba (Rugi) Periode Berjalan Terhadap Pendapatan Usaha	60,10%	54,36%	75,03%	Net Profit Margin
Laba (Rugi) Periode Berjalan Terhadap Total Aset	7,20%	4,79%	11,03%	Return on Assets
Laba (Rugi) Periode Berjalan Terhadap Total Ekuitas	7,43%	5,16%	11,39%	Return on Equity
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar	45,0x	14,45x	36,68x	Current Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,03x	0,08x	0,03x	Debt to Equity Ratio
Liabilitas Terhadap Aset	0,03x	0,07x	0,03x	Debt to Assets Ratio

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024
2024 Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Account Baru Number of New Accounts	Akun Account	67	37	97
Jumlah Nasabah Retail Number of Retail Customers	Orang Person	636	617	575
Jumlah Nasabah Institusi/Korporasi Number of Institutional/Corporate Customers	Akun Account	80	33	33
Total Pendapatan Usaha Total Revenues	Dalam Jutaan Rupiah In Millions Rupiah	70.650	49.917	74.960
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	Dalam Jutaan Rupiah In Millions Rupiah	45.038	25.149	52.266
Total Aset Total Assets	Dalam Jutaan Rupiah In Millions Rupiah	589.423	566.180	509.739
Total Liabilitas Total Liabilities	Dalam Jutaan Rupiah In Millions Rupiah	18.106	40.473	16.166
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Unit	1	1	1
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Workers	Akun Account	37	36	35

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Biaya Penggunaan Listrik Electricity Usage Fee	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	45	46	47
Biaya Pemakaian Kertas Paper Usage Cost	Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	9	10	12
Biaya Penggunaan Air Mineral Kemasan	Dalam jutaan Rupiah	0	2	1

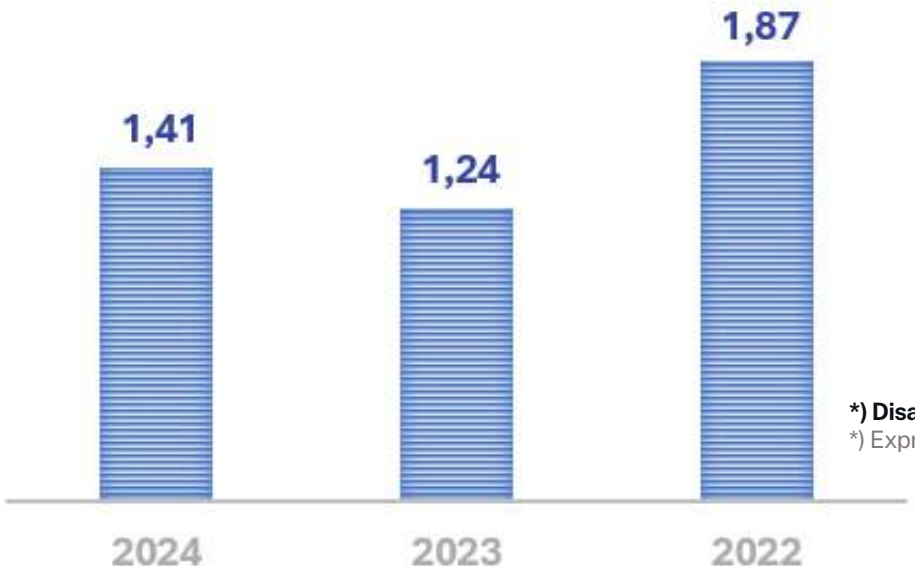
Aspek Sosial
Social Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan *) Number of Employees *)	Orang Person	37	36	35
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang Person	19	17	16
Jumlah Karyawan Pria Number of Male Employees	Orang Person	18	19	19
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Number of Employee Training Hours	Jam Hours	180	105	45

*) Jumlah karyawan sudah termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris

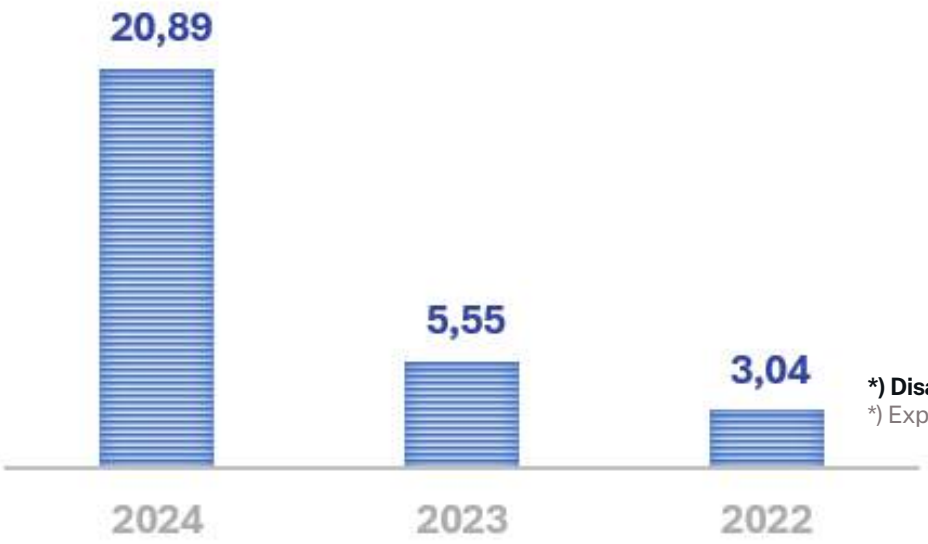
*) The Number of employees includes members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Total Nilai Perdagangan Equity Brokerage
Total Trading Value Equity Brokerage



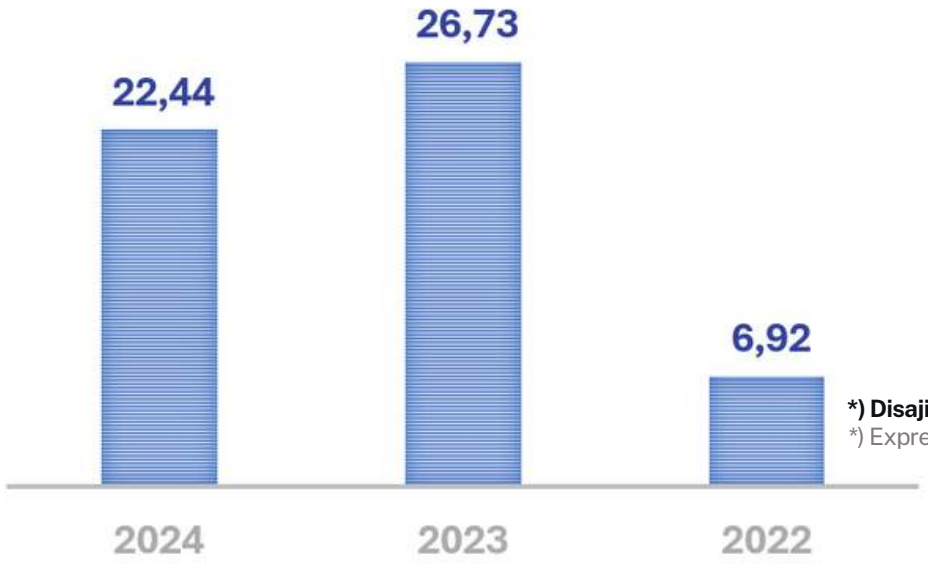
***) Disajikan dalam Triliun rupiah**
*) Expressed In Trillion Rupiah

Total Nilai Perdagangan Online Trading
Total Trading Value Online Trading



***) Disajikan dalam Miliar rupiah**
*) Expressed in Billion Rupiah

Total Nilai Perdagangan Fixed Income
Total Trading Value Fixed Income



***) Disajikan dalam Triliun rupiah**
*) Expressed In Trillion Rupiah

Peristiwa Penting Tahun 2023-2024
Key Events of 2023 - 2024

5 Mei 2023
May 5, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose 2023.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose 2023.

26 Mei 2023
May 26, 2023

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk mendapatkan sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 - Information Security Management System.

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk received ISO/IEC 27001:2022 - Information Security Management System certification.



28 Juli 2023
July 28, 2023

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk meluncurkan aplikasi Online Trading Youtrade.

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk launched the Youtrade Online Trading application.

31 Mei 2024
May 31, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose 2024.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose 2024.

25 November 2024
November 25, 2024

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk mendapatkan Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company - Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk received Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company - Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Melalui Laporan Tahunan ini, kami menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi selama tahun 2024.

Tahun 2024 merupakan periode penuh tantangan bagi perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2024 diproyeksikan tetap stabil di level 3,2%, sama seperti tahun 2023. Hal ini mencerminkan ketahanan ekonomi dunia meskipun menghadapi tekanan seperti inflasi tinggi, perlambatan di beberapa kawasan, dan dampak konflik geopolitik. Kawasan Asia Pasifik terus menjadi motor utama pertumbuhan, sementara Amerika Serikat menunjukkan akselerasi positif. Penurunan inflasi global yang lebih cepat dari prediksi memungkinkan pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara.

Namun demikian, ketegangan geopolitik di Eropa dan Timur Tengah tetap menjadi ancaman bagi stabilitas ekonomi. Konflik Rusia-Ukraina mempengaruhi pasokan energi, sementara ketegangan Israel-Iran berpotensi meningkatkan eskalasi konflik. Selain itu, Konflik di Yaman memperburuk krisis kemanusiaan dan ekonomi yang turut memengaruhi harga minyak dunia serta perdagangan internasional.

Di tengah tantangan tersebut, ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diproyeksikan tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Stabilitas ini menunjukkan ketahanan ekonomi nasional di tengah tekanan global. Pulau Jawa tetap menjadi kontributor utama terhadap PDB nasional, dengan kontribusi sebesar 57,02%. Sektor jasa, termasuk akomodasi dan makanan, mencatatkan pertumbuhan tertinggi, yang mencerminkan pemulihan sektor pariwisata.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Through this Annual Report, we present a report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties on the performance and management of the Company by the Board of Directors during 2024.

The year 2024 was a challenging period for the global economy. World economic growth in 2024 was projected to remain stable at 3.2%, the same as in 2023. This reflects the resilience of the global economy despite facing pressures such as high inflation, slowdowns in several regions, and the impact of geopolitical conflicts. The Asia-Pacific region continues to be the main engine of growth, while the United States shows positive acceleration. A faster-than-expected decline in global inflation enabled monetary policy easing in many countries.

Nevertheless, geopolitical tensions in Europe and the Middle East remain a threat to economic stability. The Russia-Ukraine conflict affects energy supplies, while Israel-Iran tensions have the potential to escalate the conflict. In addition, the conflict in Yemen exacerbated the humanitarian and economic crisis, which affected global oil prices and international trade.

Amid these challenges, Indonesia's economy is projected to grow by 5.03% in 2024, slightly slowing from the previous year's 5.05%. This stability shows the resilience of the national economy amid global pressures. Java Island remains the main contributor to national GDP, contributing 57.02%. The services sector, including accommodation and food, recorded the highest growth, reflecting the recovery of the tourism sector.

Dengan terkendalinya inflasi, kebijakan moneter yang fleksibel, serta sinergi fiskal dan moneter yang efektif, Indonesia diharapkan dapat mempertahankan momentum pertumbuhan demi pembangunan berkelanjutan.

In spite of moderate inflation, flexible monetary policy, and effective fiscal and monetary synergy, Indonesia is expected to maintain growth momentum for sustainable development.

Pasar modal Indonesia menunjukkan performa yang resilien sepanjang tahun 2024. IHSG mencatatkan rekor tertinggi di level 7.905,39 pada 19 September 2024, dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp13.475 triliun. Momen tersebut mencerminkan optimisme pasar terhadap kondisi ekonomi Indonesia, yang didukung oleh sektor energi dan teknologi. Namun, pada perdagangan terakhir tahun 2024, IHSG ditutup di level 7.079,90 dengan kapitalisasi pasar Rp12.367,42 triliun, yang tetap mencatatkan kenaikan 5,94% dibanding akhir tahun 2023 sebesar Rp11.674 triliun.

The Indonesian capital market showed a resilient performance throughout 2024. The IDX Composite Index recorded its highest level at 7,905.39 on September 19, 2024, with a market capitalization of IDR13,475 trillion. This moment reflected the market's optimism towards Indonesia's economic condition, supported by the energy and technology sectors. However, in the last trading session of 2024, the IHSG closed at 7,079.90 with a market capitalization of IDR 12,367.42 trillion, which still recorded a 5.94% increase compared to the end of 2023 at IDR 11,674 trillion.

Salah satu pencapaian penting di tahun 2024 adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pasar modal. Jumlah investor pasar modal mencapai 14,84 juta, termasuk 6,37 juta investor saham, bertambah lebih dari 1 juta investor dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan kepercayaan masyarakat yang terus tumbuh terhadap pasar modal sebagai sarana investasi.

One of the key achievements in 2024 is increased public participation in the capital market. The number of capital market investors reached 14.84 million, including 6.37 million equity investors, an increase of more than 1 million investors compared to the previous year. This increase reflects the growing public confidence in the capital market as a means of investment.

Terlepas dari berbagai tantangan yang ada, Perseroan berhasil menjaga kinerja keuangan yang stabil dan konsisten di tahun 2024. Pendapatan Usaha Perseroan melonjak sebesar 41,53% menjadi Rp70,65 miliar pada tahun 2024, dibandingkan dengan Rp49,92 miliar pada tahun 2023. Laba Usaha meningkat tajam sebesar 79,09% pada tahun 2024, mencapai Rp45,04 miliar, dibandingkan Rp25,15 miliar pada tahun sebelumnya. Laba Bersih Tahun Berjalan juga mengalami kenaikan signifikan sebesar 56,48%, mencapai Rp42,46 miliar pada tahun 2024, dibandingkan dengan Rp27,13 miliar pada tahun 2023.

Despite the challenges, the Company managed to maintain a stable and consistent financial performance in 2024. The Company's Operating Revenue surged by 41.53% to IDR70.65 billion in 2024, compared to IDR49.92 billion in 2023. Operating Profit surged sharply by 79.09% in 2024, reaching IDR45.04 billion, compared to IDR 25.15 billion in the previous year. Net Profit for the Year also experienced a significant increase of 56.48%, reaching IDR42.46 billion in 2024, compared to IDR27.13 billion in 2023.

Aset Perseroan meningkat 4,11% dari Rp566,18 miliar pada 31 Desember 2023 menjadi Rp589,42 miliar pada 31 Desember 2024. Liabilitas menurun 55,26% dari Rp40,47 miliar pada 31 Desember 2023 menjadi Rp18,11 miliar pada 31 Desember 2024. Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp571,32 miliar, meningkat 8,68% dari Rp525,71 miliar pada 31 Desember 2023.

The Company's assets increased by 4.11% from IDR566.18 billion on December 31, 2023, to IDR 589.42 billion on December 31, 2024. Liabilities decreased by 55.26% from IDR40.47 billion on December 31, 2023, to IDR18.11 billion on December 31, 2024. The Company's equity on December 31, 2024, amounted to IDR571.32 billion, an increase of 8.68% from IDR525.71 billion on December 31, 2023.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas dedikasi mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) di seluruh aktivitas operasional Perseroan. Komitmen Direksi dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku telah menghasilkan tata kelola yang kuat dan terpercaya.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their dedication in implementing Good Corporate Governance (GCG) in all operational activities of the Company. The Board of Directors' commitment to ensuring transparency, accountability, professionalism, and compliance with applicable regulations has resulted in strong and trustworthy governance.

Sebagai bagian dari pengawasan berkelanjutan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus menyempurnakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Penyempurnaan ini diharapkan dapat mencakup peningkatan kebijakan, prosedur, dan inovasi yang relevan dengan dinamika industri, sehingga tata kelola Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan dan selaras dengan standar terbaik di tingkat global.

As part of its ongoing supervision, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously refine the implementation of Good Corporate Governance (GCG). These enhancements are expected to include improved policies, procedures, and innovations that are relevant to industry dynamics so that the Company's governance remains adaptive to change and aligned with the best global standards.

Dewan Komisaris yakin bahwa sinergi antara pengawasan dan inisiatif Direksi akan membawa peningkatan yang signifikan terhadap kualitas tata kelola, mendukung keberlanjutan dan daya saing Perseroan di masa mendatang.

The Board of Commissioners believes that the synergy between oversight and the initiatives of the Board of Directors will bring significant improvements to the quality of governance, supporting the sustainability and competitiveness of the Company in the future.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Kinerja komite dinilai berdasarkan berbagai aspek, seperti pelaksanaan dan efektivitas rapat, tingkat kehadiran anggota, kompetensi individu, pencapaian target, serta kualitas rekomendasi yang dihasilkan. Berdasarkan evaluasi, kedua komite tersebut menunjukkan kinerja yang baik, memberikan rekomendasi yang relevan sesuai lingkup tugas mereka, serta mendukung efektifitas pengawasan Dewan Komisaris.

The performance of the committees is assessed based on various aspects, such as the implementation and effectiveness of meetings, the level of attendance of members, individual competencies, achievement of targets, and the quality of recommendations produced. Based on the evaluation, both committees performed well, provided relevant recommendations within the scope of their duties, and supported the effectiveness of the Board of Commissioners' supervision.

Dewan Komisaris memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi baik secara formal maupun informal, termasuk melalui Komite di bawah Dewan Komisaris. Secara formal, komunikasi ini dilakukan melalui rapat internal Dewan Komisaris, rapat bersama Komite, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 rapat internal dan 6 rapat gabungan dengan Direksi, membahas topik strategis seperti arahan bisnis, evaluasi keuangan, dan laporan komite.

The BOC provides advice, suggestions and recommendations to the BOD both formally and informally, including through the Committees under the BOC. Formally, this communication is conducted through internal meetings of the Board of Commissioners, joint Committee meetings, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2024, the BOC held 6 internal meetings and 6 joint meetings with the BOD, discussing strategic topics such as business direction, financial evaluation, and committee reports.

Susunan Dewan Komisaris tetap tidak mengalami perubahan selama tahun 2024. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi kembali diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada 31 Mei 2024.

The composition of the Board of Commissioners remained unchanged during 2024. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors were re-appointed at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2024.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kami juga memberikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi serta kontribusi luar biasa yang mendukung keberhasilan Perseroan selama tahun 2024.

In closing, the Board of Commissioners extends sincere gratitude to the shareholders for the trust and support that have been given. We also extend our appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and outstanding contributions that supported the Company's success throughout 2024.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada regulator, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka. Dewan Komisaris berharap keberhasilan yang telah dicapai dapat terus dijaga dan ditingkatkan demi mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

Our gratitude also goes to regulators, customers, partners, and stakeholders for their support. The Board of Commissioners hopes that the achievements made can be maintained and improved to support the sustainability of the Company's performance.

Jakarta, 21 April / April 21, 2025



Ignatius Budiman
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2024, di tengah dinamika dan ketidakpastian kondisi ekonomi yang terus berkembang.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan, kami selaku Direksi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk menyampaikan laporan yang mencakup strategi bisnis, implementasi kebijakan strategis, hasil kinerja tahun 2024, serta berbagai tantangan keberlanjutan yang dihadapi Perseroan.

Selama tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan stabilitas dengan pertumbuhan sebesar 5,03%. Hal ini membuktikan ketahanan ekonomi nasional di tengah tekanan global, termasuk tingginya suku bunga global, ketegangan geopolitik, serta perlambatan ekonomi di negara maju. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan, tumbuh sebesar 4,94%, ditopang oleh inflasi yang terkendali dan peningkatan mobilitas masyarakat. Seiring dengan peningkatan aktivitas produksi, sektor manufaktur tumbuh sebesar 4,43% diikuti dengan pertumbuhan sektor perdagangan sebesar 4,86%. Neraca dagang Indonesia pada tahun 2024 secara umum mencatatkan surplus, dengan nilai mencapai USD31,04 miliar. Surplus ini didorong oleh surplus nonmigas namun defisit migas tetap terjadi. Secara keseluruhan, ekonomi nasional menunjukkan resiliensi, namun tetap membutuhkan kebijakan yang adaptif untuk menjaga momentum pertumbuhan dan memperkuat fondasi ekonomi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty for His abundance of grace and blessings, so that PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk managed to record positive financial performance in 2024, amid the dynamics and uncertainty of economic conditions that continue to grow.

As a form of accountability for the management of the Company, we, as the Board of Directors of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, present a report that includes business strategies, the implementation of strategic policies, performance results for the year 2024, and various sustainability challenges faced by the Company.

During 2024, Indonesia's economy showed stability with growth of 5.03%. This proved the resilience of the national economy amid global pressures, including high global interest rates, geopolitical tensions, and economic slowdown in developed countries. Household consumption remained the main contributor to growth, growing by 4.94%, supported by controlled inflation and increased mobility. Along with increased production activity, the manufacturing sector grew by 4.43%, followed by trade sector growth of 4.86%. Indonesia's trade balance in 2024 generally recorded a surplus, with a value of USD 31.04 billion. This surplus was driven by a non-oil and gas surplus, but the oil and gas deficit remained. Overall, the national economy shows resilience but still requires adaptive policies to maintain growth momentum and strengthen economic foundations.

Sejalan dengan stabilitas perekonomian nasional, sepanjang tahun 2024 pasar modal Indonesia turut mencatatkan kinerja yang mengesankan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat menyentuh level tertinggi di level 7.905 pada 19 September 2024 dengan nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp13.475 trilliun, sebelum mengalami koreksi dan ditutup pada ke level 7.036 diakhir tahun. Jumlah investor pasar modal Indonesia juga terus meningkat, mencapai 14,84 juta investor pada akhir tahun 2024. Sepanjang tahun, tercatat 41 perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) dengan total dana yang dihimpun mencapai Rp14,35 triliun. Selain itu terdapat 143 emisi obligasi dan sukuk yang memperkaya pilihan instrument investasi di pasar modal. Kinerja ini mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia serta peran pasar modal sebagai alternatif investasi yang menarik.

In line with the stability of the national economy, throughout 2024 the Indonesian capital market also recorded an impressive performance. The Composite Stock Price Index (IHSG) briefly reached its highest level at 7,905 on September 19, 2024, with a market capitalization of IDR 13,475 trillion, before experiencing a correction and closing at 7,036 by the end of the year. The number of Indonesian capital market investors also continued to increase, reaching 14.84 million investors by the end of 2024. Throughout the year, 41 companies conducted initial public offerings (IPOs), with total funds raised reaching IDR14.35 trillion. In addition, there were 143 bond and sukuk issuances that enriched the choice of investment instruments in the capital market. This performance reflects investor confidence in Indonesia's economic prospects and the role of the capital market as an attractive investment alternative.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang positif. Total pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp70,65 miliar atau sebesar 155,2% dibandingkan proyeksi target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp45,41 miliar. Beban usaha mengalami sedikit penurunan dibandingkan proyeksi target 2024 karena Perseroan berhasil melakukan efisiensi atas beban usaha pada tahun berjalan sehingga laba bersih tahun berjalan mengalami peningkatan signifikan menjadi sebesar Rp42,46 miliar atau sebesar 210% dibandingkan dengan proyeksi tahun 2024.

In 2024, the Company recorded positive financial performance. Total revenue in 2024 amounted to Rp70.65 billion or 155.2% compared to the projected target of Rp45.41 billion. Operating expenses decreased slightly compared to the 2024 target projection because the Company succeeded in making efficiency in operating expenses in the current year so that net profit for the year increased significantly to Rp42.46 billion or 210% compared to the 2024 projection.

Selain itu, Marjin laba bersih tahun 2024 meningkat menjadi 60,10% dari tahun sebelumnya 54,36%, dan juga rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) mengalami peningkatan menjadi 7,43% dibandingkan 5,16% pada tahun 2023. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi Perseroan dalam mengoptimalkan peluang pasar dan meningkatkan profitabilitas.

In addition, the net profit margin in 2024 increased to 60.10% from the previous year's 54.36%, and also the ratio of net profit to equity (ROE) increased to 7.43% compared to 5.16% in 2023. These achievements reflect the effectiveness of the Company's strategy in optimizing market opportunities and increasing profitability.

Sepanjang tahun 2024, melalui Divisi Investment Banking, Perseroan berhasil menjalin kerja sama dengan sejumlah perusahaan baru dalam rangka persiapan Penawaran Umum Perdana (IPO). Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi Perseroan serta meningkatnya kepercayaan dari klien dan mitra bisnis. Strategi Perseroan tersebut juga sejalan dengan target Perseroan dalam pengembangan Divisi Perantara Pedagang Efek yaitu mencakup pembentukan divisi equity institusi, serta mengembangkan lebih lanjut divisi online trading, equity ritel, dan fixed income yang telah berjalan.

During the year, through the Investment Banking Division, the Company successfully engaged a number of new companies in preparation for an initial public offering (IPO). This achievement reflects the effectiveness of the Company's strategy and the increasing trust from clients and business partners. The Company's strategy is also in line with the Company's target in developing the Brokerage Division, which includes the establishment of the institutional equity division, as well as further developing the existing online trading, retail equity, and fixed income divisions.

Dengan diaktifkannya kembali Divisi Equity Institusi pada bulan Agustus 2024, divisi ini berhasil mencatatkan volume transaksi sebesar Rp196,5 miliar hingga akhir Desember 2024, dengan total 14 nasabah institusi. Untuk mendukung pengembangan lebih lanjut, Perseroan telah merancang strategi yang komprehensif guna memperkuat kapabilitas divisi serta memperluas jangkauan layanan kepada nasabah institusi di masa mendatang.

With the reactivation of the Institutional Equity division in August 2024, the division managed to record a transaction volume of IDR196.5 billion by the end of December 2024, with a total of 14 institutional clients. To support further development, the Company has designed a comprehensive strategy to strengthen the division's capabilities and expand its services to institutional clients in the future.

Sepanjang tahun 2024, untuk Divisi Equity Konvensional, Perseroan berhasil menambah 52 nasabah aktif, sehingga total menjadi 581 nasabah, dengan nilai transaksi mencapai Rp1.393 miliar. Di sisi lain, Divisi Online Trading juga menunjukkan pertumbuhan jumlah nasabah yaitu sebanyak 14 nasabah menjadi 135 nasabah aktif dengan total nilai transaksi sebesar Rp20 miliar.

Throughout 2024, for the Conventional Equity division, the Company successfully added 52 active customers, bringing the total to 581 customers, with a transaction value of IDR1,393 billion. On the other hand, the Online Trading division also showed growth in the number of customers by 14 customers to 135 active customers with a total transaction value of IDR20 billion.

Divisi Fixed Income Perseroan pada saat ini masih berfokus pada transaksi obligasi di pasar sekunder. Pada tahun 2024, volume transaksi mengalami penurunan menjadi Rp22,4 triliun, dibandingkan dengan Rp26,7 triliun pada tahun 2023. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya ketidakpastian pasar menjelang pelaksanaan pemilihan umum di Amerika Serikat dan Indonesia pada semester kedua tahun 2024.

The Company's Fixed Income Division currently focuses on bond transactions in the secondary market. In 2024, the transaction volume decreased to IDR22.4 trillion, compared to IDR26.7 trillion in 2023. This decline was largely caused by increased market uncertainty ahead of the general elections in the United States and Indonesia in the second half of 2024.

Meskipun demikian, Divisi Fixed Income berhasil menambah sejumlah nasabah institusi baru, yang menunjukkan efektivitas strategi pemasaran serta kualitas layanan yang diberikan oleh Perseroan.

Di tengah tantangan dan ketidakpastian ekonomi global tahun 2025, Perseroan tetap optimis terhadap ketahanan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan tumbuh sekitar 5,0% (yoy), didukung oleh stabilitas sektor jasa keuangan. Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan strategi pertumbuhan berkelanjutan yang selaras dengan dinamika pasar modal. Fokus utama diarahkan pada penguatan divisi Perantara Pedagang Efek melalui pengembangan layanan Online Trading, Fixed Income dan Equity Institusi & Ritel. Di sisi lain, Perseroan juga akan mendorong pengembangan Divisi Investment Banking melalui keterlibatan dalam sindikasi penjaminan dan jasa penasihat, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang tengah mempersiapkan IPO maupun aksi korporasi lainnya. Untuk menunjang strategi tersebut, Perseroan juga terus mengedepankan edukasi dan layanan digital, serta secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap aspek operasional.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya. Selaras dengan komitmen tersebut, dalam menghadapi dinamika bisnis yang penuh tantangan, sepanjang tahun 2024 Perseroan telah menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali, rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, serta rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris secara teratur sebanyak 6 kali. Penyelenggaraan rapat ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan telah sejalan dengan arah strategi bisnis serta kebijakan-kebijakan yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi, guna menjaga konsistensi dalam pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Nevertheless, the Fixed Income Division successfully added a number of new institutional clients, demonstrating the effectiveness of the marketing strategy and the quality of service provided by the Company.

Amidst the challenges and uncertainties of the global economy in 2025, the Company remains optimistic about the resilience of the Indonesian economy, which is projected to grow around 5.0% (yoy), supported by the stability of the financial services sector. The Company is committed to continuing its sustainable growth strategy in line with the dynamics of the capital market. The main focus is on strengthening the Brokerage division through the development of Online Trading, Fixed Income, and Equity Institutional & Retail services. On the other hand, the Company will also encourage the development of the Investment Banking Division through involvement in underwriting syndications and advisory services, especially for companies preparing for IPOs and other corporate actions. To support this strategy, the Company also continues to prioritize education and digital services, as well as consistently applying the precautionary principle in every aspect of operations.

The Company is always committed to consistently applying the principles of Good Corporate Governance as the main foundation in all its business activities. In line with this commitment, in facing the challenging dynamics of business, throughout 2024 the Company has held 12 Board of Directors meetings, 6 Board of Commissioners meetings, and 6 regular joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The purpose of holding these meetings is to ensure that all of the Company's operational activities are in line with the direction of the business strategy and the policies that have been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to maintain consistency in achieving the Company's long-term goals.

Perseroan juga telah menerapkan manajemen risiko yang efektif dan komprehensif melalui kebijakan serta prosedur manajemen risiko yang diterapkan secara konsisten di seluruh unit bisnis. Perseroan senantiasa memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan menjalankan operasional secara efisien serta menjunjung tinggi standar etika dan kepatuhan. Dengan terus meningkatkan kualitas manajemen risiko, tata kelola, serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan meyakini dapat memperkuat posisinya sebagai entitas yang bertanggung jawab, transparan, dan terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan, khususnya di pasar modal.

The Company has also implemented effective and comprehensive risk management through risk management policies and procedures that are consistently applied across all business units. The Company always ensures the implementation of Good Corporate Governance by running operations efficiently and upholding ethical and compliance standards. By continuously improving the quality of risk management, governance, and implementation of Good Corporate Governance principles, the Company believes it can strengthen its position as a responsible, transparent, and trusted entity in the eyes of all stakeholders, especially in the capital market.

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya ditentukan oleh keuntungan finansial, tetapi juga oleh penerapan prinsip keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan tanggung jawab sosial, pelestarian lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Dalam mendukung hal ini, Perseroan terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan. Perseroan juga aktif mendorong literasi serta inklusi keuangan masyarakat guna meningkatkan pemahaman investasi di pasar modal. Di sisi internal, Perseroan menerapkan praktik ramah lingkungan, seperti penghematan energi dan air, serta pengurangan penggunaan kertas dan plastik, sebagai wujud kepedulian terhadap isu lingkungan.

The Company realizes that business sustainability is not only determined by financial returns, but also by the implementation of sustainability principles. Therefore, the Company is committed to prioritizing social responsibility, environmental preservation, and good corporate governance as part of its long-term strategy. In support of this, the Company continues to improve the competence of its human resources through training and development. The Company also actively encourages public financial literacy and inclusion to increase understanding of investment in the capital market. Internally, the Company implements environmentally friendly practices, such as saving energy and water, as well as reducing the use of paper and plastic, as a form of concern for environmental issues.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi, yang telah menyelesaikan masa jabatannya pada tahun 2024 dan telah diangkat kembali untuk periode 2024–2027.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, which completed their terms of office in 2024 and have been reappointed for the period 2024-2027.

Sepanjang tahun 2024, kedua komite tersebut telah memberikan kontribusi signifikan dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.

Throughout 2024, both committees have made significant contributions in assisting the BOC in carrying out its supervisory and strategic decision-making functions.

Secara berkala, Dewan Komisaris juga mengadakan diskusi rutin bersama komite-komite tersebut untuk memperoleh masukan yang konstruktif guna mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Periodically, the BOC also holds regular discussions with these committees to obtain constructive input to support good corporate governance.

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam rapat tersebut, para pemegang saham menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga tidak terjadi perubahan komposisi Direksi sejak tahun 2021. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui rencana investasi Perseroan di PT Tanjung Lesung Resort. Investasi ini merupakan bagian dari strategi diversifikasi usaha yang dilakukan secara bijak oleh Perseroan untuk memperluas portofolio di luar sektor sekuritas, sekaligus mengantisipasi potensi volatilitas pasar keuangan. Melalui langkah strategis ini, Perseroan berharap dapat menciptakan sumber pendapatan baru yang lebih stabil.

On May 31, 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In the meeting, the shareholders approved the reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, resulting in no changes to the composition of the Board of Directors since 2021. In addition, the shareholders also approved the Company's investment plan in PT Tanjung Lesung Resort. This investment is part of the Company's prudent business diversification strategy to expand its portfolio beyond the securities sector while also anticipating potential financial market volatility. Through this strategic step, the Company hopes to create a new source of income that is more stable.

Dengan arahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi bersama seluruh jajaran di bawahnya secara konsisten mengembangkan dan mengimplementasikan strategi serta kebijakan Perseroan guna memastikan kesesuaiannya dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Direksi juga merumuskan kebijakan strategis dan menetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh setiap unit bisnis, dengan memperhatikan dinamika kondisi eksternal yang perlu diantisipasi.

With guidance and supervision from the Board of Commissioners, the Board of Directors, along with all its subordinates, consistently develops and implements the Company's strategies and policies to ensure their alignment with the established vision and mission. The Board of Directors also formulates strategic policies and sets performance targets that must be achieved by each business unit, taking into account the dynamics of external conditions that need to be anticipated.

Selain itu, Direksi mempertimbangkan penerapan sistem *reward* dan *punishment* bagi seluruh jajaran sebagai bagian dari upaya untuk memastikan implementasi strategi yang optimal, dengan memanfaatkan secara maksimal seluruh kompetensi yang dimiliki Perseroan.

In addition, the Board of Directors considers the implementation of a reward and punishment system for all levels as part of the effort to ensure optimal strategy implementation by maximizing all the competencies possessed by the Company.

Sebagai penutup, manajemen ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, regulator, nasabah, mitra kerja, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami berharap agar kerjasama yang telah terjalin dengan baik ini dapat terus berlanjut pada tahun 2025, sehingga Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja, memperkuat posisi di pasar modal, dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perkembangan pasar modal Indonesia.

As a closing, management would like to express the highest appreciation to all shareholders, regulators, customers, business partners, the Board of Commissioners, and all employees for their dedication and support given to the Company throughout 2024. We hope that the well-established cooperation can continue in 2025 so that the Company can continue to improve its performance, strengthen its position in the capital market, and make a more significant contribution to the development of the Indonesian capital market.

Jakarta, 21 April / April 21, 2025



Vera Marlinata Widjaya
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2024

Management's Statement for the Annual Report & Sustainability Report 2024

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk.

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report 2024 of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk Year 2024 has been contained in full, and take full responsibility for the correctness of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement was made with actual.

Jakarta, 21 April 2025 Jakarta, April 21, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner



Ignatius Budiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lusy Miranda

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama
President Director



Vera Marlinata Widjaya

Direktur Operasional
Operational Director



Husin Chandra

Direktur PPE & PEE
Brokerage & Underwriting Director



Agustinus Sumandar

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Profile

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk

Alamat Kantor
Office Address

Plaza Mutiara Lt. 7, Suite 701
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2
No. 1&2, Kuningan Timur - Setiabudi
South Jakarta, 12950 Indonesia

T. +62-21 2039 2025
F. +62-21 2598 1619

corsec@yuliesekuritas.com

www.yuliesekuritas.com

Tanggal Pendirian
Establishment Deed

8 Agustus 1989 dengan nama PT Ravindo Securitama

August 8, 1989 under the name of PT Ravindo Securitama

Kegiatan Usaha
Business Activities

- Perantara Pedagang Efek : Saham dan Pendapatan Tetap
- Penjaminan Emisi Efek

- Broker-Dealer: Equity and Fixed Income
- Underwriter

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp845.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Fully Paid Capital

Rp357.000.000.000

Pencatatan Saham
Stock Exchange Listing

Bursa Efek Indonesia pada 10 Desember 2004

Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 10, 2004

Kode Saham
Stock Code
YULE

Bloomberg
YULE IJ EQUITY

Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2024
Ownership Shares as of December 31 December 2024

- Oke Setiawan* **4,16%**
- PT Gema Buana Indonesia **11,73%**
- Bank of Singapore Limited **6,02%**
- Publik **67,01%**
- Saham Treasuri **11,08%**

*) Pemegang Saham Pengendali

- Oke Setiawan* **4,16%**
- PT Gema Buana Indonesia **11,73%**
- Bank of Singapore Limited **6,02%**
- Public **67,01%**
- Treasury Stock **11,08%**

*) Controlling Shareholder / Ultimate Beneficial Owner

Jumlah Saham
Number of Shares

1.785.000.000 lembar saham
shares

Harga Nominal Saham
Nominal Value of Shares

Rp200 per saham
per share

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No.49 tanggal 8 Agustus 1989, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Pada tanggal 15 Agustus 1996 berdasarkan akta Notaris Sugiri Kadarisma, S.H No.33 nama Perseroan diubah menjadi PT Yulie Sekurindo. Pada tanggal 10 Mei 2017 berdasarkan akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H M.H, M.Kn No.16 nama Perseroan diubah kembali menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010644.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2017.

Deed of Establishment No.49 dated August 8, 1989, made before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta. On August 15, 1996 based on Notarial deed Sugiri Kadarisma, S.H No.33 the Company's name was changed to PT Yulie Sekurindo. On May 10, 2017 based on Notarial deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H M.H, M.Kn No.16 the Company's name was changed back to PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010644.AH.01.02 dated May 15, 2017.

Izin Usaha
Business License

- Izin usaha Penjamin Emisi Efek
  No. KEP-64/PM/1992, tanggal 25 Februari 1992
- Izin usaha Perantara Pedagang Efek
  No. KEP-65/PM/1992, tanggal 25 Februari 1992

- Underwriting License No. KEP-64/PM/1992, dated February 25,1992
- Brokerage License No. KEP-65/PM/1992, dated February 25,1992

Jumlah Karyawan
Total Employees

37 Karyawan
Employees

(Termasuk Direksi dan Dewan Komisaris)

(Including the Board of Directors and the Board of Commissioners)

Pelayanan Nasabah
Customer Care

T. +62-81 1192 2025
E. cs@yuliesekuritas.com

Sejarah Singkat
Brief History

Perseroan didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 1989 berdasarkan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H. No. 49, dengan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989 serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Pada tanggal 15 Agustus 1996, nama Perseroan diubah menjadi PT Yulie Sekurindo berdasarkan akta Notaris Sugiri Kadarisman S.H., No. 33. Pada tanggal 10 Mei 2017 berdasarkan akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn No. 16 nama Perseroan diubah kembali menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dari PT Yulie Sekurindo yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010644.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2017.

The Company was established under the name PT Ravindo Securitama in Jakarta on August 8, 1989 based on Notarial deed of Rachmat Santoso, S.H. No. 49, by obtaining authorization from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by decree No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 dated August 19, 1989 and has been announced and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 27, 1989 supplement No. 2768. On August 15, 1996, the Company's name was changed to PT Yulie Sekurindo based on Notarial deed Sugiri Kadarisman S.H., No. 33. On May 10, 2017 based on Notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn No. 16, the Company's name was changed to PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk from PT Yulie Sekurindo, which was approved under the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010644.AH.01.02 dated May 15, 2017.

Saat ini Perseroan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia. Kegiatan usaha yang Perseroan jalankan adalah bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek.

The Company is currently registered as a member of the Indonesia Stock Exchange. The Company's business activities are Broker-Dealer and Underwriter.

Tanggal 10 Desember 2004 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp200 per saham, dengan harga penawaran Rp215 per saham.

On December 10, 2004, the Company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange after obtaining an effective statement from the Chairman of Bapepam to conduct a public offering of 120,000,000 shares of the Company to the public with a nominal value of IDR 200 per share, at an offering price of IDR215 per share.

Tanggal 20 Desember 2017 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT / Rights Issue) I sebanyak 1,53 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp200 per saham. Dalam pelaksanaan PUT I ini setiap pemegang 1 (satu) saham lama akan berhak atas 6 (enam) HMETD (rasio 1 : 6), dimana setiap 1 HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 200 per saham. Perolehan dana segar sebanyak-banyaknya Rp306 miliar. Dana hasil perolehan PUT I digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

On December 20, 2017, the Company conducted a Limited Public Offering (Rights Issue) I of 1.53 billion new shares with a nominal value of IDR 200 per share. In this Rights Issue I, each holder of 1 (one) old share will be entitled to 6 (six) Pre-emptive Rights (1 : 6 ratio), where each 1 Pre-emptive Right can be used to purchase 1 new share with an exercise price of IDR200 per share. The maximum amount of fresh funds obtained is IDR306 billion. The proceeds from the Rights Issue I will be used to strengthen the Company's capital structure.

Tanggal 19 Maret 2020 hingga 15 April 2020 Perseroan melakukan buy back saham sejumlah 286.184.100 lembar dengan total Rp 55.359.037.800,- sesuai surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.3/SEOJK/.04/2020 perihal "Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik".

From March 19, 2020, to April 15, 2020, the Company bought back 286,184,100 shares with a total of IDR55,359,037,800- in accordance with the circular letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 3/SEOJK/.04/2020 regarding "Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in the Implementation of Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies."

Pada tanggal 5 Mei 2023 pada acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perseroan mengangkat Bapak Oke Setiawan sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) Perseroan.

On May 5, 2023 at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company appointed Mr. Oke Setiawan as the Controlling Shareholder / Ultimate Beneficial Owner of the Company.

Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission of the Company

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Sekuritas Terpercaya dan Inovatif di Indonesia

To be the most trusted and innovative Investment Banking Firm in Indonesia

Misi
Mission

Memberikan solusi keuangan dan investasi yang terbaik bagi nasabah

Providing the best financial and investment solutions for customers

Meningkatkan nilai Perusahaan yang didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan handal

Increase the company's value through professional and reliable human resources

Memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang bermanfaat baik bagi Perusahaan dan seluruh *stakeholders*

Contributing to economic growth not only to the Company but also to all stakeholders

Produk dan Layanan
Products and Services

Perantara Pedagang Efek

Perdagangan Saham
Menyediakan layanan penjualan efek ekuitas di pasar perdana dan sekunder untuk nasabah Ritel dan Institusi

Perdagangan Pendapatan Tetap

Pasar Sekunder
- Pedagang Perantara Transaksi Surat Berharga Negara dan Surat Berharga Syariah Negara dalam Denominasi IDR;
- Pedagang Perantara Transaksi Obligasi Korporasi dan Sukuk Korporasi dalam Denominasi IDR;
- Peserta Lelang dalam Pelaksanaan Lelang Buy Back dan Debt Switch

Perdagangan Online (Seluler & Desktop)
Perantara Pedagang Efek Saham

Penjamin Emisi Efek
Menyediakan jasa penjaminan emisi Ekuitas dan Obligasi

Bank Investasi
Pasar Modal
- Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham;
- Penambahan Modal Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Penerbitan Efek Bersifat Utang

Securities Brokerage

Equity Trading
Provides sales services of equity securities in the primary and secondary markets for Retail and Institutional customers

Fixed Income Trading

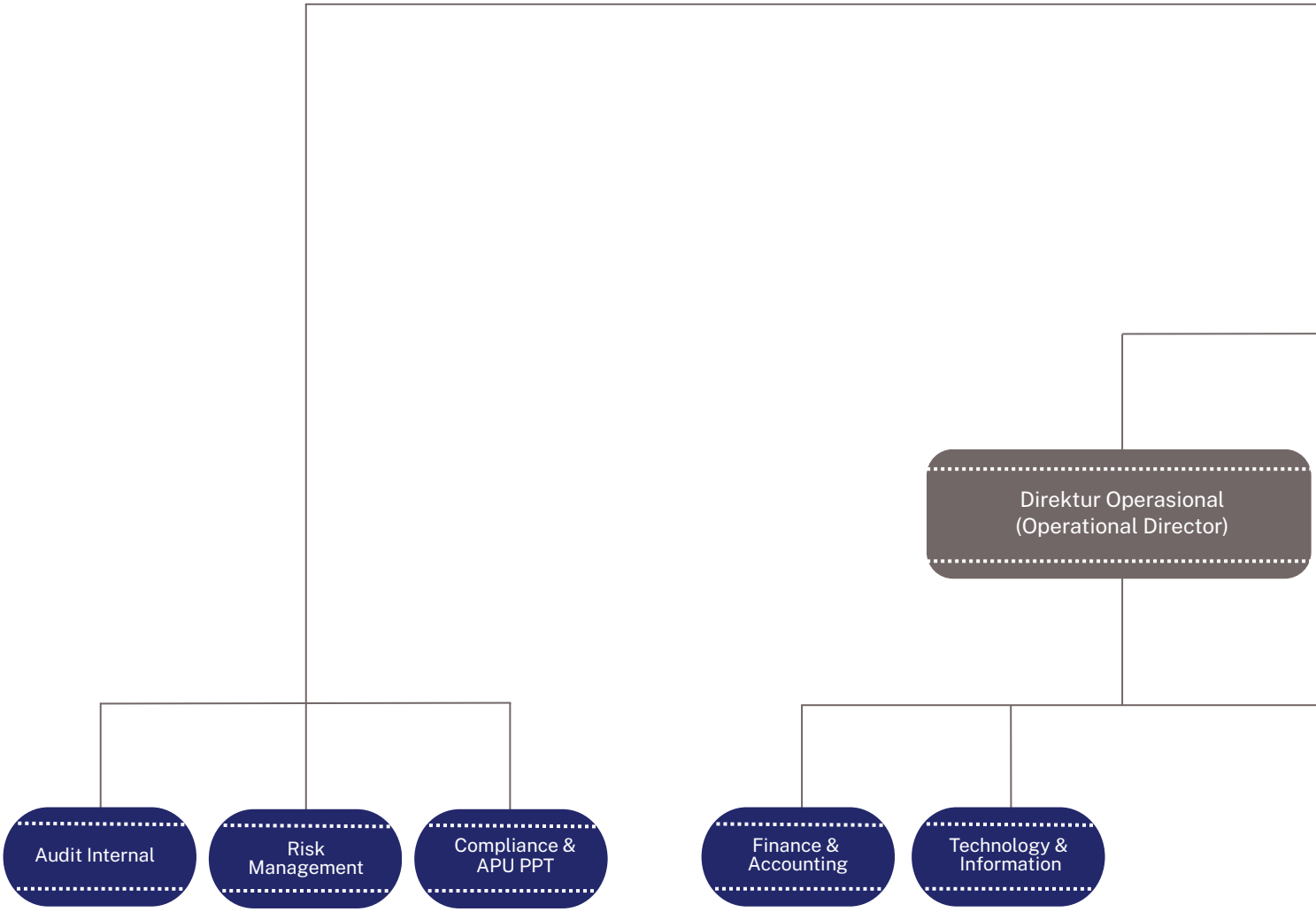
Secondary Market
- IDR Denominated Government Securities and Government Sharia Securities Transaction Brokers;
- Broker Dealer in IDR Denominated Corporate Bond and Corporate Sukuk Transactions;
- Bidder in the Implementation of Buy Back and Debt Switch Auction

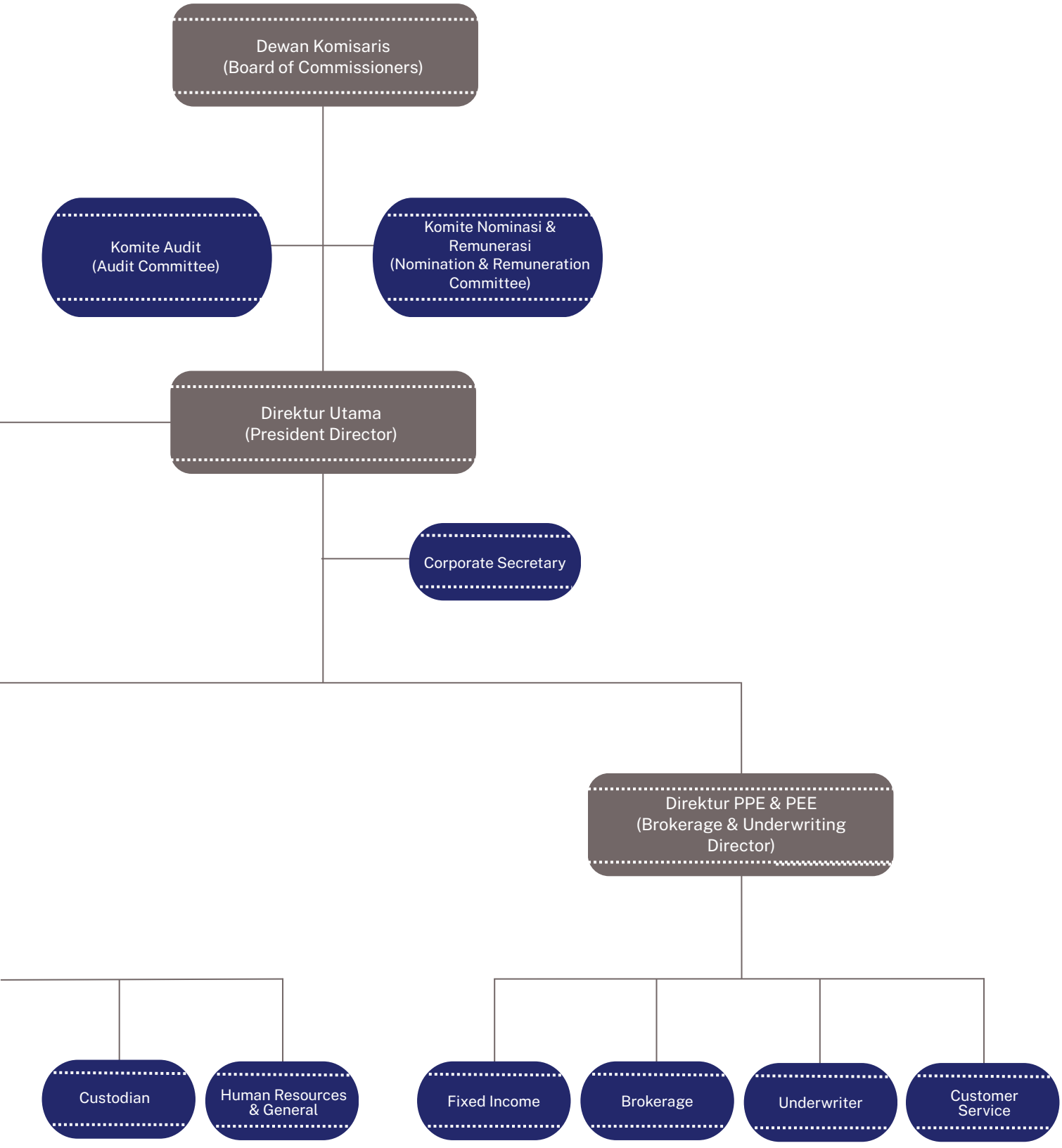
Online Trading (Mobile & Desktop)
Stock Brokerage

Underwriter
Provide Equity and Bond underwriting services

Investment Banking
Capital Markets
- Initial Public Offering (IPO) of Shares;
- Capital Increase through Right Issues;
- Issuance of Debt Securities

Struktur Organisasi
Organization Structure




Dewan Komisaris
(Board of Commissioners)
Komite Audit
(Audit Committee)
Komite Nominasi &
Remunerasi
(Nomination & Remuneration
Committee)
Direktur Utama
(President Director)
Corporate Secretary
Direktur PPE & PEE
(Brokerage & Underwriting
Director)
Custodian
Human Resources
& General
Fixed Income
Brokerage
Underwriter
Customer
Service

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Ignatius Budiman

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1961. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Jurusan Mesin di Universitas Atmajaya pada tahun 1987, dan Master of Business Administration di Wichita State University pada tahun 1993.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1961. He completed his Bachelor of Engineering degree in Mechanical Engineering at Atmajaya University in 1987, and Master of Business Administration at Wichita State University in 1993.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (1995) dan Wakil Perantara Pedagang Efek (1994).

He holds an individual licenses from the Financial Services Authority (OJK) as an Underwriter Representative (1995) and Broker-Dealer Representative (1994).

Memulai karirnya di PT. Nikko Sekuritas Indonesia sebagai Manager Research Analyst (1993 – 1994), sebagai Senior Manager Corporate Finance (1994 - 1996), sebagai General Manager Corporate Finance (1996 - 2013) dan sebagai Deputi Direktur Corporate Finance (2013 – 2018).

He started his career at PT Nikko Sekuritas Indonesia as Manager Research Analyst (1993 - 1994), as Senior Manager Corporate Finance (1994 - 1996), as General Manager Corporate Finance (1996 - 2013) and as Deputy Director Corporate Finance (2013 - 2018).

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2018 dinyatakan dalam Akta No. 38 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian menjabat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode tahun 2021-2024 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 pada 20 Agustus 2021 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 53 Notaris Sri Ismiyati, S.H. Pada tanggal 31 Mei 2024 diangkat kembali sebagai Komisaris utama Perseroan sampai saat ini melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Mei 2024 seperti dinyatakan dalam pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 79 Notaris Sindian Osaputra, S.H., M.Kn.

He was appointed for the first time as the President Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 26, 2018 as stated in Deed No. 38 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn, regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, then he was reappointed as the President Commissioner of the Company for the period 2021-2024 through the 2021 Annual General Meeting of Shareholders on August 20, 2021 as stated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 53 Notary Sri Ismiyati, S.H. On May 31, 2024, he was reappointed again as the President Commissioner of the Company until now through the General Meeting of Shareholders of the Company on May 31, 2024 as stated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 79 Notary Sindian Osaputra, S.H., M.Kn.

Komisaris utama tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company. Also, he does not own shares of the Company either directly or indirectly.

Komisaris utama merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Central Asia Raya (perusahaan perasuransian) dan tidak merangkap jabatan di perusahaan perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang sama serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perseroan.

He also serves as an Independent Commissioner at PT Central Asia Raya (an insurance company) and does not hold positions in other insurance companies with the same business field, as well as other positions both within and outside the Company.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Lusy Miranda

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1957. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Commerce Jurusan Commerce & Finance di University of Toronto pada tahun 1982. Memiliki sertifikat dari Badan Pendidikan Dan Latihan Keuangan sebagai Penasehat Investasi (1994).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1957. Completed her Bachelor of Commerce majoring in Commerce & Finance at the University of Toronto in 1982. Has a certificate from the Financial Education and Training Agency as an Investment Advisor (1994).

Memulai karirnya di PT Grahavito Tunasmas dengan jabatan Director – Investment Advisor (1993 – 1998). Menjabat sebagai Mortgage Investments di Ultimate Mortgage & Finance Solutions Inc, Kanada (1998 – 2006). Bekerja di World Financial Group, Kanada sebagai Financial & Investments Advisor (2006 - 2014). Menjabat sebagai Director di NS Advisory Inc. Pte. Ltd, Singapura (2014 – 2016).

She started her career at PT Grahavito Tunasmas as Director - Investment Advisor (1993 - 1998). She served as Mortgage Investments at Ultimate Mortgage & Finance Solutions Inc, Canada (1998 - 2006). Then, she worked at World Financial Group, Canada as Financial & Investments Advisor (2006 - 2014). She served as Director at NS Advisory Inc. Pte. Ltd, Singapore (2014 - 2016).

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2018 dinyatakan dalam Akta No. 38 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian menjabat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode tahun 2021-2024 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 pada 20 Agustus 2021 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 53 Notaris Sri Ismiyati, S.H. Pada tanggal 31 Mei 2024 diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan sampai saat ini melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Mei 2024 seperti dinyatakan dalam pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 79 Notaris Sindian Osaputra, S.H.,

She was appointed for the first time as the Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 26, 2018 as stated in Deed No. 38 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, then she was reappointed as the Independent Commissioner of the Company for the period 2021-2024 through the 2021 Annual General Meeting of Shareholders on August 20, 2021 as stated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 53 Notary Sri Ismiyati, S.H. On May 31, 2024, she was reappointed again as the Independent Commissioner of the Company until now through the General Meeting of Shareholders of the Company on May 31, 2024 as stated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 79 Notary Sindian Osaputra, S.H., M.Kn.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company. Also, she does not own shares of the Company either directly or indirectly.

Komisaris Independen juga merupakan Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan, namun tidak merangkap jabatan di luar Perseroan.

She also serves as the Chairman of the Audit Committee and the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at the Company, but she does not hold any other positions outside the Company.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Vera Marlinata Widjaya

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Mataram tahun 1969. Pada tahun 1995, menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration di Seattle University, Jurusan Finance & Economic.

Indonesian citizen, born in Mataram in 1969. In 1995, She completed her Master of Business Administration at Seattle University, majoring in Finance & Economics.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (2010) dan Wakil Manajer Investasi (1997).

She holds an individual licenses from the Financial Services Authority as an Underwriter Representative (2010) and Investment Manager Representative (1997).

Memulai karirnya di Tanzil Public Accountant sebagai Auditor (1990 - 1991), sebagai Manager Research Analyst (1996 - 1999) dan Senior Manager Corporate Finance (1999 - 2018) di PT Nikko Sekuritas Indonesia.

She started her career at Tanzil Public Accountant as Auditor (1990 - 1991), as Manager Research Analyst (1996 - 1999) and Senior Manager Corporate Finance (1999 - 2018) at PT Nikko Sekuritas Indonesia.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2018 dinyatakan dalam Akta No. 38 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian menjabat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode tahun 2021-2024 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 pada 20 Agustus 2021 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 53 Notaris Sri Ismiyati, S.H. Pada tanggal 31 Mei 2024 diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan sampai saat ini melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Mei 2024 seperti dinyatakan dalam pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 79 Notaris Sindian Osaputra, S.H., M.Kn.

She was appointed for the first time as the President Director of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 26, 2018 as stated in Deed No. 38 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, then she was appointed as the President Director of the Company for the period 2021-2024 through the 2021 Annual General Meeting of Shareholders on August 20, 2021 as stated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 53 Notary Sri Ismiyati, S.H. On May 31, 2024, she was reappointed again as the President Director of the Company until now through the General Meeting of Shareholders of the Company on May 31, 2024 as stated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 79 Notary Sindian Osaputra, S.H., M.Kn.

Direktur Utama tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Direktur utama juga tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perseroan.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company. Also, she does not own shares of the Company either directly or indirectly. She also does not hold any other positions as Directors, Board of Commissioners, and/or committee members, and other positions both inside and outside the Company.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Husin Chandra

Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1964. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Atma Jaya, pada tahun 1989.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1964. He completed his Bachelor of Economics in Accounting at Atma Jaya University, in 1989.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (1999).

He holds an individual license from the Financial Services Authority as an Underwriter Representative (1999).

Memulai karirnya di PT Nikko Sekuritas Indonesia bekerja sebagai General Manager (1997 – 2018), dan PT Sumi Indo Kabel Tbk. sebagai Komisaris Independen (2001 – 2011).

He started his career at PT Nikko Sekuritas Indonesia working as General Manager (1997 - 2018), and PT Sumi Indo Kabel Tbk. as Independent Commissioner (2001 - 2011).

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Operasional Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2018 dinyatakan dalam Akta No. 38 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian menjabat kembali sebagai Direktur Operasional Perseroan untuk periode tahun 2021-2024 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 pada 20 Agustus 2021 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 53 Notaris Sri Ismiyati, S.H. Pada tanggal 31 Mei 2024 diangkat kembali sebagai Direktur Operasional Perseroan sampai saat ini melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Mei 2024 seperti dinyatakan dalam pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 79 Notaris Sindian Osaputra, S.H., M.Kn.

He was appointed for the first time as Company's Director of Operations at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 26, 2018 as stated in Deed No. 38 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, then he was reappointed as the Company's Operations Director for the period 2021-2024 through the 2021 Annual General Meeting of Shareholders on August 20, 2021 as stated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 53 Notary Sri Ismiyati, S.H. On May 31, 2024, he was reappointed again as the Company's Operations Director until now through the Company's General Meeting of Shareholders on May 31, 2024 as stated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 79 Notary Sindian Osaputra, S.H., M.Kn.

Direktur Operasional tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Direktur Operasional juga tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company. Also, he does not own shares of the Company either directly or indirectly. He also does not hold any other positions as Directors, Board of Commissioners, and/or committee members, and other positions both inside and outside the Company.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Agustinus Sumandar

Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek

Brokerage & Underwriting Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1965. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di Oklahoma State University Jurusan Electrical Engineering, pada tahun 1988.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. He completed his Bachelor of Science at Oklahoma State University, majoring in Electrical Engineering, in 1988.

Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (2012) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (2013).

He holds an individual licenses from the Financial Services Authority as a Broker-Dealer Representative (2012) and Underwriter Representative (2013).

Memulai karirnya di Creative Automation Company bekerja sebagai Electrical Engineer (1989 – 1990), PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebagai RM – Divisi Corporate Banking (1990 – 1994). Menjabat sebagai Senior RM – Divisi Corporate Banking di PT Panin Bank Tbk (1994 – 1997), Assistant Vice President – Divisi Corporate Banking di Citibank NA (1997 – 2003). Director – Transaction Banking di Standard Chartered Bank (2003 – 2010), Financial & Management Consultant di The Aleph – Tav Consulting (2010 – 2011) dan Vice President – Divisi International Investment Banking di PT Nikko Sekuritas Indonesia (2011 – 2018).

He started his career at Creative Automation Company working as Electrical Engineer (1989 - 1990), PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as RM - Corporate Banking Division (1990 - 1994). Served as Senior RM - Corporate Banking Division at PT Panin Bank Tbk (1994 - 1997), Assistant Vice President - Corporate Banking Division at Citibank NA (1997 - 2003), Director - Transaction Banking at Standard Chartered Bank (2003 - 2010), Financial & Management Consultant at The Aleph - Tav Consulting (2010 - 2011) and Vice President - International Investment Banking Division at PT Nikko Sekuritas Indonesia (2011 - 2018).

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2018 dinyatakan dalam Akta No. 38 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kemudian menjabat kembali sebagai Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjaminan Emisi Efek Perseroan untuk periode tahun 2021-2024 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 pada 20 Agustus 2021 seperti dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 53 Notaris Sri Ismiyati, S.H. Pada tanggal 31 Mei 2024 diangkat kembali sebagai Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek Perseroan sampai saat ini melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Mei 2024 seperti dinyatakan dalam pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 79 Notaris Sindian Osaputra, S.H., M.Kn.

He was appointed for the first time as Director of Broker-Dealer & Underwriter of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2018 as stated in Deed No. 38 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.kn regarding the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, then he was reapointed as Director of Broker-Dealer & Underwriter of the Company for the period of 2021-2024 through the 2021 Annual General Meeting of Shareholders on August 20, 2021 as stated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 53 Notary Sri Ismiyati, S.H. On May 31, 2024, he was reappointed again as Director of Broker-Dealer & Underwriter of the Company until now through the Company's General Meeting of Shareholders on May 31, 2024 as stated in the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 79 Notary Sindian Osaputra, S.H., M.Kn.

Direktur Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Direktur Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek juga merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan, namun tidak merangkap jabatan di luar Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company. Also, he does not own shares of the Company either directly or indirectly. He also serves as the Corporate Secretary of the Company, but he does not hold any positions outside the Company.

Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Shareholders

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan, komposisi kepemilikan saham PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Shareholders Register issued by PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau, the composition of the share ownership of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk as of December 31, 2024, is as follows:

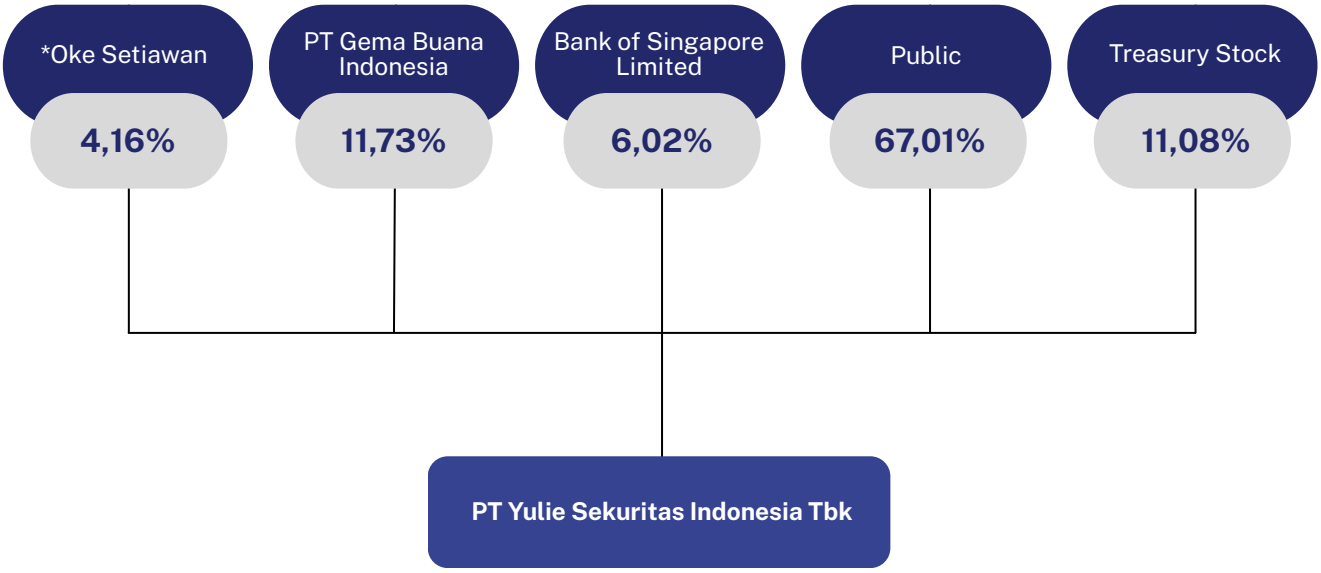
	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Share	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (IDR)	Persentase Percentange
Oke Setiawan (Pemegang Saham Pengendali) Oke Setiawan (Controlling Shareholder/UBO)	74.279.765	14.855.953.000	4,16%
PT Gema Buana Indonesia	209.464.304	41.892.860.800	11,73%
Bank of Singapore Limited	107.416.500	21.483.300.000	6,02%
Publik Public	1.196.126.231	239.225.246.200	67,01%
Saham Treasuri Treasury Stock	197.713.200	39.542.640.000	11,08%
Total	1.785.000.000	357.000.000.000	100,00%

Klasifikasi Kepemilikan Saham PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk per 31 Desember 2024 terdiri dari 551 Individu dan 19 Institusi, dimana 14,50% diantaranya merupakan Pemodal Asing dan 85,50% sisanya merupakan Pemodal Nasional.

The classification of share ownership in PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk as of December 31, 2024, consists of 551 individuals and 19 institutions, wherein 14.50% are foreign investors and the remaining 85.50% are domestic investors.

Pemegang Saham Shareholders	**Jenis** Type	**Per 31 Desember 2024** As of December 31, 2024			**Per 31 Desember 2023** As of December 31, 2023		
		Persentase Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares
Pemodal Nasional Domestic Investor	Perseorangan Individual	52,74%	548	941.379.066	54,75%	568	977.308.543
	Institusi Institution	32,76%	11	584.679.558	34,40%	8	613.950.258
	Sub Total	85,50%	559	1.526.058.624	89,15%	576	1.591.258.801
Pemodal Asing Foreign Investor	Perseorangan Individual	1,99%	3	35.468.976	0,02%	2	369.999
	Institusi Institution	12,51%	8	223.472.400	10,83%	8	193.371.200
	Sub Total	14,50%	11	258.941.376	10,85%	10	193.741.199
Total		**100,00%**	**570**	**1.785.000.000**	**100,00%**	**586**	**1.785.000.000**

Struktur Kepemilikan
Ownership Structure



***) Pemegang Saham Pengendali**
*) Ultimate Beneficial Owner

Kronologi Pencatatan Saham, Jumlah Saham, Nilai Nominal serta Informasi Penawaran Umum Terbatas
Chronology of Listing, Number of Shares, Nominal Value, and Information on Limited Public Offering

No.	Tahun Pencatatan Year of Listing	Aksi Korporasi Corporate Action	Modal Dasar Authorized Capital	Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Nominal Per Saham (Rp) Nominal Per Share (IDR)	Harga Penawaran Bid Price	Harga pada Penutupan Tahun Buku Price at the Close of the Financial Year
1.	2004	Initial Public Offering (IPO)	845.000.000.000	120.000.000 lembar 120,000,000 shares	200	215	220
2.	2017	Penawaran Umum Terbatas Rights Issue	845.000.000.000	1.530.000.000 lembar 1,530,000,000 shares	200	200	290

Riwayat Pencatatan dan Harga Saham

Listing and Share Price History

		Harga Saham Stock Price			
Tahun Year	Kuartal **Quarter**	Terendah **Lowest**	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
2022	I	2010	2020	2010	32,300
	II	2120	2120	2120	-
	III	2040	2100	2100	9,800
	IV	2230	2230	2230	37,400
2023	I	2090	2200	2200	5,100
	II	2040	2250	2250	4,200
	III	2140	2200	2200	10,700
	IV	2350	2350	2350	70,500
2024	I	2350	2350	2350	20,200
	II	2400	2570	2570	6,000
	III	2500	2510	2510	62,100
	IV	2510	2730	2730	113,400

Riwayat Pembagian Dividen

Dividend Distribution History

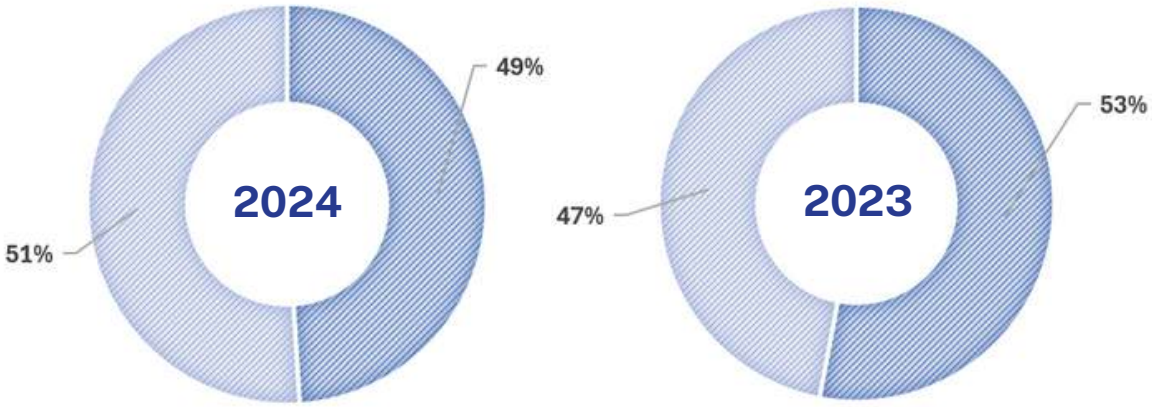
Tahun Year	Dividen/Saham Dividend/Share	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Dividen Dividend Amount	Tanggal Pembayaran Payment Date
2004	6	255.000.000.000	1.530.000.000	15 Desember 2005 December 15, 2005
2005	8	255.000.000.000	2.040.000.000	16 Agustus 2006 August 16, 2006
2006	6,50	255.000.000.000	1.657.500.000	21 Agustus 2007 August 21, 2006
2007	9,50	255.000.000.000	2.422.500.000	24 Desember 2008 December 24, 2008

Demografi Karyawan
Employee Demographics

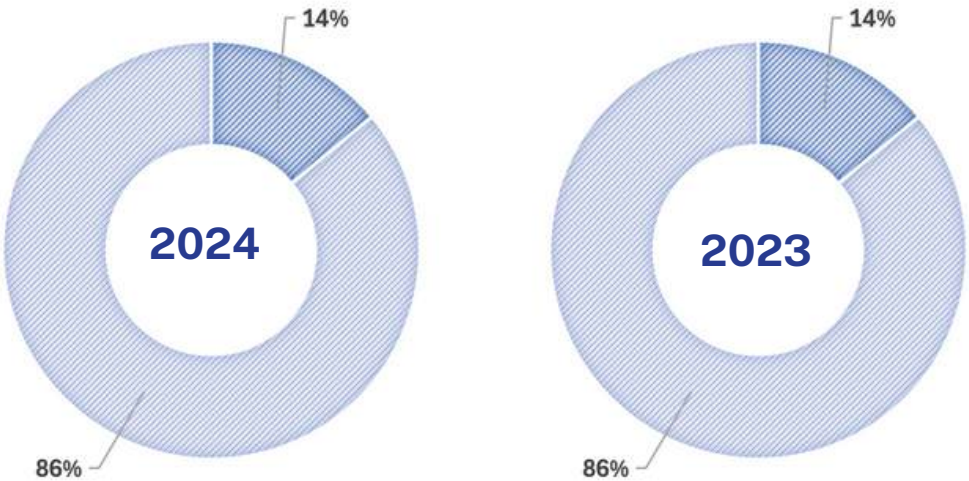
Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 37 Orang, bertambah 2,7% dari tahun sebelumnya sebanyak 36 Orang. Uraian mengenai demografi Karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

As of December 31, 2024, the Company has 37 employees, an increase of 2.7% from the previous year of 36 employees. A description of Employee demographics can be seen in the following table:

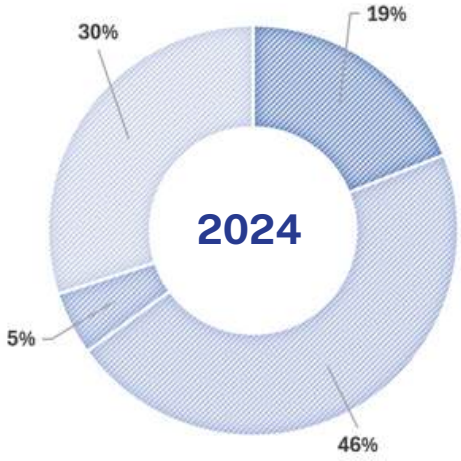
Menurut Jenis Kelamin	2024	%	2023	%	By Gender
Laki-laki	18	49%	19	53%	Male
Perempuan	19	51%	17	47%	Female
Jumlah	37	100%	36	100%	**Total**

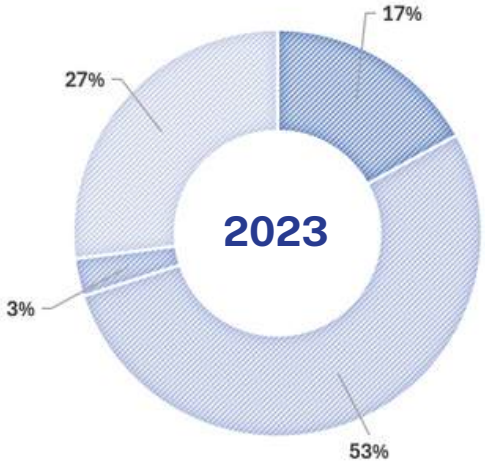


Menurut Jabatan	2024	%	2023	%	By Title
Komisaris & Direksi	5	14%	5	14%	Commissioners and Directors
Pegawai	32	86%	31	86%	Staff
Jumlah	37	100%	36	100%	**Total**

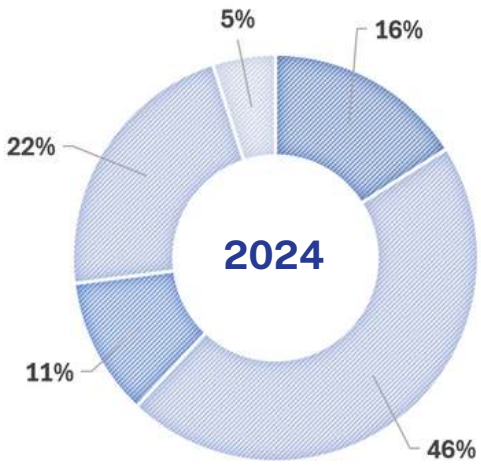


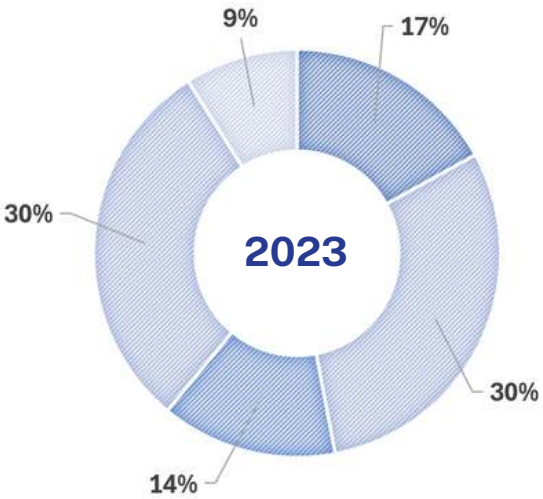
Menurut Jenjang Pendidikan	2024	%	2023	%	By Education Level
Magister (S2)	7	19%	6	17%	Master's Degree
Sarjana (S1)	17	46%	19	53%	Bachelor's Degree
Sarjana Muda (D3)	2	5%	1	3%	Associate Degree
SMA, SMK, & D1	11	30%	10	27%	High School & Vocational
Jumlah	37	100%	36	100%	**Total**





Menurut Jenjang Usia	2024	%	2023	%	By Age
>55 Tahun	6	16%	6	17%	>55 Years
46-55 Tahun	17	46%	11	30%	46-55 Years
36-45 tahun	4	11%	5	14%	36-45 Years
26-35 Tahun	8	22%	11	30%	26-35 Years
18-25 Tahun	2	5%	3	9%	18-25 Years
Jumlah	37	100%	36	100%	**Total**





Kondisi Sumber Daya Manusia

Sepanjang Tahun 2024, Perseroan memiliki sumber daya manusia berjumlah 37 Pegawai yang secara umum sudah merupakan karyawan tetap. Tingkat turnover pegawai berada diangka 8,2% dikarenakan adanya 3 orang karyawan yang mengundurkan diri.

Human Resource Conditions

Throughout 2024, the Company had 37 employees who were generally permanent employees. The employee turnover rate stands at 8.2% due to the resignation of 3 employees.

Menurut Status Ketenagakerjaan	2024	%	2023	%	By Employment Status
Karyawan Tetap	37	100%	36	100%	Permanent Employee

Menurut Tingkat Perputaran Karyawan	2024	2023	By Employees Turnover Rate
Karyawan Baru	4	2	New Employee
Mengundurkan Diri	3	1	Resigned
Pensiun/Meninggal Dunia	0	0	Retirement/Death
Habis Masa Kontrak	0	0	Contract Expiration
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	0	0	Termination of Employment (layoff)
Mutasi	0	0	Mutation

Kompetensi Karyawan
Employee Competencies

Seiring dengan terus berkembangnya pasar modal sekaligus untuk meningkatkan produktivitas kerja. Perseroan rutin mengadakan kegiatan pelatihan/seminar/workshop yang bertujuan untuk menggali potensi dan mengembangkan kapasitas karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Along with the continuous development of the capital market and to improve work productivity. The Company regularly organizes training activities/seminars/workshops aimed at exploring the potential and developing the capacity of employees according to their respective fields.

Berikut ini adalah daftar pelatihan/seminar/workshop yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang Tahun 2024 :

The following is a list of trainings/seminars/workshops attended by the Company's employees throughout 2024:

No.	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Pengembangan Bisnis Business Development	10 Januari 2024 January 10, 2024	IDX	1
2	Sosialisasi Pedoman Remote Trading dan Pedoman Mediator Remote Trading Socialization of Remote Trading Guidelines and Remote Trading Mediator Guidelines	12 Januari 2024 January 12, 2024	IDX	3
3	Sosialisasi POJK 18 Socialization of POJK 18	16 Januari 2024 January 16, 2024	OJK	1
4	Workshop IT GRC	18 Januari 2024 January 18, 2024	IDX	4
5	Sosialisasi Sinkronisasi NIK & NPWP Socialization of NIK & NPWP Synchronization	22 Januari 2024 January 22, 2024	IDX	3
6	Rencana Pengembangan Bisnis Business Development Plan	30 Januari 2024 January 30, 2024	IDX	1
7	Sharing Session "Cloud Security Related Implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP)" Sharing Session "Cloud Security Related to the Implementation of the Personal Data Protection Law (PDP Law)"	2 Februari 2024 February 2, 2024	IDX	4
8	Coaching Penyusunan IRA IRA Coaching	20 Februari 2024 February 20, 2024	OJK	1
9	Diskusi Layanan Pinjam Meminjam Efek (PME) Discussion of Securities Lending and Borrowing Service (PME)	21 Februari 2024 February 21, 2024	KPEI	4
10	Sosialisasi Produk Waran Terstruktur Socialization of Structured Warrant Products	26 Februari 2024 February 26, 2024	IDX	1

11	Sosialisasi Produk ETF Socialization of ETF Products	28 Februari 2024 February 28, 2024	IDX	1
12	Sharing Session Legal Due Diligence	3 Maret 2024 March 3, 2024	APEI	1
13	IDX Carbon	14 Maret 2024 March 14, 2024	IDX	1
14	Sharing Session Compliance Officer I	21 Maret 2024 March 21, 2024	IDX	1
15	Sosialisasi Otomasi Pengiriman Pengumuman Corporate Action (CA) Event melalui C-BEST Interface Real-time (CIRT) Socialization of Automation of Corporate Action (CA) Event Announcement Delivery through C-BEST Interface Real-time (CIRT)	28 Maret 2024 March 28, 2024	KSEI	2
16	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Socialization of Special Monitoring Board Implementation	2 April 2024 April 2, 2024	IDX	1
17	Preparation Undang-undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) for IT Scope Preparation of Personal Data Protection Law (PDP Law) for IT Scope	26 April 2024 April 26, 2024	IDX	2
18	Sosialisasi Peraturan KPEI dan Surat Edaran KPEI Socialization of KPEI Regulations and KPEI Circular Letter	15 Mei 2024 May 15, 2024	KPEI	1
19	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N Socialization of Exchange Regulation Number I-N	16 Mei 2024 May 16, 2024	IDX	1
20	Workshop Papan Pemantauan Khusus Tahap II (Full Call Auction) Batch 2 Special Monitoring Board Workshop Phase II (Full Call Auction) Batch 2	16 Mei 2024 May 16, 2024	IDX	1
21	Workshop MKBD Basic Refreshment	22 Mei 2024 May 22, 2024	IDX	1
22	Sosialisasi Perubahan Surat Keputusan perihal Partisipan Socialization of Changes to the Decree regarding Participants	27 Mei 2024 May 27, 2024	IDX	1
23	Workshop Refreshment Proses Perizinan PE Workshop Refreshment of PE Licensing Process	28 Mei 2024 May 28, 2024	IDX	1
24	Sosialisasi Uji coba Server Baru SLIK Socialization of SLIK New Server Trial	31 Mei 2024 May 31, 2024	OJK	1
25	Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Socialization of KSEI Regulation Number VI-D regarding Service Fees of KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)	3 Juni 2024 June 3, 2024	KSEI	2

26	Workshop Privacy by design and incident respond	12 Juni 2024 June 12, 2024	IDX	1
27	Sosialisasi APU-PPT AML-CFT Socialization	13 Juni 2024 June 13, 2024	IDX	1
28	Dengar Pendapat dalam Rangka Rule Making Rule Konsep Peraturan Bursa Nomor I-P Hearing in the Context of Rule Making Draft of Exchange Regulation Number I-P	19 Juni 2024 June 19, 2024	IDX	1
29	Sosialisasi Perlindungan Pemodal Indonesia SIPF Socialization of Indonesian Investor Protection SIPF	25 Juni 2024 June 25, 2024	SIPF	2
30	Sosialisasi Pelaporan rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui sistem SiPEDULI Socialization of Reporting of plans and Realization of Financial Literacy and Inclusion Activities through the SiPEDULI system	26 Juni 2024 June 26, 2024	OJK	1
31	Compliance Officer III	27 Juni 2024 June 27, 2024	IDX	1
32	RPOJK Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi LJK RPOJK Implementation of Anti Fraud Strategy for Financial Institutions	27 Juni 2024 June 27, 2024	OJK	1
33	E-IPO	28 Juni 2024 June 28, 2024	IDX	1
34	Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang Handling Cyber Crime including Online Gambling as a Crime of Origin of Money Laundering Crime	17 Juli 2024 July 17, 2024	OJK	2
35	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of Amendment to Regulation Number I-X regarding the Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board	18 Juli 2024 July 18, 2024	IDX	2
36	Sharing Session Peran Artificial Intelligence (AI) pada Industri Keuangan Pasar Modal Indonesia" dan Sosialisasi Konsep Staggering di JATS Sharing Session on the Role of Artificial Intelligence (AI) in the Indonesian Capital Market Financial Industry" and Socialization of the Staggering Concept in JATS	19 Juli 2024 July 19, 2024	IDX	3
37	Sosialisasi Produk Derivatif Socialization of Derivative Products	3 Agustus 2024 August 3, 2024	IDX	4

38	Sosialisasi Produk Exchange - Traded Fund (ETF) dan Structured Warrant (SW) Socialization of Exchange - Traded Fund (ETF) and Structured Warrant (SW) Products	24 Agustus 2024 August 24, 2024	IDX	4
39	Sosialisasi Aplikasi IDX Portal 3.0 Socialization of IDX Portal 3.0 Application	4 September 2024 September 4, 2024	IDX	1
40	Workshop "Penyusunan Profiling Risiko Siber Pasar Modal Tahun 2024" Workshop on "Capital Market Cyber Risk Profiling by 2024"	4 September 2024 September 4, 2024	BSSN	1
41	Webinar "How to prevent money laundering and terrorism financing"	5 September 2024 September 5, 2024	OJK Institute	1
42	Sosialisasi Pembaruan Sistem Perdagangan dan Pengawasan (PSPP) Socialization of Trading and Surveillance System Update (PSPP)	20 September 2024 September 20, 2024	IDX	1
43	Sosialisasi Persiapan Implementasi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 16 Digit di Sistem KSEI Socialization of Preparation for the Implementation of 16-Digit Taxpayer Identification Number (NPWP) in KSEI System	24 September 2024 September 24, 2024	KSEI	3
44	Sosialisasi SK Pedoman Manajemen Risiko Anggota Bursa Efek dalam Melakukan Pemantauan dan Pengelolaan Risiko terkait Layanan Transaksi kepada Nasabah dengan Kondisi Tertentu, Produk Tertentu dan/atau Jenis Pasar Tertentu Socialization of Decree on Risk Management Guidelines for Stock Exchange Members in Conducting Monitoring and Risk Management related to Transaction Services to Customers with Certain Conditions, Certain Products and/or Certain Types of Markets	1 Oktober 2024 October 1, 2024	IDX	1
45	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor III-I tentang Keanggotaan Margin dan/atau Short Selling dan Perubahan Nomor II-H tentang Persyaratan dan Perdagangan Efek dalam Transaksi Margin dan Transaksi Short Selling Socialization of Amendment to Regulation Number III-I regarding Margin and/or Short Selling Membership and Amendment Number II-H regarding Requirements and Securities Trading in Margin Transaction and Short Selling Transaction	1 Oktober 2024 October 1, 2024	IDX	2

46	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor III-D tentang Pelaporan Anggota Bursa Efek Socialization of Amendments to Rule Number III-D concerning Reporting of Stock Exchange Members	8 Oktober 2024 October 8, 2024	IDX	1
47	Workshop Strategi Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Risiko Terkait Perlindungan Data Nasabah di Pasar Modal Indonesia Workshop on Strategies for Improving Financial Literacy and Inclusion and Risk Management Related to Customer Data Protection in the Indonesian Capital Market	9-10 Oktober 2024 October 9-10, 2024	Indonesia SIPF dan TICMI	1
48	Sosialisasi Integrasi Pelaporan Triparty Repo Socialization of Triparty Repo Reporting Integration	16 Oktober 2024 October 16, 2024	KPEI	1
49	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP) Socialization of OJK Online Reporting Application (APOLO) Public Accountant / Public Accounting Firm (AP / KAP) Financial Profession Report Module	18 Oktober 2024 October 18, 2024	OJK	1
50	Sosialisasi Penyempurnaan Ketentuan SLIK (POJK dan SEOJK SLIK) Socialization of SLIK Provisions Refinement (POJK and SEOJK SLIK)	21 Oktober 2024 October 21, 2024	OJK	1
51	Sosialisasi Lanjutan Aplikasi IDX Portal 3.0 Advanced Socialization of IDX Portal 3.0 Application	31 Oktober 2024 October 31, 2024	IDX	1
52	Sosialisasi Fasilitas Pinjam Meminjam Efek (PME), Repurchase Agreement (Repo) serta Reksadana sebagai Agunan Offline Socialization of Securities Lending and Borrowing Facility (PME), Repurchase Agreement (Repo) and Mutual Funds as Offline Collateral	4 November 2024 November 4, 2024	KPEI	1
53	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Socialization of Exchange Regulation Number I-K regarding the Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts	8 November 2024 November 8, 2024	IDX	1

54	Sosialisasi Surat Keputusan (SK) Direksi PT Bursa Efek Indonesia perihal Ketentuan Pembatasan Transaksi Short Selling Socialization of the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange regarding Provisions on Restrictions on Short Selling Transactions	12 November 2024 November 12, 2024	IDX	1
55	Sosialisasi Peraturan Nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa dan Implementasi Indicative Net Asset Value (INAV) ETF Socialization of Regulation No. I-C regarding the Listing of Participation Units of Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contracts whose Participation Units are Traded on the Exchange and the Implementation of Indicative Net Asset Value (INAV) ETFs	19 November 2024 November 19, 2024	IDX	1
56	Sosialisasi dan Kegiatan Pembaharuan Sistem Pusat Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (SPP-MKBD) Socialization and Updating Activities of the Central System for Reporting Adjusted Net Working Capital (SPP-MKBD)	19 November 2024 November 19, 2024	IDX	3
57	Sosialisasi Surat Keputusan perihal Pedoman Brokerage Office System (BOFIS) Versi 3.0 Socialization of Decree regarding Brokerage Office System (BOFIS) Guidelines Version 3.0	22 November 2024 November 22, 2024	IDX	4
58	Sosialisasi Laporan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum (EBUS TPU) Socialization of Debt Securities and/or Sukuk Report Conducted Without a Public Offering (EBUS TPU)	26 November 2024 November 26, 2024	OJK	1
59	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas dan Peraturan Nomor II-P tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa Socialization of Amendments to Rule Number II-A regarding Trading of Equity Securities and Rule Number II-P regarding Trading of Structured Warrants on the Stock Exchange	28 November 2024 November 28, 2024	IDX	1
60	Workshop Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Workshop Adjusted Net Working Capital (MKBD)	3 Desember 2024 December 3, 2024	IDX	3

61	Sosialisasi SIGAP 2024 Socialization of SIGAP 2024	4 Desember 2024 December 4, 2024	OJK	1
62	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK 2024 Socialization of SLIK 2024 Reporting Enhancement	10 Desember 2024 December 10, 2024	OJK	1
63	Sosialisasi Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) Modul Laporan Layanan Pengaduan Socialization of the Consumer Education and Protection Reporting Information System (SIPEDULI) Complaint Service Report Module	17 Desember 2024 December 17, 2024	OJK	1
64	Sosialisasi Compliance Anggota Kliring terhadap Peraturan dan Ketentuan KPEI Socialization of Clearing Member Compliance with KPEI Rules and Regulations	20 Desember 2024 December 20, 2024	KPEI	1
65	Sosialisasi Pra-Implementasi Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Pre-Implementation Socialization of Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Report on Activities of Pledging Shares of Public Companies	24 Desember 2024 December 24, 2024	KSEI	1

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Jojo Sunarjo & Partners** (Branch Office I Bekasi) Ruko Ifolia Blok HY 46 No. 11, Harapan Indah Pusaka Rakyat, Kec. Tarumajaya Bekasi 17214, Indonesia
Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Adimitra Jasa Korpora** Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta 14250, Indonesia
Notaris Notary	**Sindian Osaputra SH. MKn** Rukan Gading Bukit Indah Blok E Nomor 2 Jl. Bukit Gading Raya, Kelapa Gading Barat Jakarta 14240, Indonesia

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Status Status	Skala Scale
Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	Anggota Bursa Exchange Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesian Central Securities Depository	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) Indonesian Securities Guarantee Clearing	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Public Listed Companies Association	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesian Securities Companies Association	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa keuangan (LAPS SJK) Indonesian Alternative Agency for Dispute Resolution in Financial Services Sector	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Securities Investor Protection Fund (SIPF)	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National

Perubahan yang Bersifat Signifikan pada Perseroan
Significant Changes in the Company

Pada tanggal 31 Mei 2024 pada acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan, para pemegang saham telah menyetujui untuk Perseroan menerima penawaran untuk mengakuisisi sebanyak 98% (sembilan puluh delapan persen) saham dalam PT Tanjung Lesung Resort, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata yang memiliki aset tanah yang terletak di lokasi premium di pinggir Pantai dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung, Kabupaten Pandeglang, Banten.

On May 31, 2024, at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company, the shareholders approved the Company's acceptance of an offer to acquire 98% (ninety-eight percent) of the shares in PT Tanjung Lesung Resort, a company engaged in the tourism sector that owns land assets located in a premium location on the beach within the Tanjung Lesung Special Economic Zone (KEK), Pandeglang Regency, Banten.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operating Overview per Business Segment

Perseroan memiliki kegiatan usaha sebagai berikut:

1. **Divisi Perantara Pedagang Efek**
   Menyediakan layanan penjualan efek ekuitas di pasar perdana dan perantara pedagang efek ekuitas di pasar sekunder bagi nasabah ritel maupun institusi, baik secara offline maupun online;
2. **Divisi Perdagangan Pendapatan Tetap**
   Menyediakan layanan penjualan efek pendapatan tetap di pasar perdana dan perantara pedagang efek pendapatan tetap di pasar sekunder seperti Surat Utang Negara, Surat Berharga Negara Ritel, dan obligasi korporasi;
3. **Divisi Penjaminan Emisi Efek**
   Menyediakan jasa penjaminan emisi ekuitas dan obligasi
   - Bank Investasi
     (Pasar Modal)
     - Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham
     - Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issues*)
     - Penerbitan Efek bersifat Utang

The Company has the following business activities:

1. **Securities Brokerage Division**
   Provides equity securities sales services in the primary market and equity securities brokerage in the secondary market for retail and institutional customers, both offline and online;
2. **Fixed Income Trading Division**
   Provides fixed income securities sales services in the primary market and fixed income securities brokerage in the secondary market such as Government Securities, Retail Government Securities, and corporate bonds;
3. **Underwriting Division**
   Provides equity and bond underwriting services
   - Investment Banking
     (Capital Markets)
     - Initial Public Offering (IPO) of Shares
     - Capital Increase through Pre-emptive Rights (Right Issues)
     - Issuance of Debt Securities

Perantara Pedagang Efek

IHSG ditutup di level 7.079,90 pada hari perdagangan terakhir di 2024, turun 2,65% dari posisi akhir 2023. Meskipun IHSG mengalami penurunan, nilai transaksi harian rata-rata di Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkat sekitar 19,67% dari tahun sebelumnya. Di tahun 2024 tercatat ada 41 Perusahaan baru yang melantai di bursa sehingga total emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir tahun 2024 tercatat sebanyak 943 Perusahaan.

Di tahun 2024, Perantara Perdagangan Efek mengalami *progress* yang cukup baik dengan adanya kenaikan pendapatan yang cukup signifikan dibanding tahun 2023. *Brokerage Fee* yang diterima Perusahaan sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp1.41 miliar, meningkat sebesar Rp422.15 juta atau sebesar 42.7% dibanding pendapatan Perusahaan di tahun 2023. Kenaikan pendapatan ini membuktikan bahwa strategi-strategi untuk meningkatkan *revenue* yang dilaksanakan di tahun 2024 cukup tepat dan akurat.

Securities Brokerage

The IHSG closed at 7,079.90 on the last trading day of 2024, down 2.65% from the end of 2023. Whilst the IHSG experienced a decline, the average daily transaction value on the Indonesia Stock Exchange (IDX) increased by approximately 19.67% from the previous year. In 2024, there were 41 new companies listed on the exchange, bringing the total number of issuers on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to 943 by the end of 2024.

In 2024, the Securities Brokerage experienced quite good progress with a significant increase in revenue compared to 2023. The Brokerage Fee received by the Company throughout 2024 amounted to IDR1,41 billion, an increase of IDR 422,15 million, or 42.7%, compared to the Company's revenue in 2023. This increase in revenue proves that the strategies implemented to boost revenue in 2024 were quite precise and accurate.

Kenaikan *revenue* di tahun 2024 juga ditandai adanya peningkatan jumlah nasabah aktif bertransaksi baik nasabah konvensional maupun nasabah *online trading.* Total jumlah nasabah aktif (konvensional maupun online trading) di tahun 2024 adalah 446 nasabah kenaikan sebanyak 19 nasabah dibanding 427 nasabah di tahun 2023.

The increase in revenue in 2024 is also marked by a rise in the number of active customers transacting, both conventional and online trading customers. The total number of active customers (conventional and online trading) in 2024 is 446 customers, an increase of 19 customers compared to 427 customers in 2023.

Perdagangan Pendapatan Tetap

Sesuai dengan target yang direncanakan di tahun 2024, Divisi Perdagangan Pendapatan Tetap telah membuka rekening *Euro Clear* serta telah melakukan Konsolidasi antara marketing Fixed Income dan Marketing Equity dalam membahas masalah nasabah.

Fixed Income Trading

In accordance with the targets planned for 2024, the Fixed Income Trading Division has opened a Euro Clear account and has consolidated the Fixed Income and Equity Marketing teams to discuss customer issues.

Ditahun 2024, Divisi Perdagangan Pendapatan Tetap juga memberikan kontribusi dengan membukukan pendapatan sebesar Rp7.77 Miliar.

In 2024, the Fixed Income Trading Division also contributed by recording revenue of IDR7,77 billion

Penjamin Emisi Efek

Divisi Investment Banking juga berkontribusi melalui deal-deal Non-Underwriting dari nasabah-nasabah yang sedang dalam proses merger dan akan melaksanakan IPO dalam waktu dekat.

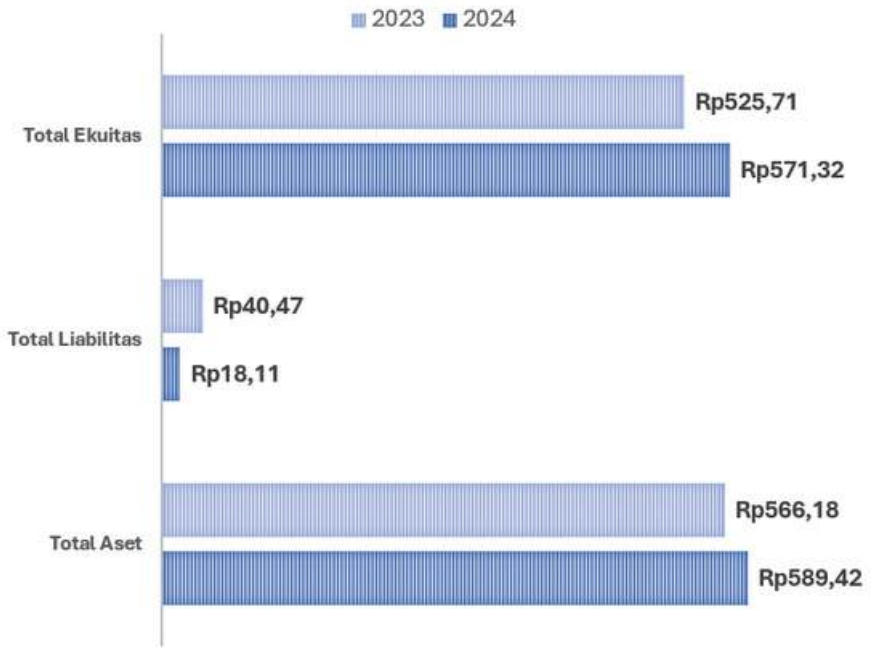
Underwriter

The Investment Banking Division also contributed through Non-Underwriting deals from clients who are in the process of merging and will be conducting IPOs in the near future.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Berikut ini merupakan analysis data keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diaudit oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

The following is an analysis of the Company's consolidated financial data for the fiscal years ending December 31, 2024, and 2023. The Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024, and 2023 have been audited by KAP Jojo Sunarjo & Partners with a unanimous verdict in all material respects.



***) Disajikan dalam Juta rupiah**
*) Expressed In Million Rupiah

Aset

Total aset Perseroan meningkat 4,11% dari Rp566.18 juta per 31 Desember 2023 menjadi Rp589.42 juta per 31 per 31 Desember 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas dan peningkatan nilai wajar Portofolio efek milik Perseroan.

Kenaikan signifikan pada Kas dan Setara Kas terutama disebabkan oleh penjualan Portofolio efek milik Perseroan.

Assets

The Company's total assets increased by 4.11% from IDR566,18 million as of December 31, 2023 to IDR589,42 million as of December 31, 2024. This increase was primarily due to Cash and Cash Equivalents and an increase in the fair value of the Company's securities portfolio.

The significant increase in Cash and Cash Equivalents is primarily due to the disposition of the Company's securities portfolio.

Liabilitas

Pada akhir 2024, Perseroan mencatat total liabilitas Perseroan menurun 55,26% dari Rp40.47 juta pada 31 Desember 2023 menjadi Rp18.11 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang transaksi perantara pedagang efek.

Penurunan utang transaksi perantara pedagang efek sebesar Rp26.72 juta dari Rp36.18 juta di akhir 2023 menjadi Rp9.47 juta pada akhir 2024 terkait dengan penurunan signifikan transaksi obligasi pada dua hari bursa terakhir pada bulan Desember 2024 dibandingkan dengan transaksi pada dua hari bursa terakhir pada bulan Desember 2023.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp571.32 juta, meningkat Rp45.61 juta atau 8,68% dari Rp525.71 juta per 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama disumbang oleh kenaikan saldo laba sebesar 20,20% dari Rp210.20 juta per 31 Desember 2023 menjadi Rp252.66 juta per 31 Desember 2024.

Liabilities

At the end of 2024, the Company recorded a total liability decrease of 55.26% from IDR40,47 million on December 31, 2023, to IDR18,11 million. The decrease was primarily due to a reduction in brokerage transaction payables.

The decrease in securities brokerage transaction payables of IDR 26,72 million from IDR36,18 million at the end of 2023 to IDR9,47 million at the end of 2024 is related to the significant decrease in bond transactions on the last two trading days in December 2024 compared to transactions on the last two trading days in December 2023.

Equity

The total equity of the Company as of December 31, 2024, was recorded at IDR571,32 million, an increase of IDR45,61 million or 8.68% from IDR 525,71 million as of December 31, 2023. This increase is primarily contributed by the rise in retained earnings by 20.20% from IDR210,20 million as of December 31, 2023, to IDR252,66 million as of December 31, 2024.

	2024		2023	
	Rupiah IDR	Kontribusi Share	Rupiah IDR	Kontribusi Share
Pendapatan Income				
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers				
Pendapatan Kegiatan Perantara Pedagang Efek Intermediary Activities Securities Trading	1.411.232.595	2,00%	989.083.690	1,98%
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek Income from Underwriting Activity	-	0,00%	8.641.091	0,02%
Pendapatan dari Kontrak dengan Investasi Revenue from Contracts with Investments				
Pendapatan Dividen dan Bunga Dividend and Interest Income	6.820.545.335	9,65%	5.449.778.809	10,92%
Keuntungan dari Efek – Neto Net Gain on Marketable Securities	62.417.827.994	88,35%	43.469.913.306	87,08%
Total Pendapatan Total Revenue	70.649.605.924	100,00%	49.917.416.896	100,00%

Pendapatan

Total pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp70.65 miliar, naik dari pendapatan usaha tahun 2023 yang tercatat Rp49.92 miliar, atau naik sekitar 41,53%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari pendapatan dividen dan bunga dan keuntungan dari Efek - Neto.

Revenue

The total revenue of the Company was recorded at IDR70,65 billion, up from IDR49,92 billion in 2023, or an increase of approximately 41.53%. This increase was primarily due to an increase in dividend and interest income and gain on Securities - Net.

Beban Usaha

Total beban usaha Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp25.61 miliar sedikit mengalami penurunan dari Rp24.77 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan sebesar Rp360 miliar dari Rp2.99 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp2.63 miliar pada tahun 2024. Di sisi lain, Perseroan berhasil melakukan beberapa efisiensi seperti penurunan beban keperluan kantor, serta biaya jasa profesional yang mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp520 juta dan Rp250 juta.

Operating Expenses

The total operating expenses of the Company in 2024 were recorded at IDR25,61 billion, a slight decrease from IDR24,77 billion in 2023. The decrease was primarily due to a reduction in sales expenses amounting to IDR360 billion, from IDR 2,99 billion in 2023 to IDR2,63 billion in 2024. On the other hand, the Company successfully implemented several efficiencies, such as a reduction in office supply expenses and professional service fees, which decreased by IDR520 million and IDR250 million, respectively.

Laba Usaha, Pendapatan (Beban) Lain-lain

Sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha, maka laba usaha tahun 2024 juga tumbuh Rp19.89 miliar atau 79,09% dari laba usaha tahun 2023 sebesar Rp25.15 miliar di tahun 2023 menjadi Rp45.04 miliar. Peningkatan pendapatan lainnya sebesar Rp674 juta atau naik 125,35% dari tahun sebelumnya Dikarenakan peningkatan jasa giro dan lain-lain. Sedangkan penurunan pada biaya lainnya dan keuangan sebesar 70,40% sebagian besar dikarenakan penurunan bunga bank sebesar Rp632 juta dibanding tahun sebelumnya.

Operating Profit, Other Income (Expense)

In line with the increase in business revenue, the operating profit in 2024 also grew by IDR 19,89 billion or 79.09% from IDR25,15 billion in 2023 to IDR45,04 billion. An increase in other income of IDR 674 million or 125.35% from the previous year due to an increase in giro services and others. In the meantime, the decrease in other and finance expenses by 70.40% was mostly due to a decrease in bank interest of IDR632 million compared to the previous year.

Laba Bersih Tahun Berjalan dan Total Laba Komprehensif

Sejalan dengan peningkatan laba usaha, laba tahun berjalan tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi Rp42.46 miliar dari Rp27.13 miliar pada tahun 2023. Selain itu, penghasilan komprehensif lain mengalami Peningkatan dari (Rp563 juta) pada tahun 2023 menjadi Rp292 juta tahun 2024, sehingga total laba komprehensif mengalami peningkatan sekitar 60,90%.

Net Profit for the Year and Total Comprehensive Income

In line with the increase in business revenue, profit for the year 2024 increased to IDR42,46 billion from IDR27,13 billion in 2023. In addition, other comprehensive income increased from (IDR563 million) in 2023 to IDR292 million in 2024, resulting in a total comprehensive income increased of approximately 60.90%.

Mengikuti peningkatan laba tahun berjalan di tahun ini, maka marjin laba bersih Perseroan juga mengalami peningkatan dari 54,36% pada 2023 menjadi 60,10% di tahun 2024. Rasio laba bersih terhadap total ekuitas juga naik dari 5,16% pada 2023 menjadi 7,43% pada tahun 2024.

Arus Kas

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar Rp98.56 miliar meningkat dari saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2023 sebesar Rp47.02 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp29.02 miliar, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp154 juta dan kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp22.67 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada aktivitas operasi, pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penerimaan kas neto sebesar Rp29.02 miliar. Penerimaan kas berasal dari penerimaan penjualan efek sebesar Rp37.88 miliar, penerimaan pendapatan dividen dan bunga sebesar Rp6.56 miliar, penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan sebesar Rp46.96 miliar, penerimaan komisi perantara perdagangan efek sebesar Rp1.41 miliar dan penerimaan lain sebesar Rp500 juta. Sedangkan pembayaran kepada nasabah - neto sebesar Rp39.64 miliar dan pembayaran biaya umum, karyawan dan lain-lain sebesar Rp24.65 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada aktivitas investasi, Perseroan mencatat penggunaan kas neto sebesar Rp154 juta yang berasal dari penerimaan bunga sebesar Rp605 juta. Kas juga digunakan untuk perolehan tanah belum dikembangkan sebesar Rp325 juta, pembelian aset tetap sebesar Rp35 juta, pembayaran uang muka investasi saham sebesar Rp400 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada aktivitas pendanaan, Perseroan mencatat penerimaan kas neto sebesar Rp22.67 miliar. Penerimaan kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penjualan saham treasuri sebesar Rp22.27 miliar dan penerimaan uang muka setoran modal sebesar Rp400 juta.

Following the increase in this year's operating profit, the Company's net profit margin also increased from 54.36% in 2023 to 60.10% in 2024. The net profit margin to total equity ratio also increased from 5.16% in 2023 to 7.43% in 2024.

Cash flow

As of December 31, 2024, the Company recorded cash and cash equivalents amounting to IDR 98.56 billion, an increase from the cash and cash equivalents balance of IDR47,02 billion as of December 31, 2023. The increase came from net cash provided by operating activities of IDR29,02 billion, net cash used in investing activities of IDR 154 million and net cash provided by financing activities of IDR22,67 billion.

Cash Flow from Operating Activities

In operating activities, in 2024, the Company recorded net cash receipts of IDR29,02 billion. Cash receipts came from sales of securities amounting to IDR37,88 billion, dividend and interest income amounting to IDR6,56 billion, receipts from clearing and guarantee institutions amounting to IDR46,96 billion, securities brokerage commissions amounting to IDR1,41 billion and other receipts amounting to IDR500 million. Meanwhile, net payments to customers amounted to IDR39,64 billion and payments for general expenses, employees, and others amounted to IDR24,65 billion.

Cash Flow from Investing Activities

In investing activities, the Company recorded a net cash usage of IDR154 million from interest income of IDR605 million. Cash was also used for the acquisition of undeveloped land amounting to IDR325 million, the purchase of fixed assets amounting to IDR35 million, and the payment of advance stock investments amounting to IDR400 million.

Cash Flow from Financing Activities

In financing activities, the Company recorded net cash receipts of IDR22,67 billion. Cash receipts from financing activities came from the sale of treasury shares amounting to IDR22,27 billion and receipt of advance capital deposit amounting to IDR400 million.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts

Berikut ini merupakan beberapa indikator likuiditas kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam 2 tahun terakhir:

The following are some liquidity indicators of the Company's ability to pay short-term and long-term liabilities over the last 2 years:

	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023
Rasio Lancar Current Ratio	45,0x	14,45x
Rasio Utang Debt Ratio	0,03x	0,07x

Rasio lancar Perseroan mengalami kenaikan dari 14,45 kali per 31 Desember 2023 menjadi 45,0 kali per 31 Desember 2024 Dengan demikian, Perseroan mengalami peningkatan kemampuan untuk menutupi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya;

The Company's current ratio increased from 14,45 times as of December 31, 2023, to 45,0 times as of December 31, 2024 Thus, the Company experienced an increase in its ability to cover short-term liabilities using its current assets;

Pada akhir tahun 2024, rasio utang terhadap total aset tercatat 0,03 kali, lebih rendah dari tahun sebelumnya, kemampuan Perseroan dalam mengelola utangnya tetap terjaga dengan baik dan Perseroan mampu melunasi semua utang tersebut dari aset yang dimiliki.

At the end of 2024, the debt-to-total-assets ratio was recorded at 0.03 times, lower than the previous year, indicating that the Company's ability to manage its debt remained well-maintained and the Company was able to settle all its debts from its assets.

Kolektabilitas Piutang
Collectability of Receivables

Kolektabilitas piutang Perseroan berkaitan dengan kegiatan perantara pedagang efek. Perseroan telah mengimplementasi akuntansi kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan dengan menggunakan pendekatan kerugian kredit ekspektasian berwawasan ke depan (*expected credit loss impairment model*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71.

The collectability of the Company's receivables is related to the activities of securities brokers. The Company has implemented impairment accounting for financial assets using the forward-looking expected credit loss impairment model in accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK) 71.

Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang nasabah (bagian dari piutang transaksi perantara pedagang efek), Perseroan juga tidak mencatat penyisihan kerugian penurunan nilai pada piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek (bagian dari piutang transaksi perantara pedagang efek), dan pada piutang usaha karena berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Brokerage Transaction Receivables

As of December 31, 2024, the Company did not record any allowance for impairment losses on customer receivables (part of brokerage transaction receivables), nor did the Company record any allowance for impairment losses on receivables from clearing and guarantee institutions, receivables from securities companies (part of receivables from brokerage transactions), and on trade receivables because they believe that all receivables are collectible.

Kebijakan Manajemen atas Investasi Barang Modal
Management Policy on Investment in Capital Goods

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Jumlah pengeluaran barang modal tahun 2024 adalah sebesar Rp35 juta yang terdiri atas Peralatan Kantor sebesar Rp24 juta dan Perabot kantor sebesar Rp11 juta.

The Company has no material commitments for investment in capital goods.

Total capital goods in 2024 is IDR35 million consisting of Office Equipment of IDR24 million and Office Furniture amounting to IDR11 million.

Perbandingan Proyeksi dengan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Comparison of Projection with Realization of Profit or Loss and Comprehensive Income

Berikut terlampir perbandingan proyeksi dengan realisasi laba rugi dan penghasilan komprehensif Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

The following is a comparison of the projection with the realization of profit or loss and comprehensive income of the Company for the year ended 31 December 2024.

Keterangan Description	2024		Pencapaian (%) Achievements (%)
	Proyeksi (Rp) Projection (IDR)	Realisasi (Rp) Realization (IDR)	
Pendapatan Kegiatan Perantara Pedagang Efek Income from Brokerage Activity	1.161.000.000	1.411.232.595	121,6%
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek & Bank Investasi Income from Underwriting & Investment Banking Activity	2.500.000.000	500.000.000	20,0%
Kenaikan/(Penurunan) atas Perdagangan Efek Increase/(Decrease) in Securities Trading	28.955.512.000	54.152.002.416	187,0%
Pendapatan Fixed Income Income from Fixed Income	8.300.000.000	7.765.825.578	93.6%
Pendapatan Dividen dan Bunga Dividend and Interest Income	4.600.000.000	6.820.545.335	148,3%
Jumlah Pendapatan Total Income	**45.516.512.000**	**70.649.605.924**	**155,2%**
Beban Usaha Operating Expenses			
Gaji dan Tunjangan Salary and Benefits	18.325.000.000	12.638.435.946	69,0%
Sewa Kantor Office Rent	1.347.000.000	1.289.736.500	95,7%
Beban Usaha Lainnya Other Operating Expenses	9.375.000.000	11.683.386.288	124,6%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**29.047.000.000**	**25.611.558.734**	**88,2%**
Laba/(Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	**16.469.512.000**	**45.038.047.190**	**273,5%**
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain Other Income/(Expense)	(624.000.000)	946.800.084	251,7%
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan (Expense) Income Tax Benefit	4.373.761.000	(3.525.491.264)	-180,6%
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	**20.219.273.000**	**42.459.356.010**	**210,0%**
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-	292.197.985	100,0%
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	**20.219.273.000**	**42.751.553.995**	**211,4%**

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amandemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan

Implementasi dari standar-standar tersebut, tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya.

In 2024, there are new standards and adjustments or amendments to several exisiting standards that are still in force and effective from that date as follows:

- Amendment to PSAK No. 116, "Leases" regarding lease liabilities in sale and leaseback arrangements.
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" about long-term liabilities with covenants

The implementation of these standards did not result in any substantial changes to the accounting policies of the Company and its subsidiaries.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa peraturan baru dan perubahan peraturan di bidang pasar modal. Berikut ini beberapa peraturan serta informasi dampaknya bagi Perseroan:

Throughout 2024, there were several new regulations and changes in capital market regulations. The following are some of the regulations and information on their impact on the Company:

Peraturan Regulation	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company
Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas. Amendment to the Regulation of the Indonesia Stock Exchange Number II-A regarding Trading of Equity Securities.	Berdampak pada kewajiban Perseroan untuk melakukan penyesuaian sistem internal agar sesuai dengan peraturan terkait. Impact on the Company's obligation to make adjustments to the internal system to comply with the relevant regulations.
Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor II-P tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa. Amendment to the Regulation of the Indonesia Stock Exchange Number II-P regarding Trading of Structured Warrants on the Stock Exchange.	Berdampak pada kewajiban Perseroan untuk melakukan penyesuaian sistem internal agar sesuai dengan peraturan terkait. Impact on the Company's obligation to make adjustments to the internal system to comply with the relevant regulations.
Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor III-D tentang Pelaporan Anggota Bursa Efek. Amendment to the Regulation of the Indonesia Stock Exchange Number III-D regarding the Reporting of Stock Exchange Members.	Berdampak pada kewajiban pelaporan dan kepatuhan serta ketepatan waktu pelaporan Perseroan. Impact on reporting obligations and compliance and timeliness of the Company's reporting.
Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor III-I tentang keanggotaan margin dan/atau short selling. Amendment to PT Bursa Efek Indonesia Regulation Number III-I regarding margin membership and/or short selling.	Tidak berdampak bagi Perseroan. No impact on the Company.
Perubahan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor II-H tentang Persyaratan dan Perdagangan Efek dalam Transaksi Marjin dan Transaksi Short Selling. Amendment to the Regulation of the Indonesia Stock Exchange Number II-H regarding Requirements and Securities Trading in Margin Transactions and Short Selling Transactions.	Tidak berdampak bagi Perseroan. No impact on the Company.
Peraturan KSEI Nomor I-D tentang Rekening Dana. KSEI Regulation Number I-D regarding Fund Accounts.	Berdampak pada kewajiban Perseroan atas pengelolaan Rekening Dana Nasabah. Impact on the Company's obligations for the management of Customer Fund Accounts.
Peraturan KSEI Nomor I-C tentang Sub Rekening Efek. Regulation of KSEI Number I-C regarding Securities Sub-Accounts.	Berdampak pada kewajiban Perseroan atas pengelolaan Sub Rekening Efek Nasabah Impact on the Company's obligation to manage the Customer Securities Sub-Account.
Peraturan KSEI Nomor I-B tentang Rekening Efek Utama. KSEI Regulation Number I-B regarding the Main Securities Account.	Berdampak pada pengelolaan Rekening Efek Utama sebagai induk dari seluruh Sub Rekening. Impact on the management of the Main Securities Account as the parent of all Sub-Accounts.

Peraturan KSEI Nomor XII-A tentang Layanan Administrasi Prinsip Mengenali Nasabah di KSEI. KSEI Regulation Number XII-A regarding Administrative Services on the Principle of Customer Recognition at KSEI.	Berdampak pada proses pembukaan rekening efek nasabah dengan adanya tambahan informasi serta dokumen yang terdapat di KSEI. Impact on the process of opening a customer securities account with additional information and documents available at KSEI.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 4 of 2024 concerning Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Report on the Activities of Pledging Shares of Public Companies.	Berdampak pada kewajiban pelaporan Perseroan atas aktivitas dan perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka. Impact on the Company's reporting obligations on activities and changes in share ownership of listed companies.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah dan Transaksi Short Selling oleh Perusahaan Efek. Financial Services Authority Regulation Number 6 Year 2024 regarding Securities Transaction Financing by Securities Companies for Customers and Short Selling Transaction by Securities Companies.	Tidak berdampak bagi Perseroan. No impact on the Company.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Transaksi dan Lembaga Efek. Financial Services Authority Regulation Number 32 of 2024 concerning Development and Strengthening of Securities Transactions and Institutions.	Berdampak pada kewajiban Perseroan atas penyelesaian transaksi efek, pembukuan dalam kegiatan usaha Perantara Pedagang Efek. Impact on the Company's obligation to settle securities transactions, bookkeeping in the business activities of Broker-Dealers.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 concerning Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.	Berdampak bagi Perseroan sebagai emiten apabila Perseroan ingin merubah status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang Tertutup. Impact on the Company as an issuer if the Company wants to change its status from a Public Company to a Closed Company.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2024, Pemegang saham Perseroan telah menyetujui akuisisi Perseroan atas kepemilikan 98,09% saham entitas anak yaitu PT Tanjung Lesung Resort sebesar Rp52.72 miliar

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, the Company's shareholders approved the Company's acquisition of a 98.09% stake in the subsidiary PT Tanjung Lesung Resort for IDR52,72 billion

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung Benturan Kepentingan sepanjang tahun 2024.

Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties

The Company did not engage in any material transactions involving Conflict of Interest throughout 2024.

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah Laporan Akuntan.

Information and Material Facts After the Accountant's Report

The Company does not have any material information and facts that occurred after the Accountant's Report.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Perseroan memiliki strategi pemasaran yang dilakukan melalui komunikasi langsung dan pemanfaat platform digital. Melalui divisi pemasaran Perseroan melakukan komunikasi langsung kepada nasabah dan pembaruan informasi. Perseroan berfokus pada membangun hubungan yang lebih personal dengan nasabah, memberikan perhatian lebih pada kebutuhan dan permintaan nasabah, serta memastikan nasabah selalu mendapatkan informasi terbaru.

The Company has a marketing strategy that is carried out through direct communication and the use of digital platforms. Through the Company's marketing division, direct communication with customers and information updates are conducted. The Company focuses on building more personal relationships with customers, paying more attention to their needs and demands, and ensuring that customers always receive the latest information.

Sementara itu, strategi pemasaran melalui platform digital dilakukan melalui media, seperti Instagram, broadcast email, dan broadcast whatsapp. Pendekatan ini lebih ditujukan untuk nasabah-nasabah yang terlibat dalam Online Trading, yang cenderung lebih aktif dan responsif terhadap komunikasi digital. Penggunaan berbagai platform digital ini memungkinkan Perseroan untuk menjangkau audiens yang lebih luas secara lebih efisien dan tepat sasaran.

Meanwhile, the marketing strategy through digital platforms is carried out through media such as Instagram, email broadcasts, and WhatsApp broadcasts. This approach is more targeted at customers involved in Online Trading, who tend to be more active and responsive to digital communication. The use of various digital platforms allows the Company to reach a wider audience more efficiently and precisely.

Dengan kombinasi antara pendekatan pribadi dan digital ini memungkinkan Perseroan untuk menjangkau berbagai segmen pasar dengan cara yang lebih efektif, sesuai dengan karakteristik dan preferensi nasabah masing-masing.

This combination of personal and digital approaches allows the Company to reach various market segments more effectively, in accordance with the characteristics and preferences of each customer.

Selain itu, Perseroan juga menerbitkan update harian Daily Insights yang berisi tentang berita-berita singkat yang menyajikan informasi terkini mengenai situasi pasar modal, baik di tingkat regional maupun domestik yang bertujuan untuk memberikan wawasan yang berguna bagi para nasabah dalam memahami pergerakan pasar yang sedang berlangsung, dan juga memberikan rekomendasi kepada nasabah tentang saham-saham unggulan yang dapat yang lebih tepat yang berlandaskan analisis pasar yang terkini.

In addition, the Company also publishes a daily update called Daily Insights, which contains brief news articles providing the latest information on the capital market situation, both at the regional and domestic levels. This aims to provide useful insights for clients in understanding the ongoing market movements and also offers recommendations to clients on top-performing stocks that are more accurately based on the latest market analysis.

Perseroan juga memiliki Customer Service yang secara aktif melayani nasabah, menangani berbagai pertanyaan dan keluhan yang diajukan.

The company also has a Customer Service that actively serves customers, handling various questions and complaints raised.

Call Center juga berperan penting dalam memberikan informasi mengenai aktivitas portofolio nasabah, pembaruan atau penjelasan status investasi, serta menyampaikan informasi terkait peraturan baru yang berpotensi mempengaruhi nasabah atau perkembangan pasar.

Customer Service also plays an important role in providing information regarding customer portfolio activities, updates or explanations of investment status, and conveying information related to new regulations that may affect customers or market developments.

Dengan pelayanan yang cepat dan informatif, Customer Service tidak hanya memberikan solusi, tetapi juga menjaga hubungan yang baik dengan nasabah, serta memastikan kenyamanan dan kepuasan mereka. Pelayanan ini memperkuat komunikasi dan kepercayaan nasabah terhadap Perseroan, yang pada akhirnya mendukung pengalaman positif dan meningkatkan loyalitas nasabah.

With prompt and informative service, the Customer Service not only provides solutions, but also maintains good relationships with customers, ensuring their comfort and satisfaction. This service strengthens communication and customer trust towards the Company, which ultimately supports a positive experience and enhances customer loyalty.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk selalu berkomitmen dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pondasi untuk membangun kepercayaan dari para pemegang saham maupun pemangku kepentingan terkait praktik pengelolaan perseroan yang bertanggungjawab.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

- Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang – Undang No. 20 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja;
- POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal;
- POJK No.50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek;
- POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
- POJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek;
- POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 – Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk is always committed to implementing the principles of good corporate governance by adhering to applicable laws and regulations as a foundation to build trust from shareholders and stakeholders regarding responsible corporate management practices.

Basis for Corporate Governance Implementation

- Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
- Law No. 20 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 on job creation;
- POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector;
- POJK No.50/POJK.04/2020 regarding Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Broker-Dealers;
- POJK No. 57/POJK.04/2017 regarding the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers;
- POJK No. 20/POJK.04/2016 regarding Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters;
- POJK No.21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
- General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 - National Committee on Governance Policy (KNKG).
- The Company's Articles of Association and other relevant regulations.

Prinsip-prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar berlaku universal, antara lain:

1. **Keterbukaan**
   Prinsip keterbukaan memiliki makna keterbukaan Perseroan dalam memberikan dan menyediakan informasi yang mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mendukung kebutuhan informasinya maupun tujuan pengambilan keputusannya.

2. **Akuntabilitas**
   Prinsip Akuntabilitas memiliki makna bahwa Perseroan dan elemen di dalamnya dapat mempertanggungjawabkan tindakan yang dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

3. **Tanggung Jawab**
   Secara lebih luas, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan senantiasa mematuhi koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. **Independensi**
   Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara profesional dengan bekerja secara objektif tanpa adanya intervensi oleh berbagai pihak.

5. **Kewajaran**
   Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dituntut untuk mampu memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

Basis for Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG in the Company refers to 5 (five) universal basic principles, among others:

1. **Transparency**
   The principle of transparency means the Company's openness in providing easily accessible information to shareholders and stakeholders in supporting their information needs and the purpose of making decisions.

2. **Accountability**
   The principle of Accountability means that the Company and its elements are accountable for the actions taken in accordance with their respective duties and responsibilities.

3. **Responsibility**
   In general, the business activities carried out by the Company always comply with the corridors of applicable laws and regulations.

4. **Independence**
   The Company conducts its business activities professionally by working objectively without any intervention by various parties.

5. **Fairness**
   In carrying out its business activities, the Company is required to be able to pay attention to the interests of shareholders and stakeholders based on the principles of equality and fairness.

Mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebagaimana diubah dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung lainnya.

Selain memiliki kecukupan struktur GCG, Perseroan juga memiliki perangkat pendukung GCG yang memadai, seperti Budaya Perusahaan, Pedoman Kode Etik, Piagam, Kebijakan Manajemen Risiko dan *Whistleblowing System*. Keberadaan baik struktur maupun infrastruktur GCG yang kuat diyakini dapat mendukung kelancaran pencapaian target dan rencana bisnis yang sudah ditetapkan.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation, the Company's main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the main organ is assisted by other supporting organs.

Besides having an adequate GCG structure, the Company also has adequate GCG supporting tools, such as Corporate Culture, Code of Ethics Guidelines, Charter, Risk Management Policy and Whistleblowing System. The existence of both a strong GCG structure and infrastructure is believed to support the smooth achievement of targets and business plans that have been set.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ yang memegang otoritas tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham dalam menyampaikan pendapat mereka secara formal berdasarkan keterangan atau laporan yang sudah diberikan. Pendapat tersebut juga patut didengar oleh pemegang saham lain, Direksi, dan Komisaris. Dengan mempunyai kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang, anggaran dasar, dan Internal Perseroan.

Dasar hukum RUPS Perseroan mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dengan mekanisme penyelenggara pada POJK No. 15/POJK.04/2020 (''POJK 15/2020'') tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 (''POJK 16/2020'') tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, RUPS ataupun pemegang saham tidak dapat mencampuri atau mengintervensi tugas, fungsi dan wewenang dan Direksi. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Dalam Perseroan RUPS diselenggarakan hanya pada RUPS Tahunan (RUPST) agenda rutin tahunan yang wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki kewenangan antara lain:

a. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
b. Menetapkan penggunaan laba Perseroan;
c. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan;

The **GMS** is the highest authority within the corporate organizational structure, representing the interests of shareholders in formally expressing their opinions based on the information or reports that have been provided. Those opinions should also be heard by other shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. By having authority not possessed by the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the law, the articles of association, and the Internal Company Regulations.

The legal basis of the Company's GMS refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) with the organizing mechanism in POJK No. 15/POJK.04/2020 (''POJK 15/2020'') concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, POJK No. 16/POJK.04/2020 (''POJK 16/2020'') concerning Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Without diminishing the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS) to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, the GMS or shareholders cannot interfere with or intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Directors. The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). In the Company, GMS is held only during the Annual GMS (AGMS), that must be held at least once a year.

Authority of The General Meeting

GMS has the authority, among others:

a. Giving approval for the Annual Report
b. Determining the use of the Company's profit;
c. Appoint a Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements;

d. Mengangkat dan memberhentikan anggota dan Direksi; dan

e. Mengambil Keputusan-keputusan penting lainnya sesuai anggaran dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

d. Appoint and dismiss members and Directors; and

e. Make other important decisions in accordance with the articles of association and other regulations related to the status or business activities of the Company.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki hak untuk mengajukan mata acara dalam setiap RUPS yang akan dilaksanakan oleh Perseroan, mengajukan pengangkatan anggota dan/atau Direksi Perseroan, terutama untuk tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan di muka dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan mempersiapkan pemberitahuan dan pemanggilan untuk pelaksanaan RUPS, termasuk mata acara yang akan dibicarakan dalam RUPS.

Shareholder Rights

Shareholders have the right to propose the agenda of each GMS to be held by the Company, propose the appointment of members and/or Directors of the Company, especially for actions that require prior approval from shareholders in accordance with applicable regulatory provisions and prepare notifications and invitations for the implementation of the GMS, including the agenda to be discussed at the GMS.

Penyampaian Mata Acara RUPST Submission of AGMS Agenda	**Pemberitahuan Rencana RUPST** Notice of Plan AGMS	**Pemanggilan RUPST** Invitation AGMS	**Pelaksanaan RUPST** Implementaton AGMS	**Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST** Submission of Summary of AGMS Minutes	**Risalah RUPST** Minutes of the AGMS
16 April 2024 April 16, 2024	23 April 2024 April 23, 2024	08 Mei 2024 May 08, 2024	31 Mei 2024 May 31, 2024	04 Juni 2024 June 04, 2024	14 Juni 2024 June 14, 2024
Disampaikan melalui surat Perseroan No. 031/YES-CA/IV/2024 Delivered through the Company's letter No. 031/YES-CA/IV/2024	Disampaikan melalui surat Perseroan No. 037/YES-CA/IV/2024 Delivered through the Company's letter No. 037/YES-CA/IV/2024	Disampaikan surat Perseroan surat No. 045/YES-CA/V/2024 Delivered the Company's letter No. 045/YES-CA/V/2024		Disampaikan melalui surat Perseroan No. 064/YES-CA/VI/2024 Delivered through the Company's letter No. 064/YES-CA/VI/2024	Disampaikan melalui surat Perseroan No. 072/YES-CA/VI/2024 Delivered through the Company's letter No. 072/YES-CA/VI/2024
	- Situs web BEI - Situs web KSEI - Situs Web Perseroan https://www.yuliesekuritas.com - IDX website - KSEI website - Company website https://www.yuliesekuritas.com	- Situs web BEI - Situs web KSEI - Situs Web Perseroan https://www.yuliesekuritas.com - IDX website - KSEI website - Company website https://www.yuliesekuritas.com		- Situs web BEI - Situs web KSEI - Situs Web Perseroan https://www.yuliesekuritas.com - IDX website - KSEI website - Company website https://www.yuliesekuritas.com	Situs web BEI IDX website

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada Tahun 2024 sesuai dengan prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan UUPT dan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. Untuk memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dipenuhi dalam setiap pelaksanaan RUPS, tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi hak pemegang saham. Dalam RUPS Perseroan, mekanisme pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, voting tertutup dilakukan dengan menggunakan kartu suara. Rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan baik RUPST maupun RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diumumkan melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Implementation of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

The Company has held the GMS in 2024 based on the procedures and methods of conducting the GMS in accordance with the provisions of the Company Law and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the GMS of Public Companies. To ensure that shareholders' rights are upheld in every implementation of the GMS, the procedures related to the voting process have been formulated with consideration for the principle of independence and with the utmost respect for shareholders' rights. In the Company's GMS, the mechanism for open voting is conducted by raising hands in accordance with the instructions of the options offered by the GMS chairman. Meanwhile, closed voting is conducted using ballot cards. The plan and implementation of the Company's GMS, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, have been outlined in the Company's letter submitted to the Financial Services Authority and announced through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Ketentuan Kuorum

Ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan:

- Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Rapat Umum Pemegang Saham Kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa yang sah dari pemegang saham yang memiliki paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Quorum Requirements

The provisions for the quorum of attendance and the decisions of the GMS regarding matters to be decided in the meeting are carried out in accordance with the provisions:

- The Meeting is valid if attended by more than 1/2 of the total number of valid voting shares issued by the Company.
- The Second General Meeting of Shareholders is valid and entitled to make binding decisions if attended by shareholders or their legitimate proxies who hold at least 1/3 of the total shares of valid voting.

- Dalam hal kuorum kehadiran Rapat Umum Pemegang Saham kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Instansi yang berwenang dan/atau penggantinya.

- In the event that the attendance quorum of the second General Meeting of Shareholders is not achieved, then at the request of the Company, the attendance quorum, the number of votes to make decisions, the invitation and the time for holding the General Meeting of Shareholders shall be determined by the Financial Services Authority (OJK) or the authorized agency and/or its successor.

Informasi RUPST 2024

Tanggal Pelaksanaan : 31 Mei 2024
Waktu : 10.17 - 11.05 WIB
Tempat: Plaza Mutiara, Lantai 3
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E 1.2 No. 1 - 2 Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan

2024 AGMS Information

Implementation Date: May 31, 2024
Time : 10.17 - 11.05 AM
Place: Plaza Mutiara, 3rd Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E 1.2 No.1-2 Kuningan Timur, Setiabudi
South Jakarta

Mata Acara RUPS Tahunan

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023;
3. Penunjukan Akuntan Publik;
4. Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Persetujuan untuk rencana investasi Perseroan di PT Tanjung Lesung Resort.

Agenda of the Annual GMS

1. Approval and Ratification of the Company's Annual Report including the Company's Financial Statements of the financial year 2023, and the Board of Commissioners Oversight Report of the financial year 2023;
2. Determination on the use of the Company's net profit of the financial year 2023;
3. Appointment of Public Accountant;
4. Dismissal and Appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Approval of the Company's investment plan in PT Tanjung Lesung Resort

Kehadiran

1. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 1.425.701.133 (satu miliar empat ratus dua puluh lima juta tujuh ratus satu ribu seratus tiga puluh tiga) lembar saham yang merupakan 90,03% (sembilan puluh koma nol tiga persen.) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan setelah dikurangi saham treasuri.
2. Rapat juga dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Attendance

1. The meeting was attended by shareholders and/or their proxies, collectively representing 1,425,701,133 (one billion four hundred twenty-five million seven hundred one thousand one hundred thirty-three) shares, which constitute 90.03% (ninety point zero three percent) of the total number of valid voting shares issued by the Company, excluding treasury shares.
2. The meeting was also attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as follows:

Dewan Komisaris
- Ignatius Budiman (Komisaris Utama)
- Lusy Miranda (Komisaris Independen)

Direksi
- Vera Marlinata Widjaya (Presiden Direktur)
- Husin Chandra (Direktur)
- Agustinus Sumandar (Direktur)

Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat;
2. Dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah apakah ada yang memberikan suara tidak setuju atau abstain;
3. Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat;
4. Ini dilakukan dengan secara lisan dan mengangkat tangan. Yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai memberikan suara setuju;
5. Jika ada yang tidak setuju ataupun memberikan suara abstain maka pengambilan keputusan tidak dapat diputuskan secara musyawarah untuk mufakat, melainkan dilakukan pengambilan keputusan dengan pemungutan suara/voting;
6. Dalam voting diperhatikan ketentuan pasal 30 Peraturan OJK tanggal 8 Desember 2014 No. 32/POJK-04/2014 yaitu abstain (tidak memberikan suara) dalam pengambilan keputusan secara voting dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Perhitungan Suara

Dilaksanakan oleh atau kuasanya yang kami terima dari PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pengambilan suara (voting) dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Sindian Osaputra, SH, M.Kn) Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen.

Board of Commissioners
- Ignatius Budiman (President Commissioner)
- Lusy Miranda (Independent Commissioner)

Board of Directors
- Vera Marlinata Widjaya (President Director)
- Husin Chandra (Director)
- Agustinus Sumandar (Director)

Decision Making Mechanism

1. The decision was made through deliberation for consensus;
2. In the decision making process, the shareholders present at the meeting with valid voting rights were asked if anyone opposed or abstained;
3. If there are no dissenting votes and no abstentions, the decision is considered approved by consensus;
4. This is done verbally and by raising hands. Those who do not raise their hands are considered as voting in favor;
5. If there are those who disagree or abstain from voting, then the decision cannot be made through deliberation for consensus, but rather through a voting process;
6. In voting, the provisions of Article 30 of the OJK Regulation dated December 8, 2014, No. 32/POJK-04/2014, are taken into account, namely abstention (not voting) in voting decisions is considered to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who vote.

Vote Counting

Conducted by or on behalf of PT Adimitra Jasa Korpora as the appointed Securities Administration Bureau by the Company, with a voting mechanism validated and calculated before Notary Sindian Osaputra, SH, M.Kn, a Notary in Jakarta who performs his profession independently.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024
Resolution and Realization of 2024 Annual GMS

Mata Acara 1
Agenda Item 1

Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Approval and Ratification of the Company's Annual Report including the Company's Financial Statements for the financial year 2023, and the Board of Commissioners Oversight Report during the financial year ended on December 31, 2023.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Setuju: 1. 1.418.181.133 lembar saham mewakili 99,47% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 7.520.000 lembar saham mewakili 0,53% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 1.425.701.133 lembar saham mewakili 100% suara.	1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang dibuat oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 26 (dua puluh enam) Maret 2024 (dua ribu dua puluh empat), Nomor 00048/3.0408/AU.1/09/1474-3/1/III/2024; b. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). 3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).	Terealisasikan Realized
Agreed: 1. 1,418,181,133 shares representing 99.47% of the votes. Disagree: 2. 0 shares representing 0% of the votes. Abstain: 3. 7,520,000 shares representing 0.53% of the votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,425,701,133 shares representing 100% of the votes.	1. To receive and approve the Company's Annual Report for the financial year 2023 (two thousand twenty-three) prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company. 2. To ratify: a. The Company's Financial Statements for the financial year 2023 (two thousand twenty-three) audited by the Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Partners in accordance with its report dated March 26 (twenty-six), 2024 (two thousand twenty-four), Number 00048/3.0408/AU.1/09/1474-3/1/III/2024; b. Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2023 (two thousand twenty-three). 3. To grant full release from liability (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions they have taken in the fiscal year 2023 (two thousand twenty-three), as long as these actions are recorded in the Company's records and books, and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2023 (two thousand twenty-three).	

Mata Acara 2 Agenda Item 2 **Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023** Determination of the Use of the Company's Net Income for the financial year 2023		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Setuju: 1. 1.418.815.033 lembar saham mewakili 99,52% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 6.886.100 lembar saham mewakili 0,48% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 1.425.701.133 lembar saham mewakili 100% suara. Agreed: 1. 1,418,815,033 shares representing 99.52% of the votes. Disagree: 2. 0 shares representing 0% of the votes. Abstain: 3. 6,886,100 shares representing 0.48% of the votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,425,701,133 shares representing 100% of the votes.	Sesuai laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah disahkan pada agenda 1, Perseroan mengalami keuntungan bersih sebesar Rp26.570.849.670 (dua puluh enam miliar lima ratus tujuh puluh juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh Rupiah). Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 (delapan) Mei 2024 (dua ribu dua puluh empat), diusulkan untuk tidak membagi dividen, dan mengalokasikan seluruh laba bersih tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tersebut di atas sebagai Dana Cadangan Lainnya. According to the Company's financial statement for the fiscal year ended December 31, 2023, which was approved in agenda 1, the Company recorded a net profit of IDR26,570,849,670 (twenty-six billion five hundred seventy million eight hundred forty-nine thousand six hundred seventy rupiah). Based on the decision of the Board of Commissioners dated May 8, 2024, it is proposed not to distribute dividends and to allocate the entire net profit for the 2023 financial year as Other Reserve Funds.	Terealisasikan Realized

Mata Acara 3 Agenda Item 3 **Penunjukan Akuntan Publik** Appointment of Public Accountant		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Setuju: 1. 1.418.800.286 lembar saham mewakili 99,52% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 6.886.100 lembar saham mewakili 0,48% suara.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen atau Akuntan Publik Pengganti yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. Adapun penunjukkan Akuntan Publik Pengganti dilakukan jika oleh sebab apapun juga Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat)	Terealisasikan Realized

Total Suara Setuju: 4. 1.425.686.386 lembar saham mewakili 100% suara. Agreed: 1. 1,418,800,286 shares representing 99.52% of the votes. Disagree: 2. 0 shares representing 0% of the votes. Abstain: 3. 6,886,100 shares representing 0.48% of the votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,425,686,386 shares representing 100% of the votes.	Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan Perseroan sehubungan dengan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti sebagai berikut: a. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. Memiliki dan menaati prinsip-prinsip independensi, kredibilitas, kualitas, reputasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan standar profesi, baik dari Kantor Akuntan Publik, pemeriksa, supervisor, dan Partner, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan pada sektor jasa keuangan dan pasar modal; c. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa audit kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK; d. Memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik. Authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant Office or Substitute Public Accountant who will audit the Company's books for the fiscal year ending December 31, 2024, and fully authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Substitute Public Accountant if for any reason the appointed Public Accountant cannot complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year. The criteria set by the Company regarding the Appointment of Public Accountants and/or Substitute Public Accountant Offices are as follows: a. Have a business license from the Minister of Finance and be led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK). b. Have and adhere to the principles of independence, credibility, quality, accountable reputation, and professional standards, both from Public Accounting Firms, auditors, supervisors, and Partners, at least in accordance with the professional standards set by the Public Accountant Professional Association, as long as they do not conflict with the regulations in the financial services and capital market sectors. c. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in providing audit services to institutions supervised by OJK. d. Have at least 1 Public Accountant Partner registered with the Financial Services Authority (OJK), namely the head of the Public Accounting Firm partner.	

Mata Acara 4 Agenda Item 4 **Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan** Dismissal and Appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Setuju: 1. 1.418.815.033 lembar saham mewakili 99,52% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 6.886.100 lembar saham mewakili 0,48% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 1.425.701.133 lembar saham mewakili 100% suara.	1. Menyetujui Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) atas segala tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan untuk periode jabatan tahun 2021-2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan. 2. Menyetujui Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi: Direktur Utama : Vera Marlinata Widjaya Direktur PPE & PEE : Agustinus Sumandar Direktur Operasional : Husin Chandra Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Ignatius Budiman Komisaris Independen : Lusy Miranda 3. Demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (Ketiga) setelah pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2026 yang akan diadakan tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh).	Terealisasikan Realized
Agreed: 1. 1,418,815,033 shares representing 99.52% of the votes. Disagree: 2. 0 shares representing 0% of the votes. Abstain: 3. 6,886,100 shares representing 0.48% of the votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,425,701,133 shares representing 100% of the votes.	1. Approve the Honorable Dismissal of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by providing full release and discharge (acquit et decharge) for all management and supervisory actions that have been carried out for the 2021-2024 term of office, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report. 2. Approved the reappointment of all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of the Meeting, so that the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows: Board of Directors: President Director: Vera Marlinata Widjaya PPE & PEE Director : Agustinus Sumandar Director of Operations : Husin Chandra Board of Commissioners: President Commissioner : Ignatius Budiman Independent Commissioner : Lusy Miranda	

	3. Thus, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, the term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall end at the closing of the 3rd (Third) Annual General Meeting of Shareholders after the appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2026 which will be held in 2027 (two thousand twenty seven).	

Mata Acara 5
Agenda Item 5

Persetujuan untuk rencana investasi Perseroan di PT Tanjung Lesung Resort
Approval for the Company's investment plan in PT Tanjung Lesung Resort

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Setuju: 1. 1.418.800.286 lembar saham mewakili 99,52% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 6.886.100 lembar saham mewakili 0,48% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 1.425.686.386 lembar saham mewakili 100% suara.	Manajemen Perseroan menerima penawaran untuk mengakuisisi sebanyak 98% (sembilan puluh delapan persen) saham dalam PT Tanjung Lesung Resort, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata yang memiliki aset tanah yang terletak di lokasi premium di pinggir Pantai dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung, Kabupaten Pandeglang, Banten. Manajemen Perseroan telah melakukan kajian dan analisis atas tawaran tersebut dimana menurut manajemen Perseroan harga saham yang ditawarkan tersebut relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan nilai Perusahaan dimaksud, selain itu terdapat potensi keuntungan yang timbul dari potensi kenaikan harga saham Perusahaan tersebut di masa depan karena pertumbuhan pariwisata dan dampaknya terhadap kenaikan harga properti dalam Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung yang didukung oleh pemerintah. Adapun transaksi akuisisi saham tersebut diatas bukan merupakan transaksi material dan bukan transaksi afiliasi ataupun benturan kepentingan. Oleh karena itu, manajemen Perseroan mengusulkan agar rapat ini memberi persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan investasi dengan mengakuisisi sebanyak 98%(sembilan puluh delapan persen) saham dalam PT Tanjung Lesung Resort tersebut sesuai tawaran yang diterima dan disepakati oleh Manajemen Perseroan. The Company's management received an offer to acquire 98% of the shares in PT Tanjung Lesung Resort, a company engaged in the tourism sector that owns land assets located in a premium beachfront location within the Tanjung Lesung Special Economic Zone (KEK), Pandeglang Regency, Banten. The Company's management has conducted a study and analysis of the offer, where, according to the Company's management, the offered share price is relatively lower compared to the value of the Company in question. Additionally, there is potential profit arising from the potential increase in the Company's share price in the future due to tourism growth and its impact on property price increases in the Tanjung Lesung Special Economic Zone, which is supported by the government. The aforementioned share acquisition transaction is not a material transaction and is neither an affiliate transaction nor a conflict of interest. Therefore, the Company's Management proposes that this meeting grant approval to the Company to make an investment by acquiring 98% of the shares in PT Tanjung Lesung Resort in accordance with the offer received and agreed upon by the Company's Management.	Terealisasikan Realized
Agreed: 1. 1,418,800,286 shares representing 99.52% of the votes. Disagree: 2. 0 shares representing 0% of the votes. Abstain: 3. 6,886,100 shares representing 0.48% of the votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,425,686,386 shares representing 100% of the votes.		

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2023
Decisions and Realization of 2023 Annual GMS Results

Mata Acara 1
Agenda Item 1

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
Approval and ratification of the Company's Annual Report including the Company's Financial Statements of the financial year 2022, and the Board of Commissioners Oversight Report of the financial year 2022

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Setuju: 1. 972.189.941 lembar saham mewakili 100% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 0 lembar saham mewakili 0% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 972.189.941 lembar saham mewakili 100% suara.	• Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang dibuat oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. • Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 15 Maret 2023. b. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2022. • Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.	Terealisasikan Realized
Agreed: 1. 972,189,941 shares representing 100% of the votes. Disagree: 2. 0 shares representing 0% of the votes. Abstain: 3. 0 shares representing 0% of the votes. **Total Votes in Favor:** 4. 972,189,941 shares representing 100% of the votes.	• To receive and approve the Company's Annual Report for the financial year 2022 prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company. • Authorize: a. The Company's Financial Statements for the financial year 2022 audited by the Public Accounting Firm Jojo Sunarjo & Partners in accordance with its report dated March 15, 2023. b. Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2022. • To release and discharge of all responsibilities (acquit et decharge) to all Board members for the supervision and management carried out in the financial year 2022, to the extent that such actions are reflected in the Company's records and books, and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year 2022.	

Mata Acara 2
Agenda Item 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022
Determination of the Use of the Company's Net Income for the financial year 2022

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Setuju: 1. 971.143.556 lembar saham mewakili 99,8924% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 1.046.385 lembar saham mewakili 0,1076 % suara.	Sesuai Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah disahkan pada agenda 1, Perseroan mengalami keuntungan bersih sebesar Rp56.244.585.803,- (lima puluh enam milyar dua ratus empat puluh empat juta lima ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus tiga rupiah). Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 April 2023 dalam mengantisipasi serta mempertimbangkan dampak panjang dari pandemi Covid-19 yang baru saja berakhir, maka para pemegang saham dalam Perseroan memberikan persetujuannya untuk mengalokasikan seluruh laba bersih tahun buku 2022 yang tersebut di atas sebagai Dana Cadangan lainnya.	Terealisasikan Realized

Total Suara Setuju: 4. 972.189.941 lembar saham mewakili 100% suara. Agreed: 1. 971,143,556 shares representing 99.8924% of the votes. Disagree: 2. 0 shares representing 0% of the votes. Abstain: 3. 1,046,385 shares representing 0.1076% of the votes. **Total Votes in Favor:** 4. 972,189,941 shares representing 100% of the votes.	In accordance with the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 which has been approved on agenda 1, the Company experienced a net profit of IDR56,244,585,803,- (fifty six billion two hundred forty four million five hundred eighty five thousand eight hundred three rupiah). Based on the decision of the Board of Commissioners dated April 10, 2023, in anticipation of and considering the long term impact of the Covid-19 pandemic that has just ended, the shareholders of the Company gave their approval to allocate the entire net profit for the fiscal year 2022 mentioned above as another Reserve Fund.	

Mata Acara 3
Agenda Item 3

Penunjukan Akuntan Publik
Appointment of Public Accountant

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Decision	Realisasi Realization
Setuju: 1. 954.039.198 lembar saham mewakili 98,133% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 18.150.743 lembar saham mewakili 1,867% suara. **Total Suara Setuju:** 4. 972.189.941 lembar saham mewakili 100% suara. Agreed: 1. 954,039,198 shares representing 98.133% of the votes. Disagree: 2. 0 shares representing 0% of the votes.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen atau Akuntan Publik Pengganti yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. Adapun penunjukan Akuntan Publik Pengganti dilakukan jika oleh sebab apapun juga Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan Perseroan sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti sebagai berikut: a. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. Memiliki dan menaati prinsip-prinsip independensi, kredibilitas, kualitas, reputasi, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan standar profesi, baik dari Kantor Akuntan Publik, pemeriksa, supervisor, dan partner, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan pada sektor jasa keuangan dan pasar modal;	Terealisasikan Realized

Abstain: 3. 18,150,743 shares representing 1,867% of the votes. **Total Votes in Favor:** 4. 972,189,941 shares representing 100% of the votes.	c. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa audit kepada lembaga yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK); d. Memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant Firm or a Substitute Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ending on 31 December 2023 and to grant full authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant. The appointment of a Substitute Public Accountant is carried out if for any reason the appointed Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2023. The criteria set by the Company regarding the Appointment of Public Accountants and/or Substitute Public Accountant Offices are as follows: a. Have a business license from the Minister of Finance and be led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK). b. Have and adhere to the principles of independence, credibility, quality, accountable reputation, and professional standards, both from Public Accounting Firms, auditors, supervisors, and Partners, at least in accordance with the professional standards set by the Public Accountant Professional Association, as long as they do not conflict with the regulations in the financial services and capital market sectors. c. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in providing audit services to institutions supervised by OJK. d. Have at least 1 Public Accountant Partner registered with the Financial Services Authority (OJK), namely the head of the Public Accounting Firm partner.	

Mata Acara 4 Agenda Item 4 **Penetapan Pemegang Saham Pengendali Perseroan** Determination of the Company's Controlling Shareholders		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Keputusan** **Decision**	**Realisasi** **Realization**
Setuju: 1. 971.082.088 lembar saham mewakili 98,886% suara. Tidak Setuju: 2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Abstain: 3. 1.107.853 lembar saham mewakili 0,114% suara.	Menyetujui untuk mengangkat dan menetapkan Bapak OKE SETIAWAN sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Approved to appoint and determine Mr. OKE SETIAWAN as the Controlling Shareholder of the Company.	Terealisasikan Realized

Total Suara Setuju: 4. 972.189.941 lembar saham mewakili 100% suara. Agreed: 1. 971,082,088 shares representing 99.886% of the votes. Disagree: 2. 0 shares representing 0% of the votes. Abstain: 3. 1,107,853 shares representing 0.114% of the votes. **Total Votes in Favor:** 4. 972,189,941 shares representing 100% of the votes.		

Direksi
Board of Directors

Direksi dibentuk sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dalam segala hal dan dalam segala kejadian.

Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi, yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional, dan Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjaminan Emisi Efek. Direksi Perseroan dibentuk dari individu yang memiliki berbagai keahlian, khususnya di bidang pasar modal dan keuangan. Pengetahuan dan pengalaman dari anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional Perseroan.

Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
- Vera Marlinata Widjaya (Direktur Utama)
- Husin Chandra (Direktur Operasional)
- Agustinus Sumandar (Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek)

Susunan Direksi tersebut telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan suratnya tanggal 6 Februari 2018 No.S-134/PM.21/2018.

Pedoman Direksi

Seluruh Anggota Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh itikad baik dengan mengacu pada Pedoman Direksi PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk yang telah disahkan tanggal 2 Mei 2018 yang mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors is established as an organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company in the interests and purposes of the Company and represents the Company, both in and out of court, in all matters and in all events.

The Company currently has 3 (three) Directors, consisting of the President Director, Director of Operations, and Director of Brokerage & Underwriting. The Company's Board of Directors is composed of individuals with various expertise, particularly in the fields of capital markets and finance. The knowledge and experience of the members of the Board of Directors have provided assurance of the Board's ability to lead the Company's operational activities.

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:
- Vera Marlinata Widjaya (President Director)
- Husin Chandra (Director of Operations)
- Agustinus Sumandar (Director of Brokerage & Underwriting)

The composition of the Board of Directors has been approved by the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its letter dated February 6, 2018 No.S-134/PM.21/2018.

Board of Directors Guidelines

All members of the Board of Directors are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, referring to the Board of Directors Guidelines of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk, which were ratified on May 2, 2018, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Issuers or Public Companies.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusannya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Setiap Anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite;
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
7. Anggota Direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company set forth in the Articles of Association;
2. In carrying out its duties and responsibilities for the management, the BOD is required to hold the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
3. Each member of the BOD is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence;
4. In order to support the effectiveness of the execution of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees;
5. In the event that a committee is formed, the BOD is required to evaluate the performance of the committee at the end of each fiscal year;
6. Each member of the BOD is fully jointly responsible for the Company's losses caused by the member's fault or negligence in carrying out their duties;
7. Members of the BOD cannot be held liable for the Company's losses, if they can prove:
    a. The loss is not due to their fault or negligence;
    b. Has carried out management in good faith, full responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;

c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

8. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;

9. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, untuk:

a. Mengalihkan atau melepaskan barang tidak bergerak atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;

b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; dan

c. Meminjam atau meminjamkan uang Perseroan atas nama Perseroan kepada pihak ketiga yang tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari kredit yang telah dibuka, atau tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya) dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen

c. Do not have any direct or indirect conflicts of interest regarding management actions that result in losses; and

d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

8. The Board of Directors represents the Company legally and directly, both in and out of court, in all matters and in all events, binding the Company to other parties, and other parties to the Company, and carrying out all actions, whether related to management and ownership;

9. The Board of Directors must first obtain written approval by adhering to the applicable laws and the Company's Articles of Association, to:

a. Transferring or releasing immovable property or assets of the Company with a value of 35% (thirty-five) percent of net assets up to 50% (fifty) percent of the Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not;

b. Acquiring the debt guarantee of the Company's assets with a value of 35% (thirty-five) percent of the net assets up to 50% (fifty) percent of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not; and

c. Borrowing or lending the Company's money on behalf of the Company to third parties who do not have a business relationship with the Company (excluding the withdrawal of money from opened credit, or excluding in the framework of the Company carrying out its business activities) with a value of 35% (thirtyfive percent)

dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; atau mendirikan atau turut mendirikan atau ikut serta dalam perusahaan-perusahaan lain (tidak termasuk dalam rangka Perseroan menjalankan kegiatan usahanya), dengan nilai 35% (tiga puluh lima) persen dari kekayaan bersih sampai dengan 50% (lima puluh) persen dari kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

of net assets up to 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not; or establishing or participating in other companies (excluding in the framework of the Company carrying out its business activities), with a value of 35% (thirty-five percent) of net assets up to 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not.

10. Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh, dengan tidak mengurangi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

10. The Board of Directors must obtain prior written approval from or the relevant deed must be co-signed by, without prejudice to the applicable laws and regulations, especially the regulations in the Capital Market sector;

11. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh) persen dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama Lain maupun tidak, dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);

11. Legal actions to (a) transfer or release rights or (b) make debt collateral for all or most of the Company's assets, with a value exceeding 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether related or not, and such transactions are transfers of the Company's net assets occurring within a period of one (1) fiscal year, must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS);

12. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

12. Legal actions to conduct Material Transactions, Affiliated Transactions, and Certain Conflicts of Interest Transactions are as referred to in the regulations in the Capital Market sector, and for transactions that require approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company are subject to the conditions as regulated in the regulations in the Capital Market sector;

13. Direktur Utama bersama-sama dengan seorang Anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan; Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka dua orang Anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;

14. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi; dan

15. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perseroan atau lebih, atau kepada orang Lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

13. The President Director together with another Member of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to legally represent the Company; In the event that the President Director is absent or unable to act for any reason, which does not need to be proven to third parties, then two other Members of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to legally represent the Company;

14. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). the distribution of duties and authorities of each Board Member is established based on the decision of the Board of Directors meeting; and

15. The Board of Directors may grant written authority to 1 (one) employee of the Company or more, or to other persons for and on behalf of the Company to perform certain legal acts as described in the power of attorney.

Tugas,Tanggung Jawab masing-masing Anggota Direksi

Direktur Utama
- Membawahi seluruh jajaran Direksi (Direktur Operasional dan Direktur PPE & PEE)
- Membawahi Divisi Corporate Secretary
- Membawahi Divisi Audit Internal, Divisi Risk Management dan Divisi Compliance & APUPPT

Direktur Operasional
- Membawahi Finance & Accounting
- Membawahi Divisi Teknologi & Informasi
- Membawahi Divisi Custodian
- Membawahi Divisi Human Resources & General

Duties, Responsibilities of each Member of the Board of Directors

President Director
- Supervising the entire Board of Directors (Director of Operations and Director of PPE & PEE)
- Supervising the Corporate Secretary Division
- Supervising the Internal Audit Division, Risk Management Division and Compliance & APUPPT Division

Director of Operations
- Supervising Finance & Accounting
- Supervising Technology & Information Division
- Supervising Custodian Division
- Supervising Human Resources & General Division

Direktur PPE & PEE
- Membawahi Divisi Brokerage (Saham & Fixed Income)
- Membawahi Divisi Underwriter
- Membawahi Divisi Customer Service
- Menjalankan fungsi sebagai Corporate Secretary Perseroan

Masa Jabatan Direksi

Masa Jabatan Direksi adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dan Direksi

Rapat Anggota Direksi dilaksanakan secara rutin minimum setiap 1 (satu) bulan sekali, Sedangkan rapat Dewan Komisaris bersama Anggota Direksi dilaksanakan secara rutin minimum setiap 2 (dua) bulan sekali guna melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan operasional Perseroan.

Dalam Rapat tersebut dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi Perseroan, untuk Perseroan memastikan juga bahwa kinerja Perseroan telah sesuai dengan rencana dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Director of PPE & PEE
- Supervising Brokerage Division (Equity & Fixed Income)
- Supervising Underwriter Division
- Supervising Customer Service Division
- Serving as Corporate Secretary of the Company

Term of Office of The Board of Directors

The term of office for the Board of Directors is counted from the date specified at the GMS that appointed them until the closing of the third (3rd) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) after their appointment date, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the applicable regulations.

Board of Directors Meetings and Joint Board of Directors Meetings

Meetings of the Board of Directors are held regularly at least once a month, while meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors are held regularly at least once every 2 (two) months to evaluate the Company's performance and other matters related to the Company's operations.

In the meeting, an evaluation of the Company's policies and strategies is conducted to ensure that the Company's performance is in line with the plans and principles of good corporate governance.

Selama 2024, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat, dengan kehadiran sebagai berikut:

During 2024, the Board of Directors held 12 meetings, with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Kehadiran Attendance	%
Vera Marlinata Widjaya	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Husin Chandra	Direktur Director	12	12	100%
Agustinus Sumandar	Direktur Director	12	12	100%

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasehatnya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali rapat di tahun 2024.

In carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 6 (six) joint meetings in 2024.

Jadwal Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Schedule of Board of Directors Meetings and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners

Tanggal Rapat Meeting Date	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris Joint Meeting of Board of Directors and Commissioners
19 Januari 2024 January 19, 2024	x	
19 Februari 2024 February 19, 2024		x
23 Februari 2024 February 23, 2024	x	
20 Maret 2024 March 20, 2024	x	
27 Maret 2024 March 27, 2024		x
23 April 2024 April 23, 2024	x	
26 April 2024 April 26, 2024		x

29 Mei 2024 May 29, 2024	x	
19 Juni 2024 June 19, 2024	x	x
25 Juli 2024 July 25, 2024	x	
23 Agustus 2024 August 23, 2024	x	
10 September 2024 September 10, 2024	x	
18 Oktober 2024 October 18, 2024	x	
1 November 2024 November 1, 2024		x
20 November 2024 November 20, 2024	x	
28 November 2024 November 28, 2024		x
20 Desember 2024 December 20, 2024	x	

Program Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan/seminar/workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh berbagai institusi.

Program pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2024, yaitu Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) pada tanggal 15 Maret 2024.

Evaluasi Kinerja Direksi

1.Kebijakan Umum

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara self-assesment 1 (satu) kali dalam satu tahun, dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

Board of Directors Training Program

In order to enhance the competence of members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, members of the Board of Directors have participated in training/seminars/workshops, both internally and externally organized by various institutions.

Training programs attended by members of the Board of Directors during 2024, namely Advanced Professional Education (PPL) in risk management organized by the Indonesian Securities Companies Association (APEI) on March 15, 2024.

Board of Directors Performance Evaluation

1.General Policy

The performance assessment of the Board of Directors is conducted through self-assessment once a year, reported and assessed by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee, based on the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) set in the current year.

2.Kriteria Evaluasi Kinerja DIreksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dituangkan dalam Key Performance Indicator (KPI). Kriteria kinerja Direksi secara kolegial maupun individu yang berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi diajukan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk disetujui. *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi sekurang-kurangnya mencakup:

2.Board of Directors Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are outlined in the Key Performance Indicator (KPI). The performance criteria of the Board of Directors, both collegially and individually, based on the proposal of the Nomination and Remuneration Committee, are submitted by the Board of Commissioners to the shareholders for approval. Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors comprises the following:

Aspek Aspects	Indikator Indicator
Kinerja Keuangan Financial Performance	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portofolio Perseroan, yang meliputi pencapaian laba, pendapatan, dan pengelolaan biaya dalam rangka peningkatan efisiensi. Measurement of the Company's financial performance and portfolio growth, which includes profit achievement, revenue, and cost management in order to enhance efficiency.
Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction	Pengukuran kepuasan nasabah, meliputi pertumbuhan jumlah transaksi nasabah. Measurement of customer satisfaction, including growth in the number of customer transactions.
Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	Komitmen Perseroan atas tata kelola dan kepatuhan terhadap regulator yang diukur melalui jumlah temuan audit oleh Audit Internal Perseroan. The Company's commitment to governance and compliance with regulators is measured by the number of audit findings by the Company's Internal Audit.
Perbaikan Proses Process Improvement	Perbaikan proses berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan Perseroan, dan kepuasan nasabah. Continuous process improvements aimed at enhancing the Company's financial performance and customer satisfaction.
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management	Keberhasilan inisiatif pengelolaan sumber daya manusia meliputi kepemimpinan dan kultur, perencanaan suksesi, dan tingkat turnover karyawan. The success of human resource management initiatives includes leadership and culture, succession planning, and employee turnover rates.

3.Kebijakan Penetapan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi yaitu terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi direkomendasikan oleh Komite Nominasi & Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan Perseroan dalam menentukan gaji, remunerasi, benefit, tunjangan dan fasilitas bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris harus memperhatikan dan didasarkan pada beberapa hal dibawah ini, yaitu:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri;
b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan target, risiko dan pencapaian tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang;
c. Kinerja masing-masing Direksi;
d. Potensi pendapatan Perseroan di masa akan datang.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja Anggota Direksi dilakukan oleh Perseroan melalui 2 (dua) cara yaitu secara kolegial dan secara individu (berdasarkan *self-assessment*). Penilaian kinerja tersebut dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi.

3.Remuneration Policy for the Board of Directors

Remuneration Policy for the Board of Directors is related to the procedures for reviewing the structure, policies, and remuneration plans recommended by the Nomination & Remuneration Committee to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company's policy in determining salaries, remuneration, benefits, allowances and facilities for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners must take into account and be based on the following matters:

a. Remuneration that applies to the industry;
b. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are linked to the targets, risks, and achievement of the Company's goals both in the short and long term;
c. The performance of each Director;
d. The potential revenue of the Company in the future.

Performance Assessment of Members of the Board of Directors

The performance assessment of Members of the Board of Directors is conducted by the Company in 2 (two) methods, namely collegially and individually (based on self-assessment). The performance assessment is conducted in accordance with the duties and responsibilities of each Member of the Board of Directors.

Adapun kriteria self-assessment Anggota Direksi mencakup hal-hal di bawah ini :

Efektifitas Direksi di dalam memenuhi tugas fidusianya terhadap organisasi, pemahaman dan prioritas terhadap misi serta tujuan organisasi, efektifitas di dalam menyumbangkan beragam perspektif dan keahlian dalam diskusi, efektifitas di dalam pemantauan dan evaluasi kinerja kepemimpinan, komitmen terhadap kode etik dan integritas, bagaimana Direksi memastikan sumber daya Perseroan digunakan secara bertanggung jawab serta efisien serta keterlibatan di dalam pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuannya.

Komite dibawah Direksi

Direksi Perseroan tidak memiliki komite untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsinya.

The self-assessment criteria for members of the Board of Directors include the following:

The effectiveness of the BOD in fulfilling its fiduciary duties to the organization, understanding and prioritization of the organization's mission and goals, effectiveness in contributing diverse perspectives and expertise in discussions, effectiveness in monitoring and evaluating leadership performance, commitment to the code of ethics and integrity, how the BOD ensures the Company's resources are used responsibly and efficiently, and involvement in professional development to enhance their skills and capabilities.

Committee under the Board of Directors

The Company's Board of Directors does not have a committee to assist in carrying out its duties and functions.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengurus Perseroan.

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) orang Anggota Komisaris, yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Dengan adanya Komisaris Independen tersebut, maka pengawasan dan nasihat dapat lebih obyektif dan tetap memperhatikan kepentingan dari pemegang saham independen. Komisaris Independen juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
- Ignatius Budiman (Komisaris Utama)
- Lusy Miranda (Komisaris Independen)

Susunan Dewan Komisaris tersebut telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan suratnya tanggal 2 Februari 2018 No. S-134/PM.21/2018.

Pedoman Dewan Komisaris

Agar pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan pemberian nasehat kepada Direksi senantiasa berjalan efektif, maka Dewan Komisaris mengesahkan Pedoman Dewan Komisaris PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk tanggal 2 Mei 2018 yang mengacu kepada POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners represents all shareholders of the Company. The Board of Commissioners is tasked with overseeing and advising the Board of Directors in managing the Company.

Currently, the Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners, consisting of the President Commissioner and Independent Commissioner. With the presence of Independent Commissioner, supervision and advice can be more objective and still consider the interests of independent shareholders. The Independent Commissioner also serves as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

The composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:
- Ignatius Budiman (President Commissioner)
- Lusy Miranda (Independent Commissioner)

The composition of the Board of Commissioners has been approved by the Financial Services Authority (OJK) in accordance with its letter dated February 2, 2018 No. S-134/PM.21/2018.

Board of Commissioners Guidelines

To ensure that the supervisory function of the Board of Commissioners and the provision of advice to the Board of Directors are always effective, the Board of Commissioners has ratified the Board of Commissioners Guidelines of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk dated May 2, 2018, which refers to POJK No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.

2. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

2. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually but based on the decision of the Board of Commissioners or the appointment of the Board of Commissioners.
3. In certain conditions, the BOC is required to hold annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated by laws and the Articles of Association.
4. Members of the BOC is required carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
5. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the BOC is required to establish an Audit Committee and other committees.
6. The BOC is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
7. Each member of the BOC is fully jointly liable for the Company's losses caused by the error or negligence of the member of the BOC in carrying out their duties.
8. Members of the BOC cannot be held liable for the Company's losses if they can prove:
    a. The loss is not due to their fault or negligence;
    b. Has conducted the management in good faith, full responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;

c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan, dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.

c. Has no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the loss; and

d. Have taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.

9. The Board of Commissioners at any time during the office hours of the Company has the right to enter the buildings and premises or other places used or controlled by the Company, and has the right to examine all books, letters, and other evidence, inspect and verify the condition of cash and others, as well as the right to know all actions taken by the Board of Directors.

10. The Board of Commissioners has the rights to request explanations from the Board of Directors regarding any matter inquired, and each member of the Board of Directors is obliged to provide explanations for any matter inquired by the Board of Commissioners.

11. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason the Company has no members of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is temporarily required to manage the Company. In such cases, the Board of Commissioners is entitled to grant temporary autority to one or more of the members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners.

12. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities grante to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall also apply.

13. Pada setiap waktu, Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

13. At any time, the Board of Commissioners by a resolution of the Meeting of the Board of Commissioners, may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions by stating the reasons, in accordance with the provisions in these Articles of Association and/or the applicable laws and regulations.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office of the Board of Commissioners shall be as of the date specified in the GMS appointing them until the closing of the 3rd AGMS after the date of appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the applicable provisions.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang objektif, menentukan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen harus dapat terlepas dari benturan kepentingan.

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris. Dalam Hal Komisaris terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris, atau diantaranya adalah Komisaris Independen.

Information on Independent Commissioner

The presence of an Independent Commissioner is intended to encourage the creation of an objective work climate and environment, determine fairness, and equality among various interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders. In carrying out their duties, Independent Commissioners must be free from conflicts of interest.

Based on POJK No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Issuer or Public Company and meets the requirements as a Commissioner. In the case where the Board of Commissioners consists of two members of the Board of Commissioners, or one of whom is an Independent Commissioner.

Pemenuhan Aspek Independensi

Komisaris Independen merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Fulfillment of Independence Aspects

The Independent Commissioner is a professional individul who does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities, in order to maintain independence in the perfomance of their duties and responsibilities.

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Lusy Miranda
Tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan saham, atau hubungan kekeluargaan dengan anggota dewan, direktur, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya Have no financial, managerial, shareholding, or family relationships with other board members, directors, and/or major shareholders of the Company	Tidak No
Tidak ada hubungan usaha yang terkait dengan operasi Perseroan secara langsung atau tidak langsung There is no business relationship related to the Company's operations directly or indirectly.	Tidak No
Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota dewan komisaris lainnya, anggota direksi, atau pemegang saham pengendali Has no affiliation with the Company, other members of the board of commissioners, members of the board of directors, or controlling shareholders.	Tidak No
Selama enam bulan terakhir, tidak bekerja dan tidak memiliki wewenang atau tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan During the last six months, has not worked and has no authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company.	Tidak No
Tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung dalam Perseroan Has no direct or indirect shares in the Company	Tidak No
Tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan saham, atau hubungan kekeluargaan dengan anggota dewan, direktur, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya Have no financial, managerial, shareholding, or family relationships with other board members, directors, and/or major shareholders of the Company	Tidak No

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama anggota Direksi dilaksanakan secara rutin, guna mengantisipasi secara cepat dan akurat atas setiap perkembangan yang terjadi berkaitan dengan Perseroan.

Dalam Rapat tersebut dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi Perseroan, untuk Perseroan juga memastikan bahwa kinerja Perseroan telah sesuai dengan rencana dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Meetings of the Board of the Commissioners and the Joint Meetings of the Board of Commmissioners and the Board of Directors are held regularly to quickly and accurately anticipate any developments related to the Company.

The meetings evaluate the Company's policies and strategies, and ensure that the Company's performance is in line with the plans and principles of good corporate governance.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara rutin setiap 2 (dua) bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, dan dilaksanakan secara temporer bila diperlukan.

The meetings of the Board of Commissioners are held regularly every 2 (two) months attended by all members of the Board of Commissioners, and is held temporarily when necessary.

Sedangkan rapat Dewan Komisaris bersama Anggota Direksi dilaksanakan secara rutin minimal 2 (dua) bulan, dan dilaksanakan secara temporer bila diperlukan.

Meanwhile, the joint meetings of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors are held regularly at least 2 (two) months, and is held temporarily if necessary.

Selama 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat dengan kehadiran sebagai berikut:

During 2024, the Board of Commissioners held 6 meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komisaris Commissioner's Meeting	Kehadiran Attendance	%
Ignatius Budiman	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Lusy Miranda	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasehatnya kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi guna membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, kinerja keuangan, manajemen risiko dan hal lain-lain yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perseroan.

In carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors to discuss the implementation of decisions made in previous meetings, financial performance, risk management and other matters that may have an impact on the financial performance and operational activities of the Company.

Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Schedule of Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners

Tanggal Rapat Meeting Date	Rapat Komisaris Commissioner's Meeting	Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris Joint Meeting of Board of Directors and Commissioners
19 Februari 2024 February 19, 2024		x
27 Maret 2024 March 27, 2024		x
2 April 2024 April 2, 2024	x	
26 April 2024 April 26, 2024	x	x
19 Juni 2024 June 19, 2024		x
20 Juni 2024 June 20, 2024	x	
28 September 2024 September 28, 2024	x	
1 November 2024 November 1, 2024		x
15 November 2024 November 15, 2024	x	
28 November 2024 November 28, 2024		x
21 Desember 2024 December 21, 2024	x	

Selama 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat gabungan dengan Direksi dengan kehadiran sebagai berikut:

During 2024, the BOC held 6 joint meetings with the BOD with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris Joint Meeting of Board of Directors and Commissioners	Kehadiran Attendance	%
Ignatius Budiman	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%

Lusy Miranda	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Vera Marlinata Widjaya	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Husin Chandra	Direktur Director	6	6	100%
Agustinus Sumandar	Direktur Director	6	6	100%

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh berbagai institusi.

Selama Tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) pada tanggal 15 Maret 2024.

Board of Commissioners Training Program

In order to enhance the competence of the Members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, the Members of the Board of Commissioners have participated in training, seminars, or workshops, both internally and externally organized by various institutions.

During the year, the Board of Commissioner participated in Advanced Professional Education (PPL) on risk management organized by the Indonesian Securities Companies Association (APEI) on March 15, 2024.

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

1. **Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja**
   Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assessment;*

2. **Kriteria yang digunakan**
   Kriteria yang digunakan berdasarkan kompetensi, kontribusi, sumbang saran yang dilakukan pada saat rapat-rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta kehadiran di dalam rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;

Assessment of the Performance of Members of the Board of Commissioners and Directors

1. **Performance Appraisal Procedure**
   The assessment of the Perfomance of the Board of Commissioners and Directors is conducted by self-assessment;

2. **Criteria Used**
   The criteria used are based on competencies, contributions, suggestions made at meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as attendance at meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;

3. Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

3. Parties Conducting Assessment

The assessment of the Perfomance of the Board of Commissioners is reported and assessed by the General Meeting of Shareholders (GMS), while the performance assessment of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Perseroan melalui cara individu (*self-assessment*). Penilaian kinerja tersebut dilakukan satu kali dalam setahun sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Adapun Kriteria self-assessment Dewan Komisaris mencakup hal-hal di bawah ini:

Efektivitas Komisaris dalam menetapkan tujuan dan sasaran strategis organisasi, komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, terorganisirnya serta produktifitas rapat Dewan Komisaris, peran aktif dalam pengambilan keputusan, efektifitas dalam mengawasi masalah keuangan, memastikan tanggung jawab fiskal, bagaimana Komisaris mendorong keberagaman dan inklusi di dalam organisasi serta pematuhan akan standar etika serta kode etik.

Assessment of the Performance of Members of the Board of Commissioners

The assessment of the perfomance of members of the Board of Commissioners is conducted by the Company through self-assessment. The performance assessment is conducted once a year according to the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.

The criteria for self-assessment of the Board of Commissioners include the following:

The effectiveness of the Commissioners in setting the organization's strategic goals and objectives, commitment to transparency and accountability, organization and productivity of the meeting of the Board of Commissioners, active role in decision making, effectiveness in overseeing financial matters, ensuring fiscal responsibility, how Commissioners encourage diversity and inclusion within the organization, and adherence to ethical standards and codes of conduct.

Penilaian Kinerja Komite dan Prosedur

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada realisasi rapat yang dilakukan, berbagai evaluasi, pandangan, serta rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Committee Performance Assessment and Procedures

The Board of Commissioners considers that during the year, the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and responsibilities well. This assessment is based on the realization of meetings conducted, various evaluations, views, and recommendations given to the Board of Commissioners.

Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada kriteria dan dasar pertimbangan berikut:

1. Pelaksanaan rapat
2. Kehadiran atau absensi dalam rapat
3. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. **Indikator Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**
   Setiap Direksi dan Dewan Komisaris berhak menerima kompensasi dari Perseroan. Secara umum, remunerasi Anggota Direksi ditentukan dan ditinjau berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang Anggota Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan.

2. **Prosedur dan Dasar Penetapan**
   Ketentuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Pasal Anggaran Dasar Perseroan dan dilaksanakan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemegang Saham dapat memberikan kuasa melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada pihak lain untuk menentukan besaran kompensasi Direksi dan Komite-Komite.

Nominal Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

- **Dewan Komisaris**
  Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris mendapat sejumlah paket remunerasi termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), tunjangan untuk transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dimiliki.

The performance assessment of the committees under the Board of Commissioners is conducted with reference to the following criteria and considerations:

1. Implementation of meetings
2. Attendance at meetings
3. Recommendations given to the Board of Commissioners

Board of Commissioners and Directors Remuneration

1. **Indicators for the Remuneration of the Board of the Commissioners and Directors**
   Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is entitled to receive compensation from the Company. In general, the remuneration of members of the Board of Directors is determined and reviewed based on the duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners, taking into account the Company's performance.

2. **Procedure and Basis for Determination**
   The remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to the provisions of the Articles of Association of the Company and is implemented by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Shareholders may delegate authority through the General Meeting of Shareholders (GMS) to other parties to determine the amount of compensation for the Board of Directors and Committees.

Nominal Remuneration of Directors and Commissioners

- **Board of Commissioners**
  In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives a number of remuneration packages including salary and other fixed income, including benefits, allowances for ransportation and other facilities, which may or may not be provided.

- **Direksi**
  Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah paket remunerasi termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), tunjangan untuk transportasi dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dimiliki.

- **Board of Directors**
  In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors receives a number of remuneration packages including salaries and other fixed income, including benefits, allowances for transportation and other facilities, which may or may not be owned.

- **Struktur Remunerasi**

- **Remuneration Structure**

Jumlah Remunerasi per-orang per tahun di tahun 2024 Total Remuneration per person per year in 2024	**Jumlah Direksi** Number of Directors	**Jumlah Komisaris** Number of Commissioners
Di atas Rp. 2 Miliar Above IDR 2 Billion		
Di atas Rp.1 Miliar s/d Rp. 2 Miliar Above IDR 1 Billion to IDR 2 Billion		
Di atas Rp. 500 Juta s/d Rp. 1 Miliar Above IDR 500 Million to IDR 1 Billion	3	2
Rp. 500 Juta ke bawah IDR 500 Million and below		
Total Jumlah Direksi dan Dewan Komisaris Total Number of Directors and Board of Commissioners	3	2

Komite dibawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit.

Committee under the Board of Commissioners

In carrying out their duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by 2 committees that have their respective duties and authorities, namely the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Tujuan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

The purpose of establishing the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function as one of the main pillars in implementation of good corporate governance principles within the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen. Struktur dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi peraturan yang berlaku, dengan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee of the Company is chaired by an Independent Commissioner. The structure and composition of the Nomination and Remuneration Committee has complied with applicable regulations, with the Membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Profil Profile
Lusy Miranda	Ketua Head	2024-2027	Profil Lusy Miranda dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan. Lusy Miranda's profile can be seen in the Board of Commissioners profile section of the Company.
Sandy Felianto	Anggota Member	2024-2027	Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Sungailiat tahun 1991. Menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Tarumanegara pada tahun 2016. Memulai karirnya di PT Indomarco Adi Prima sebagai Finance Staff (2013-2014). Menjabat sebagai Finance pada PT Gema Buana Nusantara (2015-Sekarang). Indonesian citizen, born in Sungailiat in 1991. Completed his Master of Accounting education at Tarumanegara University in 2016. Started his career at PT Indomarco Adi Prima as Finance Staff (2013-2014). Served as Finance at PT Gema Buana Nusantara (2015-Present).
Felix Sugiarto	Anggota Member	2024-2027	Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1975. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di Universitas San Diego State University jurusan Finance pada tahun 1999. Menjabat sebagai Head of Marketing Nestle Distributor Food and Service (2001-2003). Menjabat sebagai Purchasing Manager PT Tirta Mahakam (2003-2006). Menjabat sebagai Business Development Manager PT Monas Indah Sejati (2006-2008). Menjabat sebagai Senior Branch Manager PT MCCI International

			Investment (2009-2010). Terakhir sebagai Procurement PT Grand Balikpapan (2013-sekarang). Indonesian citizen, born in Jakarta in 1975. Graduated with Bachelor of Science at San Diego State University majoring in Finance in 1999. Served as Head of Marketing of Nestle Distributor Food and Service (2001-2003). Served as Purchasing Manager of PT Tirta Mahakam (2003-2006). Served as Business Development Manager of PT Monas Indah Sejati (2006-2008). Served as Senior Branch Manager of PT MCCI International Investment (2009-2010). Most recently as Procurement of PT Grand Balikpapan (2013-present).

Dasar Hukum Pembentukan

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.02/YES-KOM/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Surat Keputusan Komisaris Nomor 002/YES/VI/2024 Tentang Pemberhentian & Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 21 Juni 2024. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 3 (tiga) tahun hingga tahun 2027.

Legal Basis for Establishment

The Legal Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee is POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. and based on the Company's Board of Commissioners Decree No.02/YES-KOM/V/2018 dated May 2, 2018 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee, Commissioner Decree No. 002/YES/VI/2024 concerning the Dismissal & Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members dated June 21, 2024. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is 3 (three) years until 2027.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Ini memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berlangsung secara konsisten, transparan, dan independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the work guidelines summarized in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

This ensures that the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is carried out consistently, transparently, and independently, in accordance with the applicable regulations.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan mengatur antara lain:

- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Tata Cara dan Prosedur Kerja;
- Keanggotaan;
- Masa Jabatan.

The Charter of Nomination and Remuneration Committee has been published on the Company's website and regulates among others:

- Duties and Responsibilities;
- Working Procedures and Procedures;
- Membership;
- Term of Office.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

a. Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Charter of Nomination and Remuneration Committee, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. Related to the Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   - Policies and criteria required in the Nomination process; and
   - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for the skills of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Provide qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

b. Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur Remunerasi;
   - Kebijakan atas Remunerasi; dan
   - Besaran atas Remunerasi

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Related to Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration structure;
   - Policy on Remuneration; and
   - Amount of Remuneration

2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination and Remuneration Committee are professional individuals who do not have direct or indirect business relationships related to the Company's business activities in order to maintain independence in the execution of their duties and responsibilities.

Keterangan Description	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholders		Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lusy Miranda		x		x		x		x		x		x
Sandy Felianto		x		x		x		x		x		x
Felix Sugiarto		x		x		x		x		x		x

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee are held periodically, at least once every 4 (four) months.

Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat.

Each meeting of the Nomination and Remuneration Committee is set out in the minutes of the meeting.

Sepanjang 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat 3 kali, yang terdiri dari:

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 meetings, consisting of:

Tanggal Date	Lusy Miranda	Sandy Felianto	Felix Sugiarto
20 Juni 2024 June 20, 2024	x	x	x
23 Agustus 2024 August 23, 2024	x	x	x
15 November 2024 November 15, 2024	x	x	x

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan untuk tahun 2024 sebagai berikut:

1. Menyusun Usulan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024;
2. Melakukan monitor atas penilaian kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berbasis *Self-Assessment* tahun 2024;
3. Melanjutkan atas penyempurnaan atas proses penilaian kerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berbasis *Self-Assessment*;
4. Pengangkatan kembali anggota-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi efektif tanggal 30 Juni 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2027.

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Work Program

The Nomination and Remuneration Committee has conducted activities for 2024 as follows:

1. Developed the Remuneration Proporsal for the Board of DIrectors and the Board of Commissioners in 2024;
2. Monitor the performance assessment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on Self-Assessment in 2024;
3. Continue to refine the process of self-assessment-based performance assessment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
4. Reappointment of members of the Nomination and Remuneration Committee effective June 30, 2024 until June 30, 2027.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi terhadap Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Education/Training Program in 2024

During the year, the Company did not hold any competency development program for the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit
Audit Committee

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sebagai salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

The purpose of establishing the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function as one of the main pillars in the implementation of the principles of good corporate governance in the Company.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen. Struktur dan komposisi Komite Audit telah memenuhi peraturan yang berlaku, dengan Keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. The structure and composition of the Audit Committee comply with the applicable regulations, with the membership of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Profil Profile
Lusy Miranda	Ketua Head	2024-2027	Profil Lusy Miranda dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan. Lusy Miranda's profile can be seen in the Board of Commissioners profile section of the Company.
Yanny Widjaja	Anggota Member	2024-2027	Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1975. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994. Memulai karirnya sebagai Internal Audit (1999-2001). Saat ini menjabat sebagai Supervisor Accounting dan Internal Control di PT Gema Buana Nusantara sejak 2012. Indonesian citizen, born in Jakarta in 1975. Graduated with a Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1994. Started his career as an Internal Audit (1999-2001). Currently serves as Supervisor of Accounting and Internal Control at PT Gema Buana Nusantara since 2012.
Melissa Jane Halim	Anggota Member	2024-2027	Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1991. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2014 dan Magister Hukum di Cardiff University, U.K pada tahun 2016. Memulai karirnya sebagai Liaison Officer untuk delegasi Republik Chili dari Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (2012). Saat ini menjabat sebagai finance di PT Morotai Paradis Resor sejak 2018. Indonesian citizen, born in Jakarta in 1991. Graduated with a Bachelor of Laws at Pelita Harapan University, Tangerang in 2014 and Master of Laws at Cardiff University, U.K. in 2016. Started his career as a Liaison Officer for the delegation of the Republic of Chile from the Constitutional Court of the Republic of Indonesia (2012). Currently serves as finance at PT Morotai Paradis Resort since 2018.

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Audit dibentuk oleh Perseroan berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat tanggal 30 Juni 2000, dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/YES-KOM/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 tentang Pembentukan Komite Audit, Surat Keputusan Komisaris No. 001/YES/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024 tentang Pemberhentian & Pengangkatan Anggota Komite Audit. Masa jabatan Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun hingga tahun 2027.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Audit.

Ini memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berlangsung secara konsisten, transparan, dan independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Piagam Komite Audit telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan mengatur antara lain:

- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Wewenang;
- Persyaratan Keanggotaan;
- Struktur;
- Masa Jabatan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

Legal Basis for Establishment

The Audit Committee was established by the Company based on the Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies dated June 30, 2000, and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee and based on the Company's Board of Commissioners Decree No. 01/YES-KOM/V/2018 dated May 2, 2018 regarding the Establishment of the Audit Committee, Commissioner Decree No. 001/YES/VI/2024 dated June 21, 2024 regarding the Dismissal & Appointment of Audit Committee Members. The term of office of the Audit Committee is 3 (three) years until 2027.

Charter of Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the work guidelines summarized in the Audit Committee Charter.

This ensures that the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee takes place consistently, transparently, and independently, in accordance with applicable regulations.

The Audit Committee Charter has been published on the Company's website and regulates among others:

- Duties and Responsibilities;
- Authority;
- Membership Requirements;
- Structure;
- Term of Office

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked with providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

a. Review the financial information to be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and, other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;

b. Review the compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company;

c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

c. Provide an independent opinion in the case of a disagreement between management and the Accountant on the services provided;

d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration;

e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

e. Review of the internal auditor's examination implementation and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on the internal auditor's findings;

f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

f. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

g. Review complaints related to the accounting and financial reporting process of the Issuer or Public Company;

h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan

h. Reviewing and provide solutions to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company; and

i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

i. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Issuer or Public Company.

Wewenang Komite Audit

a. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;

b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan

d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Authority

a. Full, free and unrestricted access to records, employees, funds, assets and other company resources related to the performance of their duties;

b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit functions, risk management, and Accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;

c. Involve independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in the implementation of their duties (if needed); and

d. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee Independence

Members of the Audit Committee are professional individuals who do not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities, in order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities.

Keterangan Description	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholders		Komisaris Commissioner		Direktur Director		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lusy Miranda		x		x		x		x		x		x
Yanny Widjaja		x		x		x		x		x		x
Melissa Jane Halim		x		x		x		x		x		x

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 bulan. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat. Sepanjang 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat 4 (empat) kali, yang terdiri dari:

Meeting of Audit Committee

Meetings of Audit Committee are held periodically at least once in 3 months. Each Audit Committee meeting is set out in the minutes of the meeting. Throughout 2024, the Audit Committee has held 4 (four) meetings, consisting of:

Tanggal Date	Lusy Miranda	Yanny Widjaja	Melissa Jane Halim
2 April 2024 April 2, 2024	x	x	x
20 Juni 2024 June 20, 2024	x	x	x
3 Juli 2024 July 3, 2024	x	x	x
15 November 2024 November 15, 2024	x	x	x

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit telah melakukan kegiatan untuk tahun 2024 sebagai berikut:

1. Penelaahan Laporan Keuangan Perseroan Kuartal 1, 2, dan 3 tahun 2024;
2. Review draft Laporan Keuangan Audited 2023 dari Kantor Akuntan Publik (KAP);

Audit Committee Work Program Implementation Report

The Audit Committee has conducted activities for the year 2024 as follows:

1. Review of the Company's Financial Statements for the 1st, 2nd, and 3rd quarters of 2024;
2. Review of the draft 2023 Audited Financial Statements from the Public Accounting Firm;

3. Review Analisa Pembahasan Manajemen pada Laporan Keuangan 2023;
4. Pembahasan Penilaian Kinerja AP & KAP serta Pengusulan Penunjukan AP & KAP
5. Pembahasan terkait Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit Efektif tanggal 30 Juni 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2027.

3. Review of Management Discussion Analysis on the 2023 Financial Statements;
4. Discussion on the performance evaluation of AP & KAP and the proposal for the appointment of AP & KAP;
5. Discussion on the Dismissal and Reappointment of Audit Committee Members Effective June 30, 2024 until June 30, 2027.

Selama melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite Audit Perseroan, Komite Audit tidak mengalami kendala ataupun dibatasi dalam mengakses dokumen atau berkomunikasi langsung dengan karyawan atau Direksi ataupun melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

During their duties and responsibilities as the Company's Audit Committee, the Audit Committee did not experience any obstacles or restrictions in accessing documents or communicating directly with employees or the Board of Directors or exercising other authorities granted by the Board of Commissioners as long as it does not conflict with the Financial Services Authority Regulation.

Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

The Audit Committee can perform its duties independently without any intervention from any party.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi terhadap Komite Audit.

Audit Committee Education/Training Program in 2024

Throughout 2024, the Company did not hold any competency development program for the Audit Committee.

Sekretaris Perusahaan
Corporae Secretary

Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan karena menyadari sepenuhnya akan pentingnya membuka semua jalur komunikasi dengan para *stakeholders*, yaitu pemegang saham, nasabah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), analis maupun pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan. Komunikasi yang baik akan memberikan kepastian bagi para *stakeholders* mengenai perkembangan terbaru Perseroan, sementara Perseroan juga mengharapkan adanya umpan balik (*feedback*) dari para *stakeholders* untuk peningkatan kinerja Perseroan.

The Company has a Corporate Secretary function because it fully realizes the importance of opening all communication channels with stakeholders, namely shareholders, customers, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian Securities Guarantee Clearing House (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), analysts, and other parties related to the Company. Good communication will provide certainty for stakeholders regarding the Company's latest developments, while the Company also expects feedback from stakeholders to improve the Company's performance.

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/YES-DIR/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 dengan mengacu pada POJK.35. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

The Corporate Secretary was established based on the Decree of the Board of Directors No.001/YES-DIR/V/2018 dated May 2, 2018 with reference to POJK.35. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berdasarkan POJK 35, adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan melakukan sosialisasinya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perseroan;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, yang meliputi:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary based on POJK 35, are as follows:

1. Keeping track of capital market developments, in especially the regulations in the capital market and socialize this to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's stakeholders;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:

a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web;

b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan lembaga regulator lainnya tepat waktu;

c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS (termasuk Laporan Tahunan), dan pelaksanaan RUPS;

d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris; dan

e. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perseroan untuk anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jas Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya.

a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website;

b. Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and other regulatory institutions on time;

c. Organize and documenting the GMS, including preparing the organizing process (reporting the GMS plan, announcement, invitations, and submission of GMS results), preparing GMS materials (including the Annual Report), and conducting the GMS;

d. Organize and documenting the Meetings of Board of Directors and the Board of Commissioners; and

e. Implementation of the introduction program to the Company for new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Committees under the Board of Commissioners.

4. As the liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority (OJK) and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2024 dijabat oleh Agustinus Sumandar. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada 1965 berdomisili di Jakarta. Beliau juga merupakan anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Perantara Pedagang Efek & Penjamin Emisi Efek. Profil Agustinus Sumandar dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Perseroan.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary as of December 31, 2024 is Agustinus Sumandar. He is an Indonesian citizen, born in 1965, domiciled in Jakarta. He is also a member of the Board of Directors who serves as Director of Broker-Dealers & Underwriters. Agustinus Sumandar's profile can be seen in the Profile of the Company's Board of Directors.

Program Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam program pelatihan, antara lain:

Training & Competency Development Program

Throughout 2024, the Corporate Secretary has participated in training programs, among others:

Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Penyelenggara Organizer
Ring the bell for Gender Equality 2024	14 Finansial 2024 March 14, 2024	IDX
Webinar "ESG Investing: What is it and why investors care about it?	25 April 2024 April 25, 2024	IDX
Sosialisasi eASY.KSEI batch ke-6 Socialization of the 6th batch of eASY.KSEI	8 Mei 2024 May 8, 2024	KSEI
Webinar "How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"	16 Mei 2024 May 16, 2024	OJK Institute
Sosialisasi eASY.KSEI batch ke-7 Socialization of the 7th batch of eASY.KSEI	22 Mei 2024 May 22, 2024	KSEI
Green Technology Transformation : Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business	30 Juli 2024 July 30, 2024	IDX & BDO
Sosialisasi "Refreshment Praktik ESG di Industri Pasar Modal Finansial" Socialization of "Refreshment of ESG Practices in the Indonesian Capital Market Industry	6 Agustus 2024 August 6, 2024	IDX & KPEI
Webinar "SDG Impact: Maximizing Contribution to Achieving SDGS"	27 Agustus 2024 August 27, 2024	AEI & GRI
Sosialisasi Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2024 Socialization of Finansial Inclusion Month Activities in 2024	29 Agustus 2024 August 29, 2024	IDX

Kegiatan yang dilakukan Sepanjang Tahun 2024

Beberapa Kegiatan yang dilakukan untuk menjaga keterbukaan informasi antara lain:

1. Melakukan pelaporan berkala kepada Otoritas Pasar Modal dan Lembaga-lembaga lainnya yang terkait dengan Pasar Modal.
2. Melaksanakan Paparan Publik untuk memberikan informasi terkini mengenai Perseroan kepada Publik.

Activities conducted throughout 2024

Some of the activities carried out to maintain information disclosure include:

1. Conducting periodic reporting to the Capital Market Authority and other institutions related to the Capital Market.
2. Conducting Public Expose to provide the latest information about the Company to the Public.

Publik Laporan Keuangan

Dalam tahun 2024 Perseroan juga menerbitkan Laporan Keuangan Kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun. Perseroan mempublikasikan Laporan Keuangannya pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

Public Financial Statements

In 2024 the Company also publishes Quarterly, mid-year and, year-end Financial Statements. The Company publishes its Financial Statements on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

No.	Publikasi Publications	Tanggal Date
1	Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023 Audited Financial Statements as of December 31, 2023	28 Maret 2024 March 28, 2024
2	Laporan Keuangan Kuartal 1 First Quarter Financial Report	29 April 2024 April 29, 2024
3	Laporan Keuangan Kuartal 2 Second Quarter Financial Report	30 Juli 2024 July 30, 2024
4	Laporan Keuangan Kuartal 3 Third Quarter Financial Report	29 Oktober 2024 October 29, 2024

Keterbukaan Informasi Lain melalui SPE IDXNET

Other Information Disclosure through SPE IDXNET

Jenis Laporan Type of Report	Tanggal Date
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Januari Monthly Report on Securities Holder Registration for the Month of January	07 Februari 2024 February 07, 2024
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Februari Monthly Report on Securities Holder Registration for February	08 Maret 2024 March 08, 2024
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Maret Monthly Report on Securities Holder Registration for the Month of March	04 April 2024 April 04, 2024
Penyampaian Mata Acara Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders	16 April 2024 April 16, 2024
Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	22 April 2024 April 22, 2024
Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buyback Share Buyback Report	22 April 2024 April 22, 2024
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of Annual General Meeting of Shareholders	23 April 2024 April 23, 2024
Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Submission of Annual and Sustainability Report	04 Mei 2024 May 04, 2024
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan April Monthly Report on Securities Holder Registration for the Month of April	07 Mei 2024 May 07, 2024
Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders	08 Mei 2024 May 08, 2024
Laporan Pengalihan Kembali Saham Hasil Buyback Share Buyback Report	08 Mei 2024 May 08, 2024
Peninjauan Kembali Atas Saham Perseroan Dalam Pemantauan Khusus Review of the Company's Shares Under Special Monitoring	14 Mei 2024 May 14, 2024
Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Public Expose Plan - Annual	15 Mei 2024 May 15, 2024

Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	28 Mei 2024 May 28, 2024
Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Submission of Public Expose Materials - Annual	28 Mei 2024 May 28, 2024
Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	04 Juni 2024 June 04, 2024
Laporan Hasil Public Expose -Tahunan Public Expose Report -Annual	05 Juni 2024 June 05, 2024
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Mei Monthly Report on Securities Holder Registration for the Month of May	07 Juni 2024 June 07, 2024
Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	14 Juni 2024 June 14, 2024
Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Change of Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company	26 Juni 2024 June 26, 2024
Perubahan Komite Audit Audit Committee Changes	26 Juni 2024 June 26, 2024
Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan atau KAP Evaluation Report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and / or KAP	01 Juli 2024 July 01, 2024
Perubahan Internal Audit Internal Audit Changes	03 Juli 2024 July 03, 2024
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juni Monthly Report on Securities Holder Registration for June	09 Juli 2024 July 09, 2024
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juli Monthly Report on Securities Holder Registration for July	07 Agustus 2024 August 07, 2024
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Agustus Monthly Report on Securities Holder Registration for August	06 September 2024 September 06, 2024
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	11 September 2024 September 11, 2024
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan September Monthly Report on Securities Holder Registration for September	08 Oktober 2024 October 08, 2024
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Oktober Monthly Report on Securities Holder Registration for October	08 November 2024 November 08, 2024
Penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Submission of Sustainable Finance Action Plan	26 November 2024 November 26, 2024
Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant	26 November 2024 November 26, 2024
Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris Submission of Documents on the Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners	26 November 2024 November 26, 2024
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan November Monthly Report on Securities Holder Registration for the Month of November	09 Desember 2024 December 09, 2024
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Desember Monthly Report on Securities Holder Registration for the Month of December	07 Januari 2025 January 07, 2025

Publik Laporan Keuangan

Dalam tahun 2024 Perseroan juga menerbitkan Laporan Keuangan Kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun. Perseroan mempublikasikan Laporan Keuangannya pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

Website Perseroan

Dengan sudah diberlakukannya POJK No.8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau Perusahaan Publik, maka pada situs Perseroan www.yuliesekuritas.com telah melengkapi situs Perseroan dengan memuat berbagai informasi baik yang bersifat umum maupun informasi yang lebih spesifik diantaranya sebagai berikut:

Public Financial Statements

In 2024 the Company also publishes Quarterly, mid-year and, year-end Financial Statements. The Company publishes its Financial Statements on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

Company Website

With the enactment of POJK No.8/POJK.04/2015 regarding the website of issuers or Public Companies, the Company's website www.yuliesekuritas.com has complemented the Company's website by containing various information both general and more specific information including the following:



1. **TENTANG YULIE**: Profil Perseroan, Manajemen, Anggaran Dasar, Struktur Organisasi, Sekretaris Perusahaan, Lembaga Terkait, Tanggung Jawab Perusahaan , dan Karir.
2. **HUBUNGAN INVESTOR**: Informasi Keuangan, Laporan Tahunan, Informasi Saham, Rapat Umum Pemegang Saham, Prospektus, Berita dan Pengumuman.
3. **TATA KELOLA**: Kode Etik, Piagam-Piagam, dan Kebijakan-Kebijakan

1. **ABOUT YULIE:** Company Profile, Management, Articles of Association, Organizational Structure, Corporate Secretary, Related Institutions, Corporate Responsibility, and Career.
2. **INVESTOR RELATIONS:** Financial Information, Annual Report, Share Information, General Meeting of Shareholders, Prospectus, News and Announcements.
3. **CORPORATE GOVERNANCE:** Code of Conduct, Charters, and Policies.

Pemaparan Publik

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keterbukaan dengan para pemegang saham, publik dan media serta mengacu kepada peraturan yang berlaku. Perseroan melakukan pemaparan publik pada tanggal 31 Mei 2024 secara offline, pada hari yang sama dengan dilaksanakannya Rapat umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Public Expose

As part of the Company's commitment to transparency with shareholders, the public, and the media and it acts in accordance with applicable regulations. The Company conducted a public expose on May 31, 2024, offline, on the same day as the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

No.	Publikasi Publications	Tanggal Date	Media
1	Pemberitahuan Rencana Public Expose Public Expose Plan Notice	15 Mei 2024 May 15, 2024	IDXNET, Website
2	Materi Public Expose Public Expose Material	28 Mei 2024 May 28, 2024	IDXNET, Website
3	Hasil Public Expose Public Expose Results	5 Juni 2024 June 5, 2024	IDXNET, Website

Audit Internal
Internal Audit

Divisi Audit Internal dibentuk dalam rangka memberikan konsultasi yang bersifat Independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian dan tata kelola Perusahaan. Struktur dan kedudukan audit internal adalah satu tingkat di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Division was established to provide independent and objective consultation, with the aim of enhance value and improving the Company's operations, by evaluating and improving the effectiveness of the Company's control and governance. The structure and position of internal audit is one level below the Board of Directors and is directly responsible to the President Director.

Dasar Pembentukan Audit Internal

Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Basis for Establishing Internal Audit

OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal memberikan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan amanat dari Direksi Perseroan. Hal-hal lainnya yang menyangkut aspek teknis, operasional, dan etis dari setiap anggota Unit Audit Internal juga dibahas dalam Piagam Audit Internal. Secara umum Piagam Audit Internal berisikan informasi sebagai berikut:

- Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal;
- Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal;
- Wewenang Unit Audit Internal;
- Kode Etik Audit Internal;
- Persyaratan Auditor yang Duduk Dalam Unit Audit Internal;
- Pertanggungjawaban Unit Audit Internal;
- Larangan untuk Unit Audit Internal;
- Prosedur dan Diagram Air.

Charter of Internal Audit

The Internal Audit Unit has the Charter of Internal Audit. The Charter of Internal Audit provides work guidelines for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and mandates from the Company's Board of Directors. Other matters concerning the technical, operational, and ethical aspects of each member of the Internal Audit Unit are also discussed in the Internal Audit Charter. In general, the Charter of Internal Audit contains the following information:

- Structure and Position of Internal Audit Unit;
- Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit;
- Authority of Internal Audit Unit;
- Internal Audit Code of Ethics;
- Requirements for Auditors that serving as the Internal Audit Unit;
- Accountability of Internal Audit Unit;
- Prohibition for Internal Audit Unit;
- Procedures and Water Diagram.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam hal unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal, maka auditor internal tersebut bertindak pula sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit. In the event that the Internal Audit unit consists of one internal auditor, the internal auditor also acts as Head of the Internal Audit Unit.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Tugas & Tanggung Jawab Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Unit Audit Internal harus bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya, dan melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties & Responsibilities of Internal Audit

Based on the Charter of Internal Audit, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. Prepare and implement the Annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare the audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of the recommended corrective actions;
7. The Internal Audit Unit must work alongside with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it performs, and conduct special examinations if necessary.

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atas Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal

Authority of Internal Audit Unit

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of the External Auditor

Kode Etik Audit Internal

Kode etik Unit Audit Internal yang digunakan mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh Asosiasi Audit Internal Indonesia, atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara Internasional.

Internal Audit Code of Ethics

The code of ethics used by the Internal Audit Unit refers to the code of ethics established by the Indonesian Internal Audit Association, or the Internal Audit code of ethics that is commonly applicable internationally.

Persyaratan Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, *independent*, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;

Requirements for Auditors that Serving as the Internal Audit Unit

1. Have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience in auditng methods and other disciplines relevant to his/her field of work;
3. Have knowledge of laws and regulations in the field of capital market and other related laws and regulations;
4. Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively;
5. Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;

6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan putusan pengadilan ;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

6. Must comply with the Internal Audit code of ethics;
7. Obliged to maintain the confidentiality of the Company's information and / or data related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit, unless required by laws and regulations or court decisions;
8. Recognize the principles of good corporate governance and risk management;
9. Willing to continuously improve their knowledge, skills, and professionalism.

Profil Kepala Audit Internal

Indra K.M Kewo
Audit Internal

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Tomohon tahun 1989. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen Bisnis pada tahun 2011 dan Magister Management pada tahun 2014 di PPM School of Management, Jakarta. Memiliki izin perorangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Wakil Manajer Investasi (2018) dan Wakil Perantara Pedagang Efek (2020). Memulai karirnya sebagai asisten konsultan di PT Binaman Utama (2013 - 2014). Menjabat sebagai Research Analyst di PT Nikko Sekuritas Indonesia (2014 - 2018). Menjabat sebagai Branch Development Coordinator di PT Sinarmas Asset Management (2018 - 2020). Bergabung dengan Perseroan pada bulan Maret 2020 sebagai Compliance Officer.

Pengangkatan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan Kepala Audit Internal didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor 005/YES-DIR/VII/2021.

Head of Internal Audit Profile

Indra K.M Kewo
Internal Audit

Indonesian citizen, born in Tomohon in 1989. Completed his Bachelor of Business Management in 2011 and Master of Management in 2014 at PPM School of Management, Jakarta. He has an individual license from the Financial Services Authority as an Investment Manager Representative (2018) and Broker-Dealer Representative (2020). He started his career as a consulting assistant at PT Binaman Utama (2013 - 2014). Served as Research Analyst at PT Nikko Sekuritas Indonesia (2014 - 2018). Served as Branch Development Coordinator at PT Sinarmas Asset Management (2018 - 2020). Then, he joined the Company in March 2020 as Compliance Officer.

Appointment of Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Head of Internal Audit is based on the Decree of the Board of Directors Number 005/YES-DIR/VII/2021.

Kualifikasi, Sertifikasi, dan Peningkatan Kompetensi Audit Internal

Kepala Audit Internal dituntut memiliki kualifikasi yang mumpuni untuk menunjang tugas & tanggung jawab Audit Internal. Kepala Audit Internal telah memiliki pengalaman yang cukup di bidang pasar modal dan telah memiliki sertifikasi sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor KEP-313/PM.212/WPPE/2020.

Sepanjang tahun 2024, Kepala Audit Internal mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi melalui sosialisasi RPOJK Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi LJK oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 Juni 2024, dan sosialisasi pembaruan sistem perdagangan dan pengawasan (PSPP) oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 September 2024.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Piagam Audit Internal, kegiatan Audit Internal memiliki peran dalam melakukan evaluasi bersifat independen serta objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Dalam tanggung jawabnya Unit Audit Internal telah menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan audit tahunan di tahun 2024. Hasil dari kegiatan audit internal tersebut dituangkan ke dalam bentuk Laporan Hasil Pemeriksaan Akhir Internal Audit PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk periode 2024.

Internal Audit Qualification, Certification, and Competency Improvement

The Head of Internal Audit is required to have adequate qualifications to support the duties & responsibilities of Internal Audit. The Head of Internal Audit has sufficient experience in the capital market and has been certified as a Broker-Dealer Representative from the Financial Services Authority in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority number KEP- 313/PM.212/WPPE/2020.

Throughout 2024, the Head of Internal Audit participated in competency enhancement activities through the socialization of the RPOJK on the Implementation of Anti Fraud Strategies for Financial Institutions by the Financial Services Authority on June 27, 2024, and the socialization of trading and supervisory system updates by the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 20, 2024.

Internal Audit Activity Implementation Report

As stated in the Internal Audit Charter, Internal Audit activities have a role in conducting independent and objective evaluations with the aim of enhancing value and improving the Company's operations.

In its responsibility, the Internal Audit Unit has developed a plan and carried out annual audit activities in 2024. The results of the internal audit activities are outlined in the form of the Final Internal Audit Report of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk for the period of 2024.

Ruang Lingkup Audit

Kegiatan Audit Internal dilakukan untuk semua bagian dengan fokus pada kegiatan operasional Perseroan sesuai kebijakan, pedoman, dan prosedur operasi standar (POS) serta penerapan Kebijakan & Prosedur Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU PPT & PPPSPM), dan penerapan keuangan berkelanjutan.

Pemeriksaan audit dilakukan untuk Divisi Perantara Pedagang Efek, Divisi Customer Service, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan & APU PPT, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Corporate Secretary, Divisi Kustodian dan Settlement, dan Divisi Sumber Daya Manusia.

Hasil Audit

Dari kegiatan Audit Internal tahun 2024 ditemukan beberapa aktivitas yang tidak sesuai antara prosedur dan penerapan. Atas dasar temuan tersebut telah dilakukan langkah perbaikan berdasarkan rekomendasi Audit Internal, dimana Direksi juga turut ikut berpartisipasi dalam memonitor pelaksanaan rekomendasi audit.

Scope of Audit

Internal audit activities are carried out for all departments with a focus on the Company's operational activities in accordance with policies, guidelines, and standard operating procedures (SOP), as well as the implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Proliferation Financing Prevention Policies and Procedures (AML CTF & PFPP), and the implementation of sustainable finance.

The audit examination was conducted for the Brokerage Division, Customer Service Division, Risk Management Division, Compliance & AML/CFT Division, Information Technology Division, Finance & Accounting Division, Corporate Secretary Division, Custodian and Settlement Division, and Human Resources Division.

Audit Results

From the Internal Audit activities in 2024, several activities were found to be inconsistent between procedures and implementation. Based on these findings, corrective measures have been taken based on Internal Audit recommendations, where the Board of Directors also participated in monitoring the implementation of audit recommendations.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan selalu berupaya untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif demi mendukung pencapaian bisnis dengan tetap mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku untuk Industri Pasar Modal Indonesia.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek, Perseroan telah melakukan pengendalian internal antara lain dengan:

1. Memiliki 6 (enam) fungsi wajib sebagai Perusahaan Efek yaitu fungsi pemasaran, manajemen risiko, pembukuan, kustodian, teknologi informasi, dan kepatuhan.

2. Pemisahan fungsi-fungsi tersebut dengan cara antara lain pegawai yang melaksanakan setiap fungsi dimaksud dilarang:

    a. Merangkap untuk melaksanakan fungsi lainnya;

    b. Melakukan tugas di luar tugas dan tanggung jawab fungsinya sendiri tanpa persetujuan tertulis dari Direksi;

    c. Memiliki akses terhadap catatan, buku, dan rekening pada fungsi lain dari Perantara Pedagang Efek tersebut tanpa persetujuan tertulis dari Direksi;

    d. Memiliki akses atau mengakses terhadap perangkat keras dan perangkat lunak komputer dan dokumentasi Perantara Pedagang Efek dimaksud, kecuali pegawai unit kerja, anggota Direksi, atau pejabat setingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi kepatuhan dalam rangka menjalankan fungsinya.

3. Memiliki prosedur operasi standar yang memadai.

The Company always strives to implement an effective internal control system to support business achievement while complying with the applicable laws and regulations for the Indonesian Capital Market Industry.

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Broker-Dealers, the Company has implemented internal controls, including:

1. Having 6 (six) mandatory functions as a Securities Company, namely marketing, risk management, bookkeeping, custodian, information technology, and compliance functions.

2. The separation of these functions is carried out, among other ways, by prohibiting employees who perform each of the specified functions:

    a. Concurrently performing other functions;

    b. Providing services outside of their own duties and responsibilities without written approval from the Board of Directors;

    c. Having access to records, books, and accounts in other functions of the said Broker-Dealer without written approval from the Board of Directors;

    d. Having access to or accessing the hardware and software of the computer, and documentation of the intended Broker-Dealer, except for employees of the working unit, members of the Board of Directors, or officials at the level below the Board of Directors who perform compliance function in order to carry out their functions.

3. Have adequate standard operating procedures.

Pengendalian Keuangan, Operasional, dan Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan melalui penerapan prosedur kerja yang ada untuk setiap bagian. Direksi Perseroan senantiasa melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan pengendalian internal dan memastikan kecukupan prosedur kerja dari setiap sesuai peraturan yang berlaku.

Pengendalian Keuangan

Perseroan memiliki prosedur yang memadai dalam hal pengendalian keuangan Perseroan, antara lain komitmen Perseroan untuk menjaga nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) dan pengelolaan investasi Perseroan.

Pengendalian Operasional

Dari sisi operasional, proses pengendalian dilakukan melalui kegiatan rutin yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat baik dilakukan dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi dan Komisaris, kegiatan pemeriksaan audit internal, dan evaluasi penerapan manajemen risiko Perseroan.

Kepatuhan terhadap Perundang-undangan

Perseroan berupaya untuk selalu patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penyesuaian internal. Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan penyesuaian Kebijakan Privasi serta Prosedur sebagai bagian dari Implementasi Perseroan atas berlakunya Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

Financial, Operational, and Compliance Control with Legislation

The Company implements financial, operational, and compliance controls through the implementation of existing work procedures for each department. The Board of Directors of the Company always conducts active supervision of the implementation of internal controls and ensures the adequacy of working procedures in accordance with applicable regulations.

Financial Control

The Company has adequate procedures in terms of the Company's financial control, including the Company's commitment to maintain the value of Adjusted Net Working Capital (MKBD) and management of the Company's investments.

Operational Control

From the operational side, the control process is carried out through routine activities carried out by the Board of Directors through meetings both conducted in Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Directors and Commissioners, internal audit inspection activities, and evaluation of the Company's risk management implementation.

Compliance with Legislation

The Company strives to always comply with applicable laws and regulations and make internal adjustments. During 2024, the Company has made adjustments to the Privacy Policy and Procedures as part of the Company's implementation of the enactment of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection.

Manajemen Risiko
Risk Management

Komitmen Penerapan Manajemen Risiko pada Perseroan

Sebagai Perusahaan Efek setiap aktivitas yang dilakukan Perseroan dihadapkan oleh berbagai kondisi ketidakpastian yang berpotensi berdampak pada kegiatan dan tujuan Perseroan. Oleh karena itu Perseroan meyakini penerapan manajemen risiko yang memadai menjadi strategi antisipasi atas ketidakpastian usaha.

Penerapan Manajemen Risiko Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 06/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perseroan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek. Atas dasar regulasi ini menambah cakupan penerapan manajemen risiko.

Perseroan memiliki kebijakan serta prosedur Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan penerapan manajemen risiko di Perseroan. Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 06/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perseroan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek.

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan bertujuan untuk mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam meminimalisir risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian serta meningkatkan budaya sadar risiko di Perseroan.

Commitment to Implement Risk Management in the Company

As a Securities Company, every activity undertaken by the Company is faced with various uncertain conditions that have the potential to impact the activities and objectives of the Company. Therefore, the Company believes that the implementation of adequate risk management is a strategy to anticipate business uncertainties.

The implementation of the Company's Risk Management refers to the Financial Services Authority Regulation Number 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Intermediaries for Securities Traders and the Financial Services Authority Regulation Number 06/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Intermediaries for Securities Traders who are Members of the Stock Exchange. Based on this regulation, it expands the scope of risk management implementation.

The Company has Risk Management policies and procedures that serve as guidelines for the implementation of risk management in the Company. The preparation of the Company's Risk Management Policy is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation number 06/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Securities Broker-Dealers who are Members of the Stock Exchange.

The implementation of Risk Management in the Company aims to enhance management's ability to act proactively in minimizing risks that have the potential to cause losses and to improve the risk awareness culture in the Company.

Perseroan wajib mengimplementasikan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dan komprehensif meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh sesuai dengan Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jenis dan Upaya Mitigasi Risiko

Risiko adalah sebuah ketidakpastian yang dapat menimbulkan sebuah kerugian atau menghambat sebuah pencapaian suatu tujuan, sedangkan mitigasi risiko merupakan suatu tindakan tepat yang dilakukan guna meminimalisir potensi risiko serta mengantisipasi dampak yang ditimbulkan dari setiap eksposur risiko. Dalam aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Perseroan, pengelompokkan jenis risiko Perseroan dikategorikan ke dalam 8 jenis risiko serta upaya mitigasi atas masing-masing risiko sebagai berikut:

The Company is required to implement an effective and comprehensive implementation of Risk Management including active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, adequacy of risk management procedures and the establishment of risk limits, adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes as well as risk management information systems, and a comprehensive internal control system in accordance with applicable laws and regulations.

Types and Risk Mitigation Efforts

Risk is an uncertainty that can cause a loss or hinder the achievement of a goal, while risk mitigation is an appropriate action taken to minimize potential risks and anticipate the impact of each risk exposure. In the business activities carried out by the Company, the Company's risk types are categorized into 8 types of risks and mitigation efforts for each risk as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Operasional Operational Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat kurang handalnya sistem, tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia (*Human Error*), dan adanya kejadian-kejadian eksternal yang berdampak serta mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Potential risks that can cause losses due to unreliable systems, malfunctioning internal processes, human error, and external events that impact and affect the Company's operational activities.	1. Pemisahan Fungsi yang jelas dan dinyatakan dalam struktur organisasi; 2. Prosedur Operasi Standar yang memadai; 3. Sistem Informasi yang memadai guna mendukung aktivitas bisnis Perseroan; 4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang memadai, mulai dari proses *Recruitment*, pelatihan dan pengembangan kompetensi hingga pemenuhan hak-hak pegawai; 5. *Business Continuity Plan* (BCP), merupakan pedoman dan prosedur wajib yang harus dimiliki Perseroan untuk memastikan kelangsungan kegiatan Perseroan apabila terjadi suatu kondisi yang tidak dapat dihindari (*Force Majure*); 6. Prinsip 4 *Eyes* Proses pencatatan maupun penyelesaian di Perseroan wajib dilakukan secara bertingkat dengan 4 *Eyes Principles*.

		1. Clear Separation of Functions and stated in the organizational structure; 2. Adequate Standard Operating Procedures; 3. Adequate Information Systems to support the Company's business activities; 4. Capable Human Resource Management, starting from the Recruitment process, training and competency development to covering employee rights; 5. Business Continuity Plan (BCP), is a mandatory guideline and procedure that must be owned by the Company to ensure the continuity of the Company's activities if an unavoidable condition occurs (Force Majure); 6. The 4 Eyes Principle for recording and resolution processes in the Company must be conducted in a tiered manner.
Risiko Pasar Market Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat adanya pergerakan harga pasar suatu efek (*Adverse Movement)* yang dipengaruhi oleh tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar dan harga komoditas atau kondisi lain yang dapat menyebabkan perubahan harga efek. Potential risks that can cause losses due to movements in the market price of a security (Adverse Movement) which are influenced by the inflation rate, interest rates, exchange rates and commodity prices or other conditions that can cause changes in the price of the security.	1. Kebijakan dan prosedur transaksi investasi Perseroan yang memadai mencakup ketentuan-ketentuan sebagai pedoman Perseroan dalam melakukan investasi atau transaksi portofolio untuk kepentingan Perseroan; 2. Valuasi dan Pengawasan Risiko Pasar atas kepemilikan Portofolio Perseroan yang diawasi secara harian dengan memperhatikan pergerakan harga di pasar. 1. The Company's adequate investment transaction policies and procedures include provisions as guidelines for the Company in making investments or portfolio transactions for the benefit of the Company; 2. Valuation and Market Risk Supervision of the Company's Portfolio holdings, monitored daily by considering price movements in the market.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban penyelesaian atas transaksi yang jatuh tempo dan/atau untuk memenuhi kewajiban nilai minimum modal kerja bersih disesuaikan yang dipersyaratkan. Potential risks that may cause losses due to the Company's inability to fulfill settlement obligations for transactions that are due and/or to fulfill the minimum adjusted net working capital value required.	1. Perseroan wajib memenuhi ketentuan dari regulator dan SRO mengenai nilai minimum MKBD harian sebesar Rp.25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Miliar Rupiah) sebagai syarat kecukupan modal Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha; 2. Monitoring Limit Perseroan atas batasan transaksi yang ditetapkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Monitoring Limit Perseroan dilakukan secara berkala guna memastikan kecukupan limit Perseroan untuk melakukan transaksi. 1. The Company is required to comply with the provisions of the regulator and SRO regarding the minimum daily MKBD value of IDR 25,000,000,000 (Twenty Five Billion Rupiah) as a requirement for the Company's capital adequacy to carry out business activities; 2. Monitoring the Company's Limit on transaction limits set by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Monitoring the Company's Limit is carried out periodically to ensure the adequacy of the Company's limit to carry out transactions.

Risiko Kredit Credit Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat adanya kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Potential risks that may cause losses due to the failure of debtors or other parties to fulfill their obligations to the Company.	1. Prinsip pengenalan nasabah (KYC) sebagai dasar untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah atau pihak lain; 2. Batasan Transaksi (*Trading Limit*) yang ditetapkan oleh Perseroan untuk nasabah dalam melakukan transaksi dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dan memperhatikan kondisi Perseroan; 3. Dalam melaksanakan aktifitas penjaminan (*Underwriting*), Perseroan harus dapat meyakini bahwa komitmen pesanan yang diterima atas pemesanan efek pada pasar perdana (*Initial Public Offering*) merupakan komitmen pesanan yang berasal dari nasabah yang memiliki *track record* yang baik serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban atas efek yang dipesan. 1. The principle of customer identification (KYC) as a basis for providing financing facilities to customers or other parties; 2. Transaction Limits (Trading Limits) set by the Company for customers in conducting transactions by following applicable provisions and taking into account the Company's conditions; 3. In carrying out underwriting activities, the Company must be able to ensure that the order commitments received for ordering securities on the primary market (Initial Public Offering) are order commitments originating from customers who have a good track record and have the ability to fulfill obligations for the securities ordered.
Risiko Hukum Legal Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat adanya tuntutan atau gugatan hukum yang timbul terhadap Perseroan. Potential risks that may cause losses due to claims or lawsuits arising against the Company.	1. Memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai terkait perikatan atau perjanjian yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak ketiga; 2. Memiliki prosedur penanganan litigasi yang memadai apabila terjadi tuntutan atau gugatan serta menilai kerugian yang akan ditanggung Perseroan. Apabila terdapat peristiwa yang berkaitan dengan tuntutan atau gugatan hukum; 3. Melakukan Analisa terhadap produk dan aktivitas baru meliputi dasar aturan. *Underlying* perjanjian dan jaminan dari produk atau aktivitas baru tersebut. 1. Have adequate policies and procedures related to the obligations or agreements made by the Company with third parties; 2. Have adequate litigation handling procedures in the event of a claim or lawsuit and assess the losses to be borne by the Company. If there is an event related to a claim or lawsuit; 3. Conduct an analysis of new products and activities including the basis of the rules. Underlying agreements and guarantees of the new product or activity.

Risiko Reputasi Reputation Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* akibat pemberitaan negatif terhadap Perseroan atau adanya pengaduan dari nasabah. Potential risks that can cause losses due to a decrease in stakeholder trust levels due to negative news about the Company or complaints from customers.	1. Memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai memuat alur penerimaan, penanganan, penyelesaian dan segregasi wewenang; 2. Memiliki Whistle Blowing System. 1. Have adequate policies and procedures containing the flow of acceptance, handling, settlement and segregation of authority; 2. Have a Whistle Blowing System.
Risiko Strategis Strategic Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan ataupun pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Potential risks that can cause losses due to inaccuracy in taking or implementing strategic decisions and failure to anticipate changes in the business environment.	Memiliki sumber daya memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi manajemen risiko stratejik. Having adequate resources both in terms of quantity and competence in the strategic risk management function.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Potensi risiko yang dapat menyebabkan kerugian akibat ketidakpatuhan atau tidak melaksanakan ketentuan serta peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal. Potential risks that can cause losses due to non-compliance or failure to implement provisions and laws and regulations in the capital market sector.	1. Memiliki prosedur tindak lanjut atas temuan pemeriksaan Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memadai; 2. Kepatuhan terhadap semua ketentuan yang berlaku di Industri Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Self Regulatory Organizations* (SRO). 1. Have adequate follow-up procedures for audit findings by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX); 2. Compliance with all applicable provisions in the Capital Market Industry issued by the Financial Services Authority (OJK) and Self Regulatory Organizations (SRO).

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan Tahun 2024

Perseroan telah melakukan penilaian penerapan manajemen risiko pada tahun 2024 sebagaimana POJK 06/POJK.04/2021. Secara umum dari hasil penilaian tersebut menunjukkan aktivitas bisnis Perseroan berada pada level rendah. Perseroan pun telah berhasil mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat dalam merespon kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa yang berisiko di Perseroan.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System in 2024

The Company has assessed the implementation of risk management in 2024 in accordance with POJK 06/POJK.04/2021. In general, the assessment results show that the Company's business activities are at a low level. The Company has also succeeded in taking appropriate mitigation measures in responding to the possibility of risky events in the Company.

Kepatuhan
Compliance

Divisi kepatuhan wajib bersifat independen dari divisi lainnya, namun memiliki akses yang tidak terbatas kepada divisi lain terkait dengan tugasnya untuk memastikan kepatuhan Perseroan. Divisi ini ditetapkan sebagai wakil yang ditugaskan oleh Perseroan untuk menangani proses pemeriksaan dari OJK dan Bursa Efek Indonesia. Dalam memenuhi tanggung-jawabnya divisi kepatuhan melakukan hal berikut:

1. Mengidentifikasi kebijakan, prosedur operasi standar dan peraturan perundang-undangan yang terkait;
2. Menyusun kebijakan dan prosedur tugas pokok dan fungsi divisi kepatuhan;
3. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar;
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai perizinan;
5. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pelaksanaan pengawasan pegawai;
6. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pengendalian internal;
7. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang serta pendanaan kegiatan terorisme;
8. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai perdagangan efek.
9. Melakukan penanganan dan pengadministrasian pengaduan nasabah dengan wajib memiliki mekanisme khusus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan tertulis dari nasabah (*internal dispute resolution*);
10. Melakukan pengawasan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan*);

The compliance division must be independent from other divisions, but has unlimited access to other divisions related to its duties to ensure the Company's compliance. This division is designated as a representative assigned by the Company to handle the inspection process from the OJK and the Indonesia Stock Exchange. In fulfilling its responsibilities, the compliance division does the following:

1. Identify policies, standard operating procedures, and related laws and regulations;
2. Develop policies and procedures for the main tasks and functions of the compliance division;
3. Ensure the Company's compliance with policies and standard operating procedures;
4. Ensure the Company's compliance with licensing regulations;
5. Ensure the Company's compliance with the provisions regarding the implementation of employee supervision;
6. Ensure the Company's compliance with internal control regulations;
7. Ensure the Company's compliance with provisions regarding the prevention and eradication of money laundering and the financing of terrorism activities;
8. Ensure the Company's compliance with regulations regarding securities trading;
9. Handling and administering customer complaints with a mandatory special mechanism to handle and follow up on written complaints from customers (internal dispute resolution);
10. Supervise the business continuity plan;

11. Menyediakan bantuan dan melakukan pelatihan kepada pegawai pada divisi lain dalam rangka memenuhi kepatuhan divisi dimaksud terhadap peraturan perundang-undangan di pasar modal dan peraturan lain yang terkait.

11. Provide assistance and conduct training for employees in other divisions in order to ensure the division's compliance with the laws and regulations in the capital market and other related regulations.

Divisi kepatuhan wajib melaporkan secara rahasia kepada Dewan Komisaris, Direksi Dan OJK jika menemukan adanya indikasi pelanggaran atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh Perseroan atau nasabah.

The compliance division is required to report confidentially to the Board of Commissioners, Board of Directors and OJK if it finds any indication of violation of the provisions of laws and regulations committed by the Company or customers.

Perkara yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perkara yang dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris.

The Issues faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners

Throughout 2024, there were no issues faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris

Sanksi administratif yang didapat Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang Tahun 2024:

Pada Tahun 2024 terdapat denda keterlambatan pelaporan data transaksi efek periode bulan April 2024 yang dilakukan oleh Perseroan (Surat OJK No. S-764/PM.121/2024) dengan total denda Rp210.000,- dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Administrative Sanctions Imposed on the Company, Board of Directors and Board of Commissioners

Administrative sanctions received by the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners throughout 2024:

In 2024, there was a late reporting fine for the April 2024 securities transaction by the Company (OJK Letter No. S-764/PM.121/2024) with a total fine of IDR 210,000, and follow-up actions have been taken in accordance with the applicable regulations.

Kode Etik
Code of Ethics

Dalam menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kode etik yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kode Etik yang diterapkan oleh Perseroan adalah hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam berhubungan dengan pihak-pihak lain, baik internal maupun eksternal, yang harus ditaati oleh manajemen dan karyawan Perseroan. Kode Etik Perseroan mengatur interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan *stakeholder* Perseroan, yaitu Kode Etik terhadap rekan kerja, nasabah, pemasok, pemegang saham dan komunitas. Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

In implementing the Principles of Good Corporate Governance, the Company consistently upholds a good code of ethics in conducting its business activities. The Code of Ethics implemented by the Company consists of actions that must be taken and actions that must not be taken in dealings with other parties, both internal and external, which must be adhered to by the Company's management and employees. The Company's Code of Ethics regulates interactions with all stakeholders of the Company, namely the Code of Ethics towards colleagues, customers, suppliers, shareholders, and the community. The Code of Ethics applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company.

Kode Etik terhadap Rekan Kerja

Senantiasa menerapkan nilai-nilai yang berlaku di Perseroan yaitu fokus dalam berinteraksi dengan rekan kerja. Selain itu mampu menghargai dan mendukung rekan kerja yang lain tanpa membedakan usia, suku, agama dan jenis kelamin, tidak saling menjatuhkan, iri, egois, serta tidak mendukung perbuatan rekan kerja yang dapat merugikan Perseroan, mampu untuk menghindari perselisihan kepentingan antara urusan pribadi dan pekerjaan, mampu untuk koreksi diri sendiri sebelum menyalahkan rekan kerja/bagian lain, mampu menjaga segala informasi yang berkaitan dengan rahasia Perseroan, dan mampu untuk menjaga kesopanan dengan berpakaian yang pantas dan wajar di tempat kerja, mematuhi peraturan perseroan, mampu menjaga disiplin dan etos kerja.

Code of Conduct towards Colleagues

Always apply the values upheld in the Company, so as to focus on interacting with colleagues. Likewise, capable of appreciating and supporting other colleagues regardless of age, ethnicity, religion, and gender; not undermining, enticing, or being selfish towards each other; and not supporting actions of colleagues that could harm the Company, able to avoid conflicts of interest between personal and work affairs; able to self-correct before blaming colleagues or the other departments; able to maintain all information related to the Company's secrets; and able to maintain decency by dressing appropriately and reasonably in the workplace, complying with company regulations, and able to maintain discipline and work ethic.

Kode Etik terhadap Nasabah

Menciptakan dan mempertahankan hubungan yang erat dan positif dengan nasabah, mendengarkan dan menghargai masukan, saran dan umpan balik dari nasabah, mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memenuhi harapan nasabah, mampu menjaga kerahasiaan data yang berhubungan dengan nasabah, dan dipergunakan hanya untuk kepentingan Perseroan.

Code of Ethics towards Customers

Creating and maintaining close and positive relationships with customers, listening to and appreciating input, suggestions, and feedback from customers, taking all necessary actions to meet customer expectations, being able to maintain the confidentiality of data related to customers, and used only for the benefit of the Company.

Tidak menerima, menawarkan atau memberi hadiah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan secara obyektif atau hal sejenisnya yang dianggap tidak layak, melaporkan kepada atasan bila mendapatkan hadiah dari nasabah serta tidak menggunakan jaringan relasi dengan nasabah untuk kegiatan bisnis yang berkompetisi langsung / tidak langsung dengan usaha Perseroan.

Refuse or offer the gifts that can influence objective decision-making or similar actions deemed inappropriate, report to superiors when receiving gifts from customers and avoid using client networks for business activities that directly or indirectly compete with the Company's operations.

Kode Etik terhadap Pemasok

Tidak meminta atau menerima uang atau hadiah apapun dari pemasok, mampu untuk menjalin hubungan yang komunikatif dengan pemasok, mampu untuk memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemasok, mampu untuk dapat memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat kepada pemasok, melakukan tender secara terbuka, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi yang baik, memandang pemasok sebagai partner dan memenuhi komitmen sesuai kesepakatan kepada pemasok, dan tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan ketika berhubungan bisnis dengan pemasok yang merupakan anggota keluarga inti dari karyawan yang bersangkutan.

Code of Ethics towards Suppliers

Not requesting or receiving any money or gifts from suppliers, being able to establish communicative relationships with suppliers, being able to treat all suppliers fairly, being able to provide information quickly, accurately, and precisely to suppliers, conducting tenders openly, transparently, and accountably by involving potential suppliers with a good reputation, viewing suppliers as partners and fulfilling commitments as agreed with suppliers, and not being involved in the decision-making process when doing business with suppliers who are immediate family members of the concerned employee.

Kode Etik terhadap Pemegang Saham

Melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance*, mengelola investasi dengan memperhatikan risiko dalam batas yang wajar, dan bila diatas batas kewenangan akan memberitahukan terlebih dahulu kepada pemegang saham, menghindari benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha Perseroan, menjaga aset Perseroan dan menggunakannya hanya untuk kepentingan Perseroan, dan menjalankan seluruh aktivitas dan kegiatan Perseroan berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Code of Ethics towards Shareholders

Implementing the principles of Good Corporate Governance, managing investments by considering risks within reasonable limits, and, if exceeding the authority limits, notifying the shareholders in advance; avoiding conflicts of interest both directly and indirectly with the Company's business, safeguarding the Company's assets and using them solely for the Company's benefit, and conducting all the Company's activities and operations in accordance with applicable laws and regulations.

Kode Etik terhadap Komunitas

Secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial di dalam memelihara lingkungan yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan, membangun dan membina hubungan yang harmonis serta berupaya memberikan manfaat melalui program pemberdayaan masyarakat di sekitar Perseroan dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan, tidak diperkenankan untuk membicarakan permasalahan internal Perseroan kepada masyarakat luas, dan ikut serta dalam upaya untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Code of Ethics towards the Community

Actively participate in social activities in maintaining a clean and healthy environment around the Company, build and foster harmonious relationships, and strive to provide benefits through community empowerment programs around the Company while taking into account the Company's capabilities, refrain from discussing the Company's internal problems with the wider community, and encourage support for the improvement of the welfare of the Indonesian people in general.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran dibentuk sebagai satu upaya pencegahan terhadap risiko operasional dengan meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian *fraud*, anti korupsi, dan *insider trading*, yang menitikberatkan pada pelaporan pelanggaran, dan merupakan sarana laporan pengaduan dari karyawan kepada Direksi dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan untuk meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian *fraud*, anti korupsi, dan *insider trading*.

The whistleblowing system was established as a preventive measure against operational risks by enhancing the effectiveness of the implementation of fraud control, anti-corruption, and insider trading systems, which emphasize reporting violations. It serves as a complaint reporting channel from employees to the Board of Directors, focusing on the disclosure of complaints to improve the effectiveness of the implementation of fraud control, anti-corruption, and insider trading systems.

Definisi Pelanggaran

1. Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perseroan, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perseroan;
2. Menggunakan sarana Perseroan sehingga mengakibatkan Perseroan, nasabah, atau pihak lain, menderita kerugian;
3. Pelaku *fraud*, korupsi, dan *insider trading* memperoleh keuntungan keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Definition of Violation

1. Acts of deviation or deliberate negligence intended to deceive, defraud, or manipulate the Company, customers, or other parties occurring within the Company's environment;
2. Using the Company's facilities, resulting in losses to the Company, customers, or other parties;
3. Fraud, corruption, and insider trading perpetrators gain financial benefits, both directly and indirectly.

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, anatar lain:

1. Korupsi dengan cara menerima atau meminta imbalan, atau penyelewengan, atau penyalahgunaan uang Perseroan untuk kepentingan pribadi atau orang lain, atau menggerakkan orang lain, atau membuat rencana untuk merugikan Perseroan;
2. Penipuan dengan cara mengelabui Perseroan, nasabah atau pihak ketiga, atau memalsukan dokumen, tanda tangan, bukti fisik, atau segala bukti otentik;
3. Pencurian dengan cara mengambil sebagian atau keseluruhan aset atau data Perseroan yang bukan merupakan haknya;

Types of violations that can be reported include:

1. Corruption by receiving or soliciting rewards, or misappropriation, or misuse of the Company's fund for personal or others' interests, or inciting others, or making plans to harm the Company;
2. Fraud by deceiving the Company, customers, or third parties, or falsifying documents, signatures, physical evidence, or any authentic evidence;
3. Theft by taking part or all of the Company's assets or data that is not associated to them;

4. Pembiaran dengan cara mengabaikan kewajiban prosedur atau tanggung jawab sebagai karyawan Perseroan secara sadar dan sengaja;
5. Pelanggaran terhadap ketentuan internal Perseroan maupun eksternal, termasuk rekayasa pelaporan keuangan, dan tindak pidana pasar modal;
6. *Insider Trading* adalah Kegiatan ilegal yang dilakukan oleh seorang investor dengan melakukan transaksi efek atas informasi Pihak Internal Perseroan untuk mencari keuntungan Pasar Modal.

Sistematika Proses Pelaporan Pelanggaran

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran kepada Direksi;
2. Direksi melakukan verifikasi, menganalisa laporan pelanggaran, serta melakukan investigasi terhadap dugaan pelanggaran;
3. Direksi menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi;
4. Pelaksanaan Keputusan Penetapan sanksi.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

1. Pelapor dapat menyampaikan laporan status pelanggaran melalui surat ditujukan kepada Direksi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, Plaza Mutiara Lt.7 Suite 701, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav E.1.2 No. 1-2, Kel Kuningan Timur, Kec Setiabudi, Jakarta Selatan 12950;
2. Laporan tersebut harus menginformasikan minimal mengenai:
   - Jenis Pelanggaran;
   - Waktu terjadinya Pelanggaran;
   - Nama perorangan dan/atau instansi yang terlibat
3. Melampirkan bukti pendukung lainnya.

4. Neglecting by consciously and deliberately ignoring procedural obligations or responsibilities as an employee of the Company;
5. Violation of the Company's internal and external regulations, including financial reporting fraud, and capital market crimes;
6. Insider Trading is an illegal activity carried out by an investor by conducting securities transactions on the information of the Company's Internal Parties to seek Capital Market profits.

Systematics of the Whistleblowing Process

1. The whistleblower submits the violation to the Board of Directors;
2. The Board of Directors verifies, analyzes the violation report, and investigates the alleged violation;
3. The Board of Directors determines sanctions for violations that occur;
4. Implementation of the Sanction Determination Decision.

How to Submit Violation Reports

1. The whistleblower may submit a violation status report by letter addressed to the Board of Directors of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, Plaza Mutiara Lt.7 Suite 701, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav E.1.2 No. 1-2, Kel Kuningan Timur, Kec Setiabudi, South Jakarta 12950;
2. The report must inform at least about:
   - Type of Violation;
   - Time of Violation;
   - Names of individuals and/or agencies involved
3. Attach other supporting evidence.

Perlindungan dan Jaminan Kerahasiaan Pelapor

Pelapor harus memberikan identitasnya dalam melaporkan pengaduan dan Perseroan wajib memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor maupun laporannya disimpan secara rahasia sampai Perseroan menentukan bahwa laporan tersebut layak untuk dipublikasikan oleh karena suatu tindakan yang dikenakan kepada pihak-pihak terkait yang terlibat dalam pelanggaran tersebut.

Jumlah Laporan Pelanggaran Sepanjang Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang dikategorikan sebagai laporan *whistleblowing* dan tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

Sosialisasi Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah mengikuti sosialisasi terkait POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan (POJK SAF LJK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Oktober 2024.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

1. Laporan yang masuk akan dianalisa oleh Direksi;
2. Apabila diperlukan informasi tambahan, Direksi akan menghubungi Pelapor untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan;
3. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, Direksi akan melakukan investigasi dalam rangka memvalidasi kebenaran dari laporan tersebut;
4. Selanjutnya Pelapor akan mendapat informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporannya, hingga sampai laporan selesai ditindaklanjuti;

Whistleblower Protection and Confidentiality Guarantee

The whistleblower must provide their identity in reporting the complaint, and the Company is obliged to ensure that any information about the identity of the whistleblower and the report is kept confidential until the Company determines that the report is suitable for publication due to an action taken against the parties involved in the violation.

Number of Violation Reports Throughout the Year 2024

During 2024, the Company did not receive any reports of violations categorized as whistleblowing reports and there were no incidents of corruption that occurred in the Company.

Socialization of Violation Reporting

The Company has participated in the socialization related to POJK Number 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions (POJK SAF LJK) held by the Financial Services Authority (OJK) on 30 October 2024.

Handling of Whistleblowing

1. The incoming report will be analyzed by the Board of Directors;
2. If additional information is needed, the BOD will contact the Whistleblower to request the necessary additional information;
3. If the initial information is considered relevant, the Board of Directors will conduct an investigation in order to validate the truth of the report;
4. Furthermore, the Whistleblower will receive further information regarding the progress of their report, until the report is fully addressed;

5. Namun apabila laporan yang diberikan tidak relevan, maka akan diberikan tanggapan atau pemberitahuan bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti.

Pihak yang Mengelola Penanganan Laporan Pelanggaran

Pihak yang ditunjuk untuk menangani laporan pelanggaran adalah Direksi Perseroan

Tindak Lanjut

Tindak lanjut atas hasil investigasi terhadap Laporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Bila terlapor terbukti telah melakukan pelanggaran dan atau kecurangan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku, mulai dari pemberian sanksi yang ringan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK);

2. Bila Terlapor terbukti tidak melakukan pelanggaran, maka nama baiknya akan direhabilitasi dan dikembalikan kepada Divisi/Unit Kerjanya;

3. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti palsu, termasuk bukti-bukti pendukungnya, maka Perseroan akan melaporkan kembali pelapor ke pihak yang berwajib.

5. However, if the submitted report is not relevant, a response or notification will be given that the incoming report will not be followed up.

Parties that Manage the Handling of Violation Reports

The party appointed to handle violation reports is the Board of Directors of the Company.

Follow-up

Follow-up on the results of the investigation of the Violation Report is as follows:

1. If the reported party is proven to have committed violations and/or fraud, sanctions will be imposed in accordance with the Company's regulations and applicable laws and regulations, ranging from light sanctions to termination of employment (PHK);

2. If the Reporting Party is proven not to have committed a violation, their good name will be rehabilitated and returned to his/her Division/Work Unit;

3. If the reported violation is proven to be false, including the supporting evidence, the Company will report the whistleblower to the authorities.

Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Disclosure of Information on Share Ownership by Directors and Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi saham Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan, sehingga dengan demikian tidak ada pelaporan kepada regulator yang dilakukan. Bila mana di kemudian hari, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan maka Perseroan akan mengungkapkan informasi selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan.

Throughout 2024, there were no share transactions of the Company conducted by the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company, and thus no reporting to the regulator was carried out. If in the future, members of the Board of Directors and Board of Commissioners own shares of the Company, the Company will disclose the information no later than 3 working days after the ownership occurs.

Informasi Akuntan Publik
Public Accountant Information

Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 berdasarkan Keputusan Komisaris Nomor 120/YES/XI/2024 tanggal 18 November 2024 yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP Jojo Sunarjo & Rekan), yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Direksi nomor 127/YES-CA/XI/2024 tanggal 26 November 2024. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang memberikan jasa audit keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

The Board of Commissioners has appointed a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024 based on Commissioner Decision Number 120/YES/XI/2024 dated November 18, 2024, namely the Public Accounting Firm (KAP Jojo Sunarjo & Partners), which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) through the Board of Directors' Letter number 127/YES-CA/XI/2024 dated November 26, 2024. Public Accounting Firms and Public Accountants providing financial audit services in the last 5 (five) years can be seen in the following table:

No.	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Biaya Cost	Opini Audit Audit Opinion	Audit Tahun Buku Audit of Financial Year
1	KAP Drs. Ferdinand & Rekan KAP Drs. Ferdinand & Partners	Drs. Ferdinand, CPA	Rp 150.000.000	Wajar Tanpa Modifikasian Reasonable Without Modification	2020
2	KAP Jojo Sunarjo & Rekan KAP Jojo Sunarjo & Partners	Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA	Rp 150.000.000	Wajar Tanpa Modifikasian Reasonable Without Modification	2021
3	KAP Jojo Sunarjo & Rekan KAP Jojo Sunarjo & Partners	Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA	Rp 165.000.000	Wajar Tanpa Modifikasian Reasonable Without Modification	2022
4	KAP Jojo Sunarjo & Rekan KAP Jojo Sunarjo & Partners	Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA	Rp 180.000.000	Wajar Tanpa Modifikasian Reasonable Without Modification	2023
5	KAP Jojo Sunarjo & Rekan KAP Jojo Sunarjo & Partners	Muhamad Idris, S.E, Ak, C.A, CPA	Rp 200.000.000	Wajar Tanpa Modifikasian Reasonable Without Modification	2024

Jasa Selain Audit Keuangan

Sepanjang tahun 2024, selain penugasan audit umum untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, KAP Jojo Sunarjo & Rekan juga memberikan jasa untuk Laporan Asurans Perikatan Atestasi dengan keyakinan terbatas atas perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD).

Services Other than Financial Audit

Throughout 2024, in addition to the general audit assignment for the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, KAP Jojo Sunarjo & Rekan also provided services for the Assurance Report of Attestation Engagement with limited assurance on the calculation of Adjusted Net Working Capital.

Pengungkapan Informasi Mengenai Penerapan Rekomendasi OJK Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Disclosure of Information Regarding the Implementation of OJK Recommendations on Public Company Governance Guidelines

Pada tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan tersebut, Perseroan wajib mengungkapkan penerapan tata kelola yang terdiri dari 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan untuk mendorong praktik tata kelola yang baik.

Berikut adalah penerapan terhadap aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik:

In 2015, the Financial Services Authority (OJK) issued Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines. Based on the regulation, the Company is required to disclose the implementation of governance consisting of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of corporate governance to encourage good governance practices.

The following is the implementation of the aspects and principles of good corporate governance:

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham A. Relationship between Public Listed Company and Shareholders in guaranteeing shareholders' rights		
Prinsip 1 Principle 1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Listed Companies have technical voting procedures, both open and closed, that prioritize the independence and interests of shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan Keputusan melalui pemungutan suara (*voting*) secara fisik dan elektronik. Pemungutan suara secara fisik dilakukan dengan cara pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS. Sedangkan pemungutan suara secara elektronik dilakukan melalui aplikasi easy.KSEI dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir. **Fulfilled** The Company has a mechanism and procedure for decision making through physical and electronic voting. Physical voting is conducted by shareholders raising their hands in accordance with the choices offered by the Chairman of the GMS. Meanwhile, electronic voting is carried out through the easy.KSEI application by prioritizing the independence and interests of shareholders as described in the GMS Rules of Procedure which are read out at the GMS and distributed to the shareholders present.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the AGMS.	**Terpenuhi** Seluruh anggota Direksi beserta dengan Komisaris Utama hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2024 secara fisik yang berlokasi di Plaza Mutiara, Jakarta. Info lebih lanjut tersedia pada bab Rapat Umum Pemegang Saham pada Laporan ini **Fulfilled** All members of the Board of Directors along with the President Commissioner attended the Annual GMS on May 31, 2024 physically located at Plaza Mutiara, Jakarta. More information is available in the General Meeting of Shareholders chapter of this report.

1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of GMS Minutes is available on the Public Listed Company's website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** Untuk memenuhi ketentuan pada POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, ringkasan risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi ini bisa diakses di https://www.yuliesekuritas.com/investor-relation/general-meeting-of-stackholders/result **Fulfilled** To fulfill the provisions of POJK No.15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, the summary of the minutes of the Company's GMS is available on the Company's website in Indonesian and English. This information can be accessed at https://www.yuliesekuritas.com/investor-relation/general-meeting-of-stackholders/result
Prinsip 2 Principle 2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Listed Companies have a communication policy with shareholders or investors.	**Terpenuhi** Perseroan telah mempunyai kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor: Sekretaris Perusahaan membina hubungan dan komunikasi dengan pemegang saham atau investor: Komunikasi itu antara lain melalui RUPS, paparan public, situs web Perseroan, siaran pers, laporan tahunan dan e-mail. **Fulfilled** The Company has a communication policy with shareholders and investors: The Corporate Secretary maintains relationships and communication with shareholders or investors: The communication includes the GMS, public expose, the Company's website, press releases, annual reports and e-mails.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki website yang berisi informasi terkait jalur komunikasi yang dapat dihubungi oleh investor. **Fulfilled** The Company has a website that contains information related to communication channels that can be contacted by investors.
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris B. Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 Principle 3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioner	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan serta ketentuan pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan terkait lainnya. **Fulfilled** The determination of the number of members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the conditions and capacity of the Company as well as the provisions in POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other related regulations.

3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan. **Fulfilled** The Company has members of the Board of Commissioners with various experiences and expertise as stated in the profile of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report.
Prinsip 4 Principle 4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	**Terpenuhi** Penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Perseroan melalui cara individu (berdasarkan *self-assessment*). Penilaian kinerja tersebut dilakukan satu kali dalam setahun sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris. **Fulfilled** The performance assessment of members of the Board of Commissioners is conducted by the Company through individual means (based on self-assessment). The performance assessment is conducted once a year in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Listed Company.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan Perseroan dalam Laporan Tahunan dibagian Dewan Komisaris. **Fulfilled** The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed by the Company in the Annual Report under the Board of Commissioners section.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Dalam pernyataan keputusan RUPS Perseroan Pasal 14, Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir dan Komisaris yang bersangkutan dapat dimintakan pertanggung jawabannya . Adapun pengunduran diri anggota Dewan Komisaris juga dapat dilakukan dengan alasan bila tidak lagi memenuhi persyaratan termasuk di dalamnya apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Fulfilled** In the statement of the Company's GMS resolution Article 14, the Company through the General Meeting of Shareholders can dismiss a member of the Board of Commissioners at any time before the term of office ends and the Commissioner concerned can be held accountable. The resignation of a member of the Board of Commissioners can also be carried out on the grounds that he/she no longer meets the requirements, including if he/she is involved in a financial crime.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Fungsi nominasi untuk suksesi anggota Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris membuka kesempatan kepada kandidat dari senior manajemen untuk menjadi suksesi anggota Direksi sesuai dengan kriteria dan kebutuhan Perseroan. **Fulfilled** The nomination function for the succession of members of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, where the Board of Commissioners opens opportunities for candidates from senior management to become succession members of the Board of Directors in accordance with the criteria and needs of the Company.

c. Fungsi dan Peran Direksi c. Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5 Principle 5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan serta ketentuan pada POJK No. 33/POJK 04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta peraturan terkait lainnya. **Fulfilled** The determination of the number of members of the Board of Directors of the Company has taken into account the conditions and capacity of the Company as well as the provisions in POJK No. 33/POJK 04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other related regulations.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan. **Fulfilled** The Company has members of the Board of Directors with various experiences and expertise as stated in the profile of the Board of Directors in the Company's Annual Report.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	**Terpenuhi** Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Profil Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera pada Laporan Tahunan Perseroan. **Fulfilled** The appointment of Directors in charge of accounting or finance is done by considering expertise and/or knowledge in accounting. Profiles of Directors in charge of accounting or finance are provided in the Company's Annual Report.
Prinsip 6 Principle 6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Penilaian kinerja Anggota Direksi dilakukan oleh Perseroan melalui 2 cara yaitu secara kolegial dan secara individu (berdasarkan self-assessment). Penilaian kinerja tersebut dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. **Fulfilled** The performance assessment of the members of the Board of Directors is carried out by the Company in 2 ways, namely collegially and individually (based on self-assessment). The performance assessment is carried out in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Listed Company.	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja anggota Direksi telah diungkapkan Perseroan dalam Laporan Tahunan di bagian Direksi. **Fulfilled** The self-assessment policy to assess the performance of the members of the Board of Directors has been disclosed by the Company in the Annual Report in the Board of Directors section.

6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** Dalam Pernyataan Keputusan RUPS Perseroan Pasal 11, Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir dan Direksi yang bersangkutan dapat dimintakan pertanggung jawabannya. Adapun pengunduran diri anggota Direksi juga dapat dilakukan dengan alasan bila tidak lagi memenuhi persyaratan termasuk di dalamnya apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Fulfilled** In the Company's GMS Resolution Article 11, the Company through the General Meeting of Shareholders can dismiss members of the Board of Directors at any time before the term of office ends and the Directors concerned can be held accountable. The resignation of members of the Board of Directors can also be done on the grounds that they no longer meet the requirements, including if they are involved in financial crimes.
Prinsip 7 Principle 7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Listed Company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing*) terkait pencegahan insider trading. **Fulfilled** The Company has a policy on whistle blowing related to the prevention of insider trading.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam kebijakan terkait pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing*). **Fulfilled** The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is stated in the policy related to whistle blowing.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	**Terpenuhi** Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. **Fulfilled** The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	**Terpenuhi** Perseroan selalu berupaya untuk menjaga hubungan baik dengan para kreditur dan selalu berusaha untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan klausul-klausul yang tertuang di dalam perjanjian kerjasama dengan masing-masing kreditur. **Fulfilled** The Company always strives to maintain good relations with creditors and always tries to fulfill the rights of creditors in accordance with the clauses contained in the cooperation agreement with each creditor.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Listed Company has a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang diungkapan dalam Laporan Tahunan dan pada situs web Perseroan di https://www.yuliesekuritas.com/corporategovernance/policies/whistle-blowing-system **Fulfilled** The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in the Annual Report and on the Company's website at https://www.yuliesekuritas.com/corporategovernance/policies/whistle-blowing-system

7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	**Tidak Relevan** Perseroan saat ini tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. **Not Relevant** The Company does not currently have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees
Prinsip 8 Principle 8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Listed Company utilizes the wider use of information technology other than website as a media for information disclosure.	**Terpenuhi** Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas dalam penyebaran informasi yaitu melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). **Fulfilled** In addition to the website, the Company utilizes information technology more widely in disseminating information, namely through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Listed Company discloses the share ownership of the Public Listed Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the share ownership of the Public Listed Company through the main and controlling shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek setiap bulannya melalui IDXNET. **Fulfilled** The Company discloses information regarding shareholders who own 5% or more of the Company's shares in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits the Securities Holder Registration Report every month through IDXNET.

Keberlanjutan
Sustainability



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Tahun 2024 merupakan tahun ketiga bagi Perseroan dalam menyusun Laporan Keberlanjutan. Hal ini dilakukan guna mendukung terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan (*Sustainable Development*). Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 – Lampiran II ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan/atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini dibuat sebagai satu kesatuan di dalam buku yang sama dengan Laporan Tahunan, maka semua informasi dalam kedua laporan tersebut bersifat saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain. Dengan fokus strategi salah satunya adalah pengawasan penerapan keuangan berkelanjutan dengan dilakukan audit atas pelaksanaan program-program keuangan berkelanjutan dan pengembangan layanan efek bersifat hutang.

2024 marks the third year for the Company in preparing the Sustainability Report. This is done to support the realization of sustainable development. The preparation of the Sustainability Report refers to the provisions of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 - Appendix II ("POJK 51/2017") on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") on the Form and Content of Annual Reports of Issuers and/or Public Companies. This Sustainability Report is created as a single entity within the same book as the Annual Report, so all information in both reports complements and relates to each other. With a strategic focus, one of the aspects is the supervision of sustainable finance implementation through audits of sustainable finance program execution and the development of debt securities services.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini adalah agar Perseroan dapat mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Efek yang terpercaya dan inovatif di Indonesia. Dengan tujuan jangka pendek masih berfokus dalam membentuk platform *brokerage* yang didukung oleh social media serta menjadi perusahaan yang berkontribusi dalam lingkungan hidup pada lingkungan Perseroan dengan adanya komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil dan setara.

The purpose of this Sustainable Finance Action Plan is for the Company to realize the Company's vision to become a trusted and innovative Securities Company in Indonesia. With short-term goals still focused on establishing a brokerage platform supported by social media and becoming a company that contributes to the environment in the Company's environment through a commitment to fair and equitable labor practices.

Target dan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Target and Realization of Sustainable Finance Action Plan

Program Kerja Work Program	Indikator Keberhasilan Indicators of Success	Status Implementasi Implementation Status
Pengembangan beberapa sistem IT untuk melakukan perbaikan dalam pelayanan nasabah maupun kebutuhan pemantauan transaksi. Development of several IT systems to make improvements in customer service and transaction monitoring needs.	Penyelesaian pengembangan sistem IT. Completion of IT system development.	**Belum sepenuhnya terlaksana,** Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyelesaian *penetration testing* E-IPO yang direncanakan akan terselenggara pada Februari 2025. Namun demikian, untuk mendukung kapasitas keamanan sistem IT Perseroan pada tahun 2024 Perseroan telah melakukan *penetration testing* tahunan pada Desember 2024 dengan hasil pada level kategori Low. **Not yet fully implemented,** Currently the Company is in the process of completing the E-IPO penetration testing which is planned to be held in February 2025. However, to support the Company's IT system security capacity in 2024, the Company has conducted annual penetration testing in December 2024 with results at the Low category level.
Meneruskan program kampanye tentang *"Paperless Office Environment"* dan *"Plastic Bottle-Free Environment"*. Continuing the campaign program on "Paperless Office Environment" and "Plastic Bottle-Free Environment"	Berkurangnya biaya pengguna kertas sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya. Tidak ada lagi adanya penggunaan botol plastik dalam kegiatan acara rapat internal. Reduced paper user costs by 4% compared to the previous year. No more use of plastic bottles in internal meetings.	**Terlaksana** Dalam meneruskan program *"Paperless Office Environment"*, Perseroan telah berhasil mengurangi biaya penggunaan kertas pada tahun 2024 sebesar 8,2% dibandingkan tahun 2023, yaitu dari Rp10.000.000 menjadi Rp9.180.000. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan kertas. Selain itu, Perseroan juga telah menghentikan sepenuhnya penggunaan botol plastik sekali pakai di lingkungan kerja, khususnya dalam kegiatan rapat dan pertemuan internal. Sebagai gantinya, telah diterapkan penggunaan alternatif ramah lingkungan seperti dispenser air minum dan gelas isi ulang, sebagai bagian dari upaya mendukung budaya kerja yang berkelanjutan dan kelanjutan program *"Plastic Bottle–Free Environment"*.

		Implemented, In continuing the "Paperless Office Environment" program, the Company has successfully reduced the cost of paper usage in 2024 by 8.2% compared to 2023, from IDR10,000,000 to IDR9,180,000. This achievement reflects the Company's commitment in improving operational efficiency and reducing dependence on paper usage. In addition, the Company has also completely stopped the use of single-use plastic bottles in the work environment, especially in internal meetings and gatherings. Instead, environmentally friendly alternatives such as drinking water dispensers and refillable cups have been implemented, as part of efforts to support a sustainable work culture and the continuation of the "Plastic Bottle-Free Environment" program.
Pelatihan Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh karyawan termasuk Direksi dan Komisaris. Sustainable Finance training for all employees including Directors and Commissioners	Pelatihan 100% dari total level Direksi dan Komisaris. Pelatihan 25% dari total seluruh karyawan (Non Direksi & Komisaris) dengan difokuskan pada level Supervisor/Manager tiap-tiap divisi. 100% of the total level of Directors and Commissioners had training. 25% of the total employees (Non-Directors & Commissioners) with a focus on the Supervisor/Manager level of each division had training.	**Belum sepenuhnya terlaksana,** Direksi perseroan akan mencari kesempatan lain di tahun 2025 untuk mengikuti pelatihan. Dan untuk seluruh karyawan sudah dilakukan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan pada tanggal 29 November 2024. **Not yet fully implemented,** The Company's Board of Directors will seek another opportunity in 2025 to participate in training. Moreover, for all employees, a socialization of sustainable finance has been taught on November 29, 2024.
Membuat program pelatihan untuk karyawan Perusahaan sesuai dengan kebutuhan departemen serta pengembangan talenta untuk setiap individual karyawan. Create training programs for the Company's employees in accordance with departmental needs as well as talent development for each individual employee.	Perusahaan akan mengikutsertakan semua karyawan untuk pelatihan atau pendidikan yang berhubungan dengan pekerjaan bidang masing-masing . The company will include all employees for training or education related to their respective fields of work.	**Terlaksana,** Perseroan melalui divisi sumber daya manusia telah melaksanakan pelatihan internal untuk masing-masing divisi. **Implemented,** The Company through the human resources division has conducted internal training for each division.
Melakukan kegiatan Audit Internal atas pelaksanaan Rencana Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024. Conducting Internal Audit activities on the implementation of the Sustainable Finance Plan Year 2024.	Terlaksananya kegiatan audit internal atas program keuangan berkelanjutan tahun 2024. The internal audit activities on the 2024 sustainable finance program were successfully carried out.	**Terlaksana,** Tidak ada temuan audit tentang penerapan keuangan berkelanjutan. **Implemented,** No audit findings on the implementation of sustainable finance.

Pengembangan produk/jasa pada divisi Fixed Income Product/service development in Fixed Income division	Pembukaan rekening Euro Clear dengan Bank Mandiri sebagai dasar settlement untuk transaksi USD dan Divisi Fixed Income sudah dapat melakukan transaksi perdagangan Obligasi berbasis USD. Opening a Euro Clear Account with Bank Mandiri as the settlement basis for USD transactions and the Fixed Income Division is now able to execute USD-based bond trading.	**Terlaksana,** Perseroan sudah memiliki akses terhadap rekening USD di bank mandiri. **Implemented,** The Company already has access to a USD account at Bank Mandiri.
Sosialisasi dan promosi online trading. Socialization and promotion of online trading.	Terlaksananya kegiatan berupa sosialisasi atau promosi. Implementation of activities in the form of socialization or promotion.	**Terlaksana,** Perseroan telah melakukan kegiatan sosialisasi dan promosi online trading bersamaan dengan kegiatan literasi inklusi keuangan. **Implemented,** The Company has conducted online trading socialization and promotion activities in conjunction with financial inclusion literacy activities.
Melaksanakan kegiatan Edukasi dan Inklusi Keuangan untuk masyarakat dan nasabah. Carry out Financial Education and Inclusion activities for the community and customers.	Terlaksananya kegiatan edukasi serta inklusi keuangan dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam setahun. Implementation of financial education and inclusion activities carried out 2 times a year.	**Terlaksana,** Perseroan telah melaksanakan kegiatan Edukasi dan Inklusi Keuangan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun pada Perbanas Institute dan Institut Bisnis & Multimedia ASMI. **Implemented,** The Company has carried out Financial Education and Inclusion activities 2 (two) times a year at Perbanas Institute and ASMI Business & Multimedia Institute.
Melakukan penyesuaian Standar Prosedur Operasional Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku atau kebijakan yang berlaku di industri pasar modal atau ketentuan keuangan berkelanjutan. Adjusting the Company's Standard Operating Procedures in accordance with applicable regulations or policies in the capital market industry or sustainable finance provisions.	Terlaksananya dokumentasi atas pembaharuan SOP sesuai dengan peraturan yang berlaku. Implementation of documentation on SOP updates in accordance with applicable regulations.	**Terlaksana,** Perseroan telah menyesuaikan peraturan yang berlaku dengan memperbaharui Standar Prosedur Operasional (SOP). **Implemented,** The Company has adjusted the applicable regulations by updating the Standard Operating Procedures (SOP).

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengimplementasikan kinerja keberlanjutan Perseroan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, Direksi menjadi penanggung jawab utama dalam memberikan dukungan penuh terhadap perencanaan, penentuan strategi, pengawasan dan evaluasi atas program-program keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan. Adapun untuk mendukung terlaksananya program keberlanjutan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko dan Internal Audit, serta divisi-divisi lainnya.

Berikut ini adalah pembagian peran dan tanggung jawab Direksi, dan divisi lainnya dalam tata kelola keberlanjutan di Perseroan, yaitu:

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

In implementing the Company's sustainability performance in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, the Board of Directors is the main responsible party in providing full support for the planning, strategy determination, supervision and evaluation of the Company's sustainability programs. In order to support the implementation of sustainability programs, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Compliance Division, Risk Management and Internal Audit Division, and other divisions.

The following is the division of roles and responsibilities of the Board of Directors, and other divisions in sustainability governance of the Company, namely:

Pihak Parties	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direksi Directors	Bertanggung jawab memastikan terlaksananya program aksi keuangan berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan. Responsible for ensuring the implementation of sustainable finance action programs in the Company as a whole.
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; 2. Menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan; 3. Melakukan koordinasi tentang Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; 4. Memonitor dan evaluasi dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. 1. Develop the Company's Sustainable Finance Action Plan, 2. Preparing the Company's Sustainability Report, 3. Coordinating the Company's Sustainable Finance Action, 4. Monitor and evaluate the implementation of the Company's Sustainable Finance Action.
Kepatuhan Compliance	1. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan SOP di setiap bagian Perseroan dan memastikan agar seluruh SOP sudah sesuai dengan peraturan-peraturan dari regulator (OJK dan BEI), 2. Melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek kepatuhan dari program Aksi Keuangan Berkelanjutan,

	3. Membantu memonitor dan evaluasi dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. 1. Supervise the implementation of SOPs in every part of the Company and ensure that all SOPs are in accordance with the regulations of the regulators (OJK and IDX); 2. Conduct reviews and provide recommendations related to the compliance aspects of the Sustainable Finance Action program; 3. Assist in monitoring and evaluation in the implementation of the Company's Sustainable Finance Actions.
Manajemen Risiko Risk Management	Melaksanakan tugas pengelola risiko serta monitoring risiko yang terkait dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Carry out risk management and risk monitoring tasks related to the implementation of Sustainable Finance Actions.
Audit Internal Internal Audit	Melakukan pengawasan berupa audit atas kegiatan pelaksanaan rencana aksi keberlanjutan. Conducting supervision in the form of audits of activities to implement the sustainability action plan.
Sumber Daya Manusia Human Resources	1. Menyusun kebijakan Perseroan dalam mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan; 2. Melaksanakan tugas yang berhubungan dengan seluruh karyawan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dengan memperhatikan kesejahteraan para karyawan; 3. Mempersiapkan pelatihan peningkatan kesadaran dan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan. 1. Developing the Company's policy in supporting the Company's Sustainable Finance Action; 2. Carry out tasks related to all employees to improve the quality of their performance by paying attention to the welfare of the employees; 3. Preparing awareness and competency raising training related to sustainable finance program.
Teknologi Informasi Information Technology	Melaksanakan tugas monitor sistem, melakukan pengembangan dan perbaikan sistem untuk online trading maupun segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi informasi Perseroan. Carry out system monitoring tasks, develop and improve systems for online trading and everything related to the Company's information technology.

Pelayanan Nasabah Customer Service	Memberikan pelayanan terbaik dalam melaksanakan tugasnya untuk berkoordinasi antara para klien/nasabah dengan seluruh bagian di operasional Perseroan mulai dari pembukaan rekening serta menuntaskan keluhan-keluhan klien dan menjadi perantara komunikasi antara nasabah dan Perseroan terkait layanan-layanan dan informasi terbaru dari Perseroan. Providing the best service in carrying out its duties to coordinate between clients/customers with all parts of the Company's operations starting from opening accounts and resolving client complaints and becoming a communication intermediary between customers and the Company regarding services and the latest information from the Company.
Kustodian & Penyelesaian Custodian & Settlement	Berkoordinasi dengan bagian Akuntansi dan Lembaga Kliring untuk melaksanakan penyelesaian, penyimpanan, registrasi pinjam meminjam efek secara elektronik maupun secara fisik. Coordinate with Accounting and Clearing House to carry out settlement, safekeeping, electronic and physical registration of securities lending and borrowing.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang 2024, Perseroan telah mengikutsertakan sejumlah karyawannya untuk mengikuti pelatihan terkait keberlanjutan, diantaranya;

Competency Development of Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

Throughout 2024, the Company has engaged a number of its employees in sustainability-related training, including;

Peserta Participants	Pelatihan/Seminar/Workshop Training/Seminar/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Ring the bell for Gender Equality 2024	14 Maret 2024 March 14, 2024	IDX
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Webinar "ESG Investing: What is it and why investors care about it?"	25 April 2024 April 25, 2024	IDX
Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan Corporate Secretary, Compliance	Webinar " How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"	16 Mei 2024 May 16, 2024	OJK Institute
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business	30 Juli 2024 July 30, 2024	IDX & BDO

Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan Corporate Secretary, Compliance	Sosialisasi "Refreshment Praktik ESG di Industri Pasar Modal Indonesia Socialization of "Refreshment of ESG Practices in the Indonesian Capital Market Industry	6 Agustus 2024 August 6, 2024	IDX & KPEI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Webinar "SDG Impact : Maximizing Contribution to Achieving SDGS"	27 Agustus 2024 August 27, 2024	AEI & GRI
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Workshop Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada Anggota Bursa Efek (AB) - Batch 2 Workshop on the Implementation of Sustainable Finance Action Plan to Members of the Stock Exchange (AB) - Batch 2	4 Oktober 2024 October 4, 2024	IDX
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	A Cutting- Edge Approach to Sustainability Reporting	18 November 2024 November 18, 2024	AEI & idxsti (IDX Solusi Teknologi Informasi) AEI & idxsti (IDX Information Technology Solutions)

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama melakukan identifikasi dan melakukan mitigasi terhadap risiko terkait aspek lingkungan dan sosial, antara lain:

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

While identifying and mitigating risks related to environmental and social aspects, among others:

Topik Topic	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environment	Risiko atas kerusakan lingkungan akibat kegiatan operasional Perseroan. Risk of environmental damage due to the Company's operational activities.	• Menanamkan budaya keberlanjutan yang kuat di Lingkungan Perseroan dengan menggunakan tumbler bagi seluruh karyawan untuk mengurangi limbah botol plastik dengan adanya kampanye "*Plastic Bottle Free Environment*": • Mensosialisasikan kebijakan yang mendukung terwujudnya iklim kerja berwawasan lingkungan seperti *paperless officer* dan penghematan konsumsi listrik.

		• Instilling a strong culture of sustainability within the Company by using tumblers for all employees to reduce plastic bottle waste with the "Plastic Bottle Free Environment" campaign • Socializing policies that support the realization of an environmentally friendly work climate such as paperless officers and saving electricity consumption
Sosial Social	Risiko atas dampak negatif yang mungkin timbul akibat bisnis Perseroan Risk of negative impacts that may arise from the Company's business.	Mengadakan program edukasi literasi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan nasabah dan masyarakat luas mengenai keunggulan dan risiko dari setiap produk dan/atau jasa Perseroan. Conducting financial literacy education programs to increase the knowledge of customers and the wider community about the advantages and risks of each of the Company's products and/or services.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan juga telah menentukan metode pelibatan yang tepat agar komunikasi yang dibangun bersama para pemangku kepentingan yang beragam dapat berjalan efektif, sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini:

Relationship with Stakeholders

The company has also determined the appropriate engagement methods so that the communication built with the diverse stakeholders can run effectively, as outlined in the table below:

Topik Topic	Keterangan Description	Mitigasi Mitigation
Pemegang Saham Shareholders	• Laporan Kinerja Perseroan; • Informasi material terkait Perseroan; • Perubahan yang bersifat signifikan; • Keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Perseroan; • Implementasi tata kelola Perusahaan yang baik; • Terpenuhinya hak-hak Pemegang Saham; • Pembagian Dividen.	• Informasi kinerja tersedia pada Laporan Keuangan berkala yang dimuat pada situs web Perseroan. Dan dilaporkan kepada pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST); • Perseroan menerbitkan keterbukaan informasi untuk hal-hal material dan/atau bersifat signifikan setiap diperlukan, dan dimuat pada situs web Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI); • Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai Anggaran Dasar dan mengumumkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada pemegang saham melalui website.

	• Company Performance Report; • Material information related to the Company; • Significant changes; • Sustainability and growth of the Company's business; • Implementation of good corporate governance; • Fulfillment of Shareholders' rights; • Dividend Distribution.	• Performance information is available in the periodic Financial Statements posted on the Company's website. And reported to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS); • The Company publishes information disclosure for material and/or significant matters as required, and is posted on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website; • The Company holds a General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Articles of Association and announces the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) to the shareholders through the website.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Update regulasi; • Kepatuhan terhadap regulasi dan undang-undang yang berlaku; • Penyampaian laporan publikasi berkala kepada regulator. • Regulatory updates; • Compliance with applicable regulations and laws ; • Submission of periodic publication reports to regulators	• Menghadiri undangan seminar sosialisasi regulasi baru atau pendalaman regulasi existing • Diskusi dengan regulator melalui online meeting atau email setiap dibutuhkan • Korespondensi terkait pelaporan kepatuhan regulasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) • Keterbukaan Informasi. • Attend seminar invitations for socialization of new regulations or deepening of existing regulations; • Discussions with regulators through online meetings or email as needed; • Correspondence related to regulatory compliance reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX); • Information Disclosure.
Nasabah/Investor Customer/Investor	• Informasi produk, layanan, dan mutu layanan kepada nasabah; • Keluhan pelanggan; • Pertumbuhan usaha Perseroan; • Digitalisasi.	• Layanan Customer Service, yang dapat dihubungi pada Jam operasional Perseroan • Situs web, media sosial • Kegiatan Literasi Keuangan • Events

	• Product, service, and service quality information to customers; • Customer complaints; • Company's business growth; • Digitalization.	• Customer Service, which can be contacted during the Company's operating hours; • Website, social media; • Financial Literacy Activities; • Events.
Karyawan Employees	• Kesempatan bekerja dan pengembangan karier; • Kebijakan dan strategi terkait pengelolaan Sumber Daya Manusia; • Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan; • Remunerasi yang adil dan kompetitif. • Employment and career development opportunities; • Policies and strategies related to Human Resources management ; • Employee competency and capacity development; • Fair and competitive remuneration.	• Media Komunikasi Internal; • Peraturan Perseroan; • Penilaian Kinerja Karyawan. • Internal Communication Media; • Company Regulations; • Employee Performance Assessment.
Media Massa Mass Media	Update perkembangan/isu terkait kegiatan bisnis Perseroan dan kegiatan Perseroan yang perlu diketahui oleh publik Update on developments/issues related to the Company's business activities and the Company's activities that need to be known by the public	• Paparan publik tahunan; • Siaran Pers. • Annual public expose; • Press Release.
Masyarakat dan Lembaga Non-Pemerintah Communities and Non-Governmental Organizations	• Update kinerja/perkembangan Perseroan • Pengetahuan umum pasar modal • Pemberian edukasi keuangan kepada masyarakat, mahasiswa, karyawan, dan investor dalam mendukung program literasi dan inklusi keuangan • Pelaksanaan program CSR	• Paparan publik tahunan • Media sosial • Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan • Situs Web • Program CSR

	• Update on the Company's performance/development; • General knowledge of the capital market; • Providing financial education to the public, students, employees, and investors in support of financial literacy and inclusion programs; • Implementation of CSR programs.	• Annual public expose • Social media • Financial literacy education activities • Website • CSR Program

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perancangan program keuangan berkelanjutan yang disusun untuk periode lima tahun yaitu tahun 2022 sampai dengan tahun 2026 dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024 menunjukkan hasil yang positif bagi Perseroan. Keberhasilan ini tercermin dari tercapainya sebagai besar indikator yang telah ditetapkan dalam target kegiatan tahun 2024. Meskipun demikian, masih ada beberapa indikator yang belum terlaksana secara maksimal, antara lain dalam penyelesaian penetration testing E-IPO dan pelatihan Direksi.

Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan untuk perbaikan penerapan keuangan berkelanjutan di tahun yang mendatang.

Issues with Sustainable Finance Implementation

The sustainable finance program design prepared for a five-year period from 2022 to 2026 in the 2024 Sustainable Finance Action Plan showed positive results for the Company. This success is reflected in the achievement of most of the indicators that have been set in the 2024 activity targets. Nevertheless, there are still some indicators that have not been fully achieved, including the completion of E-IPO penetration testing and the training of the Board of Directors.

This is an evaluation material for the Company to improve the implementation of sustainable finance in the coming year.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa untuk menciptakan praktik keuangan berkelanjutan di lingkungan kerja masih cukup banyak ditemukan tantangan dan keterbatasan. Peningkatan kapasitas internal adalah strategi yang dipilih Perseroan saat ini.

Peningkatan kapasitas internal dilakukan dalam bentuk beberapa kegiatan untuk membangun *awareness* seluruh karyawan, seperti melakukan sosialisasi atas program-program keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Perseroan akan terus membangun budaya keberlanjutan untuk menciptakan nilai keberlanjutan yang lebih baik.

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang sangat positif, dengan capaian yang melampaui sebagian besar target yang telah ditetapkan. Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp70,65 miliar, jauh di atas proyeksi awal sebesar Rp45,52 miliar, atau setara dengan tingkat pencapaian 155,2%. Kontribusi pendapatan tersebut antara lain berasal dari, Kegiatan Perantara Perdagangan Efek yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp1,41 miliar, atau 121,6% dari target sebesar Rp1,16 miliar. Kenaikan/Penurunan atas Perdagangan Efek, yang memberikan kontribusi signifikan sebesar Rp54,15 miliar, jauh melebihi target Rp28,95 miliar, dengan tingkat pencapaian 187,0%. Pendapatan *Fixed Income*, yang tercatat sebesar Rp7,76 miliar, atau 93,6% dari proyeksi Rp8,30 miliar. Dan Pendapatan Dividen dan Bunga, yang mencapai Rp6,82 miliar, melebihi target sebesar Rp4,60 miliar, dengan pencapaian 148,3%. Di sisi lain pencapaian pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek masih belum maksimal seperti yang diproyeksikan Perseroan. Kegiatan Penjaminan Emisi Efek membukukan pencapaian pendapatan sebesar Rp500 juta atau sebesar 20% dari proyeksi sebesar Rp2,5 miliar.

Activities to Build a Culture of Sustainability

The Company realizes that creating sustainable financial practices in the workplace still faces many challenges and limitations. Internal capacity building is the strategy currently chosen by the Company.

Internal capacity building is carried out in the form of several activities to raise awareness among all employees, such as socializing the sustainable finance programs that have been established by the company. The Company will continue to build a sustainability culture to create better sustainability value.

Economic Performance

In 2024, the Company recorded very positive financial performance, with achievements that exceeded most of the established targets. The Company successfully recorded Operating Revenue of IDR70.65 billion, far exceeding the initial projection of IDR45.52 billion, equivalent to an achievement rate of 155.2%. The contribution to revenue includes, among others, the Activities of Securities Brokerage which generated revenue of IDR1.41 billion, or 121.6% of the target of IDR1.16 billion. The increase/decrease in Equity Trading, which contributed significantly with IDR54.15 billion, far exceeded the target of IDR28.95 billion, with an achievement rate of 187.0%. Fixed Income Revenue, which was recorded at IDR 7.76 billion, or 93.6% of the projection of IDR 8.30 billion. Also, Dividend and Interest Income, which reached IDR6.82 billion, exceeded the target of IDR4.60 billion, with an achievement of 148.3%. On the other hand, the revenue achievement from the securities underwriting activities has not yet reached the projected target set by the Company.The Underwriting of Securities recorded a revenue achievement of IDR500 million, or 20% of the projected IDR2.5 billion.

Dari sisi pengeluaran, Perseroan berhasil menjaga efisiensi dengan mencatatkan Beban Usaha sebesar Rp25,61 miliar, lebih rendah dibandingkan proyeksi sebesar Rp29,05 miliar, atau 88,2% dari target. Efisiensi ini turut mendorong peningkatan profitabilitas secara keseluruhan.

Sebagai hasil dari pertumbuhan pendapatan yang solid dan efisiensi biaya, Perseroan berhasil membukukan Laba Usaha sebesar Rp45,04 miliar, jauh melampaui target sebesar Rp16,47 miliar, dengan pencapaian 273,5%. Laba Tahun Berjalan sebesar Rp42,46 miliar, setara dengan 210,0% dari target sebesar Rp20,22 miliar. Laba Komprehensif sebesar Rp42,75 miliar, dengan pencapaian 211,4% dibandingkan proyeksi.

Perseroan telah mengungkapkan kinerja ekonomi secara lebih lengkap dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada Laporan Tahunan 2024. Informasi ini juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan 2024, yang menjadi dasar dalam menggambarkan kontribusi Perseroan terhadap kinerja ekonomi yang berkelanjutan.

From the expenditure side, the Company successfully maintained efficiency by recording Operating Expenses of IDR 25.61 billion, lower than the projection of IDR 29.05 billion, or 88.2% of the target. This efficiency also contributes to an overall increase in profitability.

As a result of solid revenue growth and cost efficiency, the Company successfully recorded an Operating Profit of IDR 45.04 billion, far exceeding the target of IDR 16.47 billion, with an achievement of 273.5%. The Current Year Profit amounted to IDR 42.46 billion, equivalent to 210.0% of the target of IDR 20.22 billion. Comprehensive Income of IDR 42.75 billion, achieving 211.4% compared to the projection.

The Company has disclosed its economic performance more comprehensively in the Management Discussion and Analysis Chapter of the 2024 Annual Report. This information is also an integral part of the 2024 Sustainability Report, which serves as the basis for illustrating the Company's contribution to sustainable economic performance.

Kinerja Sosial

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membeda-bedakan baik suku, agama, ras, dan gender. Bentuk komitmen ini tampak pada proses rekrutmen calon karyawan, yang dimana penentuan penerimaan atau penolakan terhadap kandidat dilakukan secara transparan berdasarkan penilaian yang objektif.

Social Performance

Gender Equality and Job Opportunities

The Company provides equal employment opportunities to all employees based on their competencies and capabilities without discriminating against ethnicity, religion, race, and gender. This commitment is evident in the recruitment process of prospective employees, where the acceptance or rejection of candidates is determined transparently based on objective assessments.

Perseroan juga memberikan peluang yang sama kepada semua karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, untuk mengambil peran dan partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan baik formal maupun informal di lingkungan Perseroan dan membuka peluang yang sama untuk peningkatan karir serta jabatan di Perseroan.

The Company also provides equal opportunities to all employees, both men and women, to take on roles and participate actively in both formal and informal activities within the Company and opens the same opportunities for career advancement and positions within the Company.

Per 31 Desember 2024, Perseroan mengelola sebanyak 37 karyawan yang berasal dari latar belakang yang beragam, mencakup keberagaman tingkat pendidikan, golongan, usia, pengalaman kerja, jenis kelamin, ras, suku, dan agama. Informasi lengkap mengenai karyawan telah Perseroan sampaikan pada bagian demografi karyawan pada hal 45

As of December 31, 2024, the Company manages a total of 37 employees from diverse backgrounds, encompassing diversity in education levels, ranks, ages, work experiences, genders, races, ethnicities, and religions. Complete information regarding the employees has been provided by the Company in the employee demographics section on page 45

Remunerasi yang Kompetitif, Adil, dan Setara

Perseroan merancang remunerasi tanpa membeda-bedakan gender atau suku atau agama tertentu, dengan tetap mengacu pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang sesuai dengan wilayah Jakarta dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum. Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara adil dan objektif berdasarkan kinerja yang dilakukan sesuai indikator yang jelas dan terukur. Atas dasar penilaian tersebut Perseroan memberikan apresiasi yang adil dalam bentuk kenaikan gaji dan bonus untuk karyawan.

Competitive, Fair and Equitable Remuneration

The Company designs remuneration without discriminating against gender, ethnicity, or religion, while still adhering to the Regional Minimum Wage (UMR) provisions applicable in the Jakarta area and the Minister of Manpower and Transmigration Regulation Number 7 of 2013 concerning the Minimum Wage. Employee performance appraisal is conducted fairly and objectively based on performance performed according to clear and measurable indicators. Based on this assessment, the Company provides fair appreciation in the form of salary increases and bonuses for employees.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak

Perseroan juga menaruh perhatian dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak untuk mendorong semangat dan produktivitas kerja seluruh karyawan serta kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Safe and Decent Working Environment

The Company also pays attention in creating a safe and decent working environment to encourage thespirit and productivity of all employees and the Company's overall performance.

Perseroan memberikan tunjangan kesehatan bagi karyawan sesuai batasan limit yang diatur berdasarkan golongan, adapun tunjangan kesehatanini dapat juga digunakan oleh keluarga karyawan, dan sehingga langkah pemberian tunjangan kesehatan ini untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja dan kehidupan yang sehat untuk karyawan bersama keluarga. Perseroan secara rutin mengadakan pemeriksaan berupa *Medical Check Up* (MCU) untuk semua karyawan. Pada tahun 2024, sebanyak 37 orang telah mengikuti *medical check up* (MCU).

The Company provides health benefits for employees within the limits set by class, and these health benefits can also be used by the employees' families. Thus, the provision of these health benefits aims to support the creation of a healthy work and life environment for employees and their families. The company regularly conducts Medical Check-Ups (MCU) for all employees. In 2024, 37 people underwent a medical check-up (MCU).

Perseroan juga telah mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai dengan Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

The Company has also included employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs in accordance with Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Organizing Agency (BPJS).

Perseroan berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas karyawan sehari-hari di tempat kerja, yaitu dengan disediakannya Pantry Karyawan yang merupakan fasilitas ruang makan yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat beristirahat atau bersosialisasi antar karyawan dengan suasana yang santai. Area ini juga dilengkapi dengan mesin kopi, *microwave*, juicer dan airfryer untuk karyawan.

The Company strives to provide facilities and infrastructure that support employees' daily activities at the workplace, namely by providing an Employee Pantry which is a dining area that can be used as aplace to rest or socialize among employees in a relaxed atmosphere. This area is also equipped with a coffee machine, microwave, juicer, and airfryer for employees

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Perseroan menyediakan ruang untuk seluruh karyawan dalam mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan/atau pendidikan yang disediakan oleh Perseroan. Informasi tentang pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai selama tahun 2024 dapat dilihat pada bagian Kompetensi Karyawan dalam Laporan Tahunan Perseroan ini.

Employee Training and Skill Development

The Company provides space for all employees to develop their competencies through training and/or education provided by the Company. Information on employee training and skill development during 2024 can be seen in the Employee Competencies section of the Company's Annual Report.

Uraian Description	Jumlah Pekerjaan yang Memperoleh Pelatihan Number of Jobs Receiving Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata jam Pelatihan Setiap Pekerja Average hours of Training per Worker
Seluruh Karyawan All Employees	16 Orang 16 People	180 Jam 180 Hours	11,25 Jam 11.25 Hours
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	7 Orang 7 People	130 Jam 130 Hours	18,57 Jam 11.25 Hours
Wanita Female	9 Orang 9 People	50 Jam 50 Hours	5,5 Jam 11.25 Hours

Kontribusi dalam Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan

Perseroan yang bergerak di bidang Industri Jasa Keuangan, berkewajiban dalam melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada semua kalangan. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi langsung dalam kegiatan edukasi literasi keuangan yang sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK No.3/2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat. Perseroan telah melakukan edukasi literasi keuangan, baik kepada masyarakat, nasabah, dan mahasiswa melalui program seminar.

Kegiatan tersebut diselenggarakan untuk mengajak semua kalangan lebih aware dalam berinvestasi dan memahami produk dan/atau layanan yang sesuai kebutuhan mereka.

Perseroan telah berkesempatan dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman di Pasar Modal Indonesia melalui ‘’Seminar Edukasi dan Inklusi Keuangan Pasar Modal’’ untuk para mahasiswa yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun. Dengan bekerja sama dengan Perusahaan Efek lain, yang dilaksanakan pada:

- 6 Maret 2024 yang diselenggarakan di Perbanas Institute dengan peserta yang hadir berjumlah 69 peserta

Contribution in Financial Literacy & Inclusion Activities

The company engaged in the Financial Services Industry is obligated to conduct financial literacy and inclusion activities for all segments of society. Therefore, the Company is committed to directly contributing to financial literacy education activities as stipulated in OJK Regulation No. 3/2023 concerning the Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community. The Company has conducted financial literacy education for the community, customers, and students through seminar programs.

The activity was organized to encourage all groups to be more aware of investing and understanding products and/or services that meet their needs.

The Company has had the opportunity to share knowledge and experience in the Indonesian Capital Market through the "Capital Market Education and Financial Inclusion Seminar" for students, which is conducted twice a year. In collaboration with other Securities Companies, held on:

- March 6, 2024, held at Perbanas Institute with 69 participants in attendance.

- 12 September 2024 yang diselenggarakan di Institut Bisnis & Multimedia ASMI dengan peserta yang hadir berjumlah 86 peserta

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Sebagai wujud tanggung jawab sosial dan kepedulian kepada sesama, masyarakat dan lingkungan sekitar, Perseroan telah menentukan dasar pemikiran kegiatan CSR yang akan diselenggarakan secara berkelanjutan setiap tahunnya dengan dasar pemikiran ''*Planting Love, Growing Hope*''.

Berikut ini adalah kegiatan CSR yang telah diselenggarakan di tahun 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Waktu Pelaksanaan
Sabtu, 9 November 2024
Pukul
10.00 WIB s/d 12.00 WIB
Kegiatan
Kunjungan ke Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI)
Alamat
Jl. Percetakan Negara XI No. 129, Cempaka Putih, Jakarta Pusat 10570
Tema
Setiap dari kamu adalah seorang Pahlawan juga
Jumlah Peserta
50 Peserta Anak dan Orang Tua

Donasi yang diberikan untuk kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) adalah dalam bentuk uang tunai dan berupa makanan dan minuman.

- September 12, 2024, held at the ASMI Institute of Business & Multimedia with 86 participants in attendance.

Corporate Social Responsibility Activities
As a manifestation of social responsibility and care for others, the community, and the surrounding environment, the Company has established the foundation for CSR activities that will be held sustainably every year with the principle of "Planting Love, Growing Hope."

The following are the CSR activities that have been organized in 2024 with the following details:

Implementation Time
Saturday, November 9, 2024
Hours
10.00 WIB to 12.00 WIB
Activity
Visit to Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI)
Address
Jl. Percetakan Negara XI No. 129, Cempaka Putih, Central Jakarta 10570
Theme
Every one of you is a Hero too
Number of Participants
50 Children and Parents

Donations given for corporate social responsibility (CSR) activities are in the form of cash and food and beverages.


CORPORATE
SOCIAL
RESPONSIBILITY
PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK



Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen dalam mendukung prinsip keuangan berkelanjutan dengan tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga melalui praktik ramah lingkungan di lingkungan internal. Beberapa upaya yang dilakukan mencakup penghematan energi listrik dan air, serta pengurangan penggunaan kertas dan botol plastik. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berharap dapat menumbuhkan kesadaran di kalangan karyawan untuk menerapkan budaya ramah lingkungan dan hemat energi, baik di kantor maupun dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun kegiatan operasional Perseroan tidak secara langsung berpotensi merusak lingkungan, Perseroan tetap berusaha untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap isu-isu lingkungan.

Environmental Performance

The company is committed to supporting the principles of sustainable finance by not only focusing on economic aspects but also through environmentally friendly practices within its internal environment. Some of the efforts made include saving electricity and water, as well as reducing the use of paper and plastic bottles. Through these measures, the Company hopes to foster awareness among employees to adopt an environmentally friendly and energy-saving culture, both in the office and in daily life. Although the Company's operational activities do not directly have the potential to harm the environment, the Company still strives to raise employee awareness of environmental issues.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Selaras dengan upaya menciptakan budaya ramah lingkungan, Perseroan juga mengajak semua karyawan untuk mengurangi penggunaan plastik di lingkungan kantor. Sebagai bagian dari dukungannya, Perseroan mengganti air minum kemasan di kantor dengan gelas atau botol tumbler, sebagai langkah nyata untuk mengurangi penggunaan plastik. Kebijakan ini telah diterapkan sejak tahun 2023 dan terus berlanjut hingga saat ini, dengan harapan dapat semakin memperkuat budaya ramah lingkungan di kalangan karyawan serta memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Use of Eco-Friendly Materials

In line with efforts to create an environmentally friendly culture, the Company also invites all employees to reduce the use of plastic in the office environment. As part of its support, the Company replaced bottled water in the office with glass or tumbler bottles, as a concrete step to reduce the use of plastic. This policy has been implemented since 2023 and continues to this day, with the hope of further strengthening an environmentally friendly culture among employees and having a positive impact on the environment.

Efisiensi Energi Listrik

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat konsumsi energi listrik sebesar 25.959 kWh, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 26.495 kWh. Penurunan konsumsi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan efisiensi energi di lingkungan kerja.

Electrical Energy Efficiency

In 2024, the Company recorded electrical energy consumption of 25,959 kWh, a decrease compared to 2023 which was recorded at 26,495 kWh. This decrease in consumption reflects the Company's commitment to implementing energy efficiency in the work environment.

Sejalan dengan penurunan konsumsi tersebut, biaya listrik pada tahun 2024 juga tercatat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

In line with the decrease in consumption, electricity costs in 2024 were also recorded lower than the previous year, as shown in the following table:

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Kwh	25,959	26,495
Biaya Penggunaan Listrik Electricity Usage Cost	Rp	45.378.591	46.315.564

Penghematan Air

Perseroan masih sebagai penyewa pada Gedung Plaza Mutiara yang dimana pencatatan pemakaian air dilakukan oleh pengelola gedung. Perseroan hanya membayar biaya sewa yang sudah mencakup penggunaan air.

Water Saving

The Company is still a tenant at Plaza Mutiara Building where the water usage recording is done by the building management. The company only pays the rent fee, which already includes water usage.

Efisiensi Kertas

Ketergantungan dalam penggunaan kertas dalam kegiatan operasional kantor, dapat membawa dampak lingkungan yang cukup signifikan. Dalam mewujudkan lingkungan yang ramah lingkungan pada Perseroan,

- Penggunaan kertas secara maksimal di kedua sisinya atau kertas berkas;
- Dalam email signature setiap karyawan yang ditambahkan logo *"Please consider the environment before printing this email"*
- Digitalisasi keperluan operasional kepegawaian melalui aplikasi kepegawaian

Paper Efficiency

Dependence on the use of paper in office operations can have a significant environmental impact. In realizing an environmentally friendly environment within the Company,

- Maximal use of paper on both sides or file paper;
- In the email signature of each employee, the logo "Please consider the environment before printing this email" is added.
- Digitalization of staffing operational needs through staffing applications

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Pemakaian Kertas Paper Usage	Rim	180	200
Biaya Pemakaian Kertas Paper Usage Cost	Rp	9.180.000	10,000,000
Penggunaan Air Mineral Kemasan Use of Bottled Mineral Water	PerDus	-	82
Biaya Penggunaan Air Mineral Kemasan Cost of using bottled mineral water	Rp	-	2,410,320

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan efisiensi operasional, Perseroan terus melanjutkan implementasi kebijakan *paperless* dengan mengoptimalkan penggunaan sistem digital dalam kegiatan operasional. Kebijakan ini berhasil menurunkan konsumsi kertas sekaligus mengurangi biaya pembelian. Pada tahun 2024, pengeluaran Perseroan untuk pembelian kertas tercatat sebesar Rp9.180.000, atau menurun 8,2% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp10.000.000. Seiring dengan itu, volume pemakaian kertas juga turun dari 200 rim pada tahun 2023 menjadi 180 rim pada tahun 2024.

As part of its commitment to sustainability and operational efficiency, the Company continues to implement a paperless policy by optimizing the use of digital systems in operational activities. This policy has succeeded in reducing paper consumption while reducing purchasing costs. In 2024, the Company's expenditure on paper purchases was recorded at IDR9,180,000, a decrease of 8.2% compared to IDR10,000,000 in 2023. Along with that, the volume of paper usage also decreased from 200 reams in 2023 to 180 reams in 2024.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan "*Plastic Bottle-Free*" secara maksimal sepanjang tahun 2024. Seluruh kegiatan operasional dan rapat internal telah menggantikan penggunaan botol plastik sekali pakai dengan tumbler pribadi, gelas isi ulang, dan dispenser air minum. Dampaknya, tidak terdapat lagi pengeluaran untuk pembelian air mineral kemasan pada tahun 2024, dibandingkan dengan pengeluaran sebesar Rp2.410.320 pada tahun 2023.

In addition, the Company has also fully implemented the "Plastic Bottle-Free" policy throughout 2024. All operational activities and internal meetings have replaced the use of single-use plastic bottles with personal tumblers, refillable cups, and drinking water dispensers. As a result, there will be no more expenditure for the purchase of bottled mineral water in 2024, compared to an expenditure of IDR2,410,320 in 2023.

Kebijakan ini mencerminkan langkah nyata Perseroan dalam mendukung budaya kerja yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

This policy reflects the Company's actions in supporting a sustainable and environmentally friendly work culture.

Pengurangan Emisi Bahan Bakar

Perseroan menganggap bahwa pengurangan emisi bahan bakar belum relevan dengan bisnis Perseroan saat ini namun dalam hal pengurangan emisi Perseroan telah berupaya mendukung praktik keuangan keberlanjutan dengan melakukan penghematan penggunaan listrik di lingkungan Perseroan.

Fuel Emission Reduction

The Company considers that fuel emission reduction is not relevant to the Company's current business, but in terms of emission reduction, the Company has endeavored to support sustainable finance practices by saving electricity usage within the Company.

Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2024, Perseroan tidak secara khusus untuk menganggarkan biaya dalam pengelolaan lingkungan hidup karena nilainya tidak material.

Environmental Costs

In 2024, the Company did not specifically allocate costs for environmental management because the value is not material.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk berkontribusi pada isu kelestarian lingkngan antara lain dengan mengurangi penggunaan kertas dan pengurangan pemakaian botol kemasan.

Nevertheless, the Company keeps on attempting to contribute towards the issue of environmental sustainability, among others, by reducing paper usage and minimizing the use of packaged bottles.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan efek, Perseroan mengambil tanggung jawab atas pengembangan yang dilakukan dengan *continuous improvement* terhadap layanan online trading "Youtrade". Perseroan meyakini bahwa akses terhadap layanan jasa pasar modal harus dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat, tidak hanya terpusat di kota-kota besar. Oleh karena itu, pembaharuan terus dilakukan pada platform "Youtrade" untuk memastikan layanan yang terpercaya dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

Responsibility for Development of Sustainable Finance Products and/or Services

As a securities company, the Company takes responsibility for the development carried out with continuous improvement of the "Youtrade" online trading service. The Company believes that access to capital market services must be reachable by the entire community, not just concentrated in major cities. Therefore, continuous updates are being made to the "Youtrade" platform to ensure reliable and easily accessible services for the wider community.

Seiring dengan itu, Perseroan juga tengah menyelesaikan *penetration testing* untuk E-IPO, yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Selain itu, Perseroan juga telah membuka rekening Euroclear dengan Bank Mandiri untuk memfasilitasi transaksi perdagangan obligasi berbasis USD, yang semakin memperluas akses dan kemudahan bagi masyarakat dalam berpartisipasi di pasar modal.

Along with that, the Company is also completing penetration testing for the E-IPO, which aims to enhance security and convenience in transactions. In addition, the Company has also opened a Euroclear account with Bank Mandiri to facilitate USD-based bond trading transactions, further expanding access and convenience for the public to participate in the capital market.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa berupaya untuk terus memberikan layanan pasar modal yang lengkap serta mudah diakses oleh seluruh masyarakat. Selama tahun 2024, Perseroan telah menyelesaikan penambahan fitur-fitur pada layanan online trading Youtrade, yaitu:

- Penyesuaian mekanisme full call auction;
- Perubahan parameter terkait kebijakan keamanan dan *idle session timeout;*
- Pengembangan user interface aplikasi

Innovation and Development of Sustainable Financial Products and Services

The Company always strives to continue to provide complete capital market services that are easily accessible to the entire community. During the year, the Company has completed the addition of features to the Youtrade online trading service, namely:

- Adjustment of the full call auction mechanism;
- Parameter changes related to security policy and idle session timeout;
- Development of application user interface

Sedangkan, fitur dalam pengembangan pemesanan e-ipo akan diselesaikan pada tahun 2025. Perseroan juga menjalin komitmen kerja sama beberapa Perusahaan Efek dalam mengadakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan.

Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan
Dalam memastikan bahwa produk dan layanan Perseroan dapat diakses dan dinikmati dengan aman oleh nasabah, sebagaimana juga diatur di peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) Perseroan melakukan uji keamanan sistem komputer, jaringan dan aplikasi (*penetration testing*).

Dampak Produk dan Layanan
Perseroan dapat menjamin kepada seluruh Nasabah bahwa semua layanan yang disediakan oleh Perseroan telah, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perseroan juga senantiasa aktif memberikan informasi terkait segala bentuk risiko yang mungkin akibat kegiatan investasi di Pasar Modal. Salah satu bentuk nyata upaya Perseroan yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan rutin terkait literasi dan inklusi keuangan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penarikan produk dan/atau layanan investasi pada Perseroan akibat komponen yang bermasalah atau alasan apapun. Perseroan akan selalu mengantisipasi dalam tindakan untuk memastikan nasabah tidak dirugikan.

Survei Kepuasan Nasabah
Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan survei kepuasan nasabah.

Mekanisme & Saluran Pengaduan Masyarakat
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan hidup.

Meanwhile, features in the development of e-ipo booking will be completed by 2025. The Company is also committed to working with several Securities Companies in conducting Financial Literacy and Inclusion activities.

Product and Service Safety Evaluation
In ensuring that the Company's products and services can be accessed and enjoyed safely by customers, as also stipulated in the regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company conducts security testing of computer systems, networks and applications (penetration testing).

Product and Service Impact
The Company can guarantee to all Customers that all services provided by the Company are registered and supervised by the Financial Services Authority (OJK). The Company is also always active in providing information related to all forms of risks that may result from investment activities in the Capital Market. One tangible form of the Company's efforts is the implementation of routine activities related to financial literacy and inclusion.

Number of Recalled Products
Throughout 2024, there were no withdrawals of investment products and/or services from the Company due to problematic components or for any reason. The Company will always anticipate actions to ensure that customers are not harmed.

Customer Satisfaction Survey
In 2024, the Company did not conduct a customer satisfaction survey.

Public Complaint Mechanism & Channel
Throughout 2024, the Company did not receive any reports of public complaints related to violations committed by the Company in the environmental field.

Perseroan tetap terbuka dalam menerima segala bentuk saran dan pengaduan dari masyarakat sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan saluran penyampaian saran dan pengaduan melalui:

- Situs web: www.yuliesekuritas.com
- Telepon : +62-21 20392025
- Whatsapp : +62-81 11922025
- E-mail: corsec@yuliesekuritas.com
- Media sosial: Instagram (@yuliesekuritas)

The Company remains open in receiving all forms of suggestions and complaints from the public as an effort to continuously improve service quality. Therefore, the Company provides channels for submitting suggestions and complaints through:

- Website: www.yuliesekuritas.com
- Phone : +62-21 20392025
- Whatsapp : +62-81 11922025
- E-mail: corsec@yuliesekuritas.com
- Social Media: Instagram (@yuliesekuritas)

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Menunjuk POJK Nomor 51/POJK/03.2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik, PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelaporan yang lebih baik dan sempurna dari tahun ke tahun. Dengan membaca Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2024 yang disajikan sebagai suatu kesatuan, kami mohon untuk mengisi Lembar Umpan Balik di bawah ini. Kami berterima kasih atas seluruh kritik dan saran yang disampaikan dan kami akan terima sebagai suatu informasi yang positif sehingga kami dapat memperbaiki serta menyempurnakan di Laporan-laporan berikutnya.

Referring to POJK Number 51/POJK/03.2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk is committed to continuously improving the quality of reporting that is better and more perfect from year to year. By reading the Annual Report and Sustainable Report 2024 presented as a whole, we kindly ask you to fill in the Feedback Sheet below. We appreciate all the criticisms and suggestions provided, and we will accept them as positive information so that we can improve and perfect the subsequent Reports.

(Pilih satu dan beri tanda X sesuai jawaban/Please choose one and mark X according to the answer)

Pernyataan Statement	Ya Yes	Tidak No
Informasi yang diberikan dalam laporan tahunan dan keberlanjutan Tahun 2024 PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk sudah cukup lengkap. The information provided in the annual and sustainability reports for the year 2024 of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk is quite complete.		
Informasi yang diberikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk memberikan manfaat untuk pembaca. The information provided in the Annual Report and Sustainability Year 2024 of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk provides benefits to the reader.		
Seluruh informasi ditampilkan secara menarik sehingga mudah dipahami oleh pembaca. All information is displayed in an attractive manner so that it is easily understood by readers.		

Pembaca dalam hal ini termasuk ke dalam Klasifikasi Pemangku Kepentingan (Stakeholder) sebagai : /
Readers in this case are included in the Stakeholder Classification as:

(Pilih satu dan beri tanda X sesuai jawaban/Please choose one and mark X according to the answer)

☐ Pemegang Saham/Shareholder ☐ Nasabah/Client ☐ Lain-lain/Others (.....)
☐ Regulator/Regulator ☐ Masyarakat/Community

Saran / Kritik terhadap Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2023 PT. Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk :
Suggestions / Criticism of the 2023 Annual Report and Sustainability of PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk

Umpan Balik dapat dikirimkan kembali kepada kami ke alamat:

Sekretaris Perusahaan
PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk
Plaza Mutiara 7th Floor Suite 701
Dr. Ide Anak Agung Gde Agung st., Kav E.1.2 No. 1& 2
East Kuningan - Setiabudi
South of Jakarta 12950, Indonesia
E-mail : corsec@yuliesekuritas.com
Fax : +62-21 25981619

Feedback can be sent back to us to the address:

Corporate Secretary
PT Yulie Sekuritas Indonesia, Tbk
Plaza Mutiara 7th Floor Suite 701
Dr. Ide Anak Agung Gde Agung st., Kav E.1.2 No. 1&2
East Kuningan - Setiabudi
South of Jakarta 12950, Indonesia
Email: corsec@yuliesekuritas.com
Fax: +62-21 25981619

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan
Response to Sustainability Report Feedback

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun 2023 yang diterima oleh Perseroan.

During 2024, no feedback on the 2023 Sustainability Report was received by the Company.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

No.	Keterangan	Description	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan	**Sustainability Strategy**	161
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspects	5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspects	5
B.3	Aspek Sosial	Social Aspects	6
	Profil Perusahaan	**Company Profile**	
C.1	Visi dan Misi	Vision and Mission	27
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	23
C.3	Skala Usaha	Business Scale	4,42,45-47
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan	Products, Services, and Business Activities	28
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in Associations	55
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	56
	Penjelasan Direksi	**Explanation of the Board of Directors**	
D.1	Penjelasan Direksi	Explanation of the Board of Directors	14
	Tata Kelola Keberlanjutan	**Sustainability Governance**	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	165
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	167
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	168
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relationship with Stakeholders	169
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues with Sustainable Finance Implementation	172
	Kinerja Keberlanjutan	**Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	173
F.2-F.3	Kinerja Ekonomi	Economic Performance	173
F.4-F.8	Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	180

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017

List of Disclosures in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

F.17-F.25	Kinerja Sosial	Social Performance	174
F.26-F.30	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility for Sustainable Product/Service Development	183
	Lain-lain	**Miscellaneous**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	Written Verification from Independent Party (if any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	186
G.3	Tanggapan/Umpan Balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Responses/Feedback to Previous Year's Sustainability Report	188
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	List of Disclosures in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	189

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak/

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
For The Years Ended December 31, 2024 and 2023

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak/
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2024/
Financial Statements as of December 31, 2024

Daftar Isi / *Contents*

		Halaman/ *Page*
I	**Surat Pernyataan Direksi** *Board of Directors' Statement*	
II	**Laporan Auditor Independen/** *Independent Auditors' Report*	
III	**Laporan Keuangan / *Financial Statements***	
	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position*	1 - 2
	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / *Consolidated Statements of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income*	3
	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
	Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows*	5
	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes to the Consolidated Financial Statements*	6 - 43
IV.	**Informasi Keuangan Tambahan**	
-	Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	1 - 2
-	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	3
-	Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	4
-	Laporan Arus Kas - Entitas Induk	5

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Vera Marlinata Widjaya
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Agustinus Sumandar
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur

3. Nama : Husin Chandra
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Direktur

4. Nama : Ignatius Budiman
   Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
   Alamat Domisili : Griya Elok Blok O No.98
   Nomor Telepon : 20392025
   Jabatan : Komisaris Utama

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

We, the undersigned:

1. *Name* : *Vera Marlinata Widjaya*
   Office Address : *Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950*
   Residential Address : *Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480*
   Telephone : *20392025*
   Tittle : *President Director*

2. *Name* : *Agustinus Sumandar*
   Office Address : *Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950*
   Residential Address : *Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120*
   Telephone : *20392025*
   Tittle : *Director*

3. *Name* : *Husin Chandra*
   Office Address : *Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950*
   Residential Address : *Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat*
   Telephone : *20392025*
   Tittle : *Director*

4. *Name* : *Ignatius Budiman*
   Office Address : *Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950*
   Residential Address : *Griya Elok Blok O No.98*
   Telephone : *20392025*
   Tittle : *President Commissioner*

5.	Nama	:	Lusy Miranda
	Alamat Kantor	:	Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
	Alamat Domisili	:	Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130
	Nomor Telepon	:	20392025
	Jabatan	:	Komisaris Independen

5.	*Name*	*:*	*Lusy Miranda*
	Office Address	*:*	*Plaza Mutiara Lt.7, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950*
	Residential Address	*:*	*Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130*
	Telephone	*:*	*20392025*
	Tittle	*:*	*Commissioner Independent*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/ standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Company's consolidated financial statements.*
2. *Company's consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia financial accounting standard.*
   a. *All information in Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
3. *We are responsible for Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret / March 2025

Direktur Utama/ ***President Director***	**Direktur/** ***Director***	**Direktur/** ***Director***
Vera Marlinata Widjaya	**Agustinus Sumandar**	**Husin Chandra**

Komisaris Utama/ ***President Commissioner***	**Komisaris Independen/** ***Independent Commissioner***
Ignatius Budiman	**Lusy Miranda**

Laporan Auditor Independen

No. : 00059/3.0408/AU.1/09/1474-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami

Independent Auditors' Report

No. : 00059/3.0408/AU.1/09/1474-4/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion of these matters. For the key audit matter below, our

tidak menyatakan suatu opini terpisah dalam hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesign untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Portofolio efek

Penjelasan atas hal audit utama :

Seperti diuraikan dalam catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat portofolio efek sebesar Rp 396.391.306.146. Kami fokus pada area ini karena tercatat nilai portofolio efek mewakili 67,25% dari total aset perusahaan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas portofolio efek;
- Kami telah melakukan konfirmasi kepada pihak yang terkait;
- Kami telah melakukan pengujian yang memadai terkait dengan penjualan dan pembelian perdagangan efek selama tahun berjalan kemudian melakukan penelusuran ke dokumen pendukung;
- Selanjutnya kami melakukan pencocokan ke laporan laba rugi untuk memeriksa ketepatan pengakuan keuntungan (kerugian) atas perdagangan efek yang diakui manajemen;
- Kami juga melakukan pengujian atas nilai portofolio efek pada tahun berjalan dengan membandingkan data yang tersedia bagi publik;
- Kami memeriksa keakuratan nilai portofolio efek dengan melakukan perhitungan ulang;
- Kami juga mengevaluasi pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibility described in the Auditor's Responsibility for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performances designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements. The result of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the consolidated financial statements.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Marketable Securities

Explanation of the main audit matters :

As described in note 5 to the consolidated financial statements, on December 31, 2024 the Company recorded a portfolio securities of IDR 396,391,306,146. We focus on this area since the recorded value of the portfolio securities represents 67,25% of the company's total assets.

In response to identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We understand and tested relevant controls over the portfolio securities;*
- *We have gained confirmation with related parties;*
- *We have carried out adequate testing related to the sale and purchase of securities trading during the current year and traced the data to the supporting documents;*
- *Subsequently, we carry out adjusment to the income statement to check the accuracy on recognition of gains or losses on securities trading recognized by the management;*
- *We have tested the value of portfolio securities in the current year and compare it with data made available to the public;*
- *We have recalculated to check on the accuracy of value of the portfolio securities;*
- *We also have evaluate related disclosure in the notes attached to the financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi,

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independents auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and, accordingly, we do not and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease continue as going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key of audit matters. We describe the matters in our auditor's report unless lwa or regulation precludes public disclosure about matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter shoud not be communicated in our report because the adverse consequences of doing would reasonably be expected to outweight the public interest benefits of such communication.

Jojo Sunarjo & Rekan

Muhamad Idris, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik / AP.1474
Public Accountant Registration / AP.1474
26 Maret 2025/*March 26, 2025*

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries

Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2024 and 2023

(Stated in Rupiah)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	98.562.549.170	3b, 3e, 3f, 4, 28, 29	47.015.012.067	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	396.391.306.146	3e, 5, 28, 29	398.621.367.081	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	10.876.763.777	3e, 6, 28, 29	38.571.444.205	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain lain	145.479.462	3e, 7, 28, 29	490.260.130	*Others Receivables*
Biaya Dibayar Dimuka	1.223.816.599	3h, 8	228.951.195	*Prepaid Expenses*
Uang Muka Investasi Saham	-	3e, 9	55.040.000.000	*Advance Payment Invesment In Share*
Pajak Dibayar Dimuka	1.143.214.094	3m, 16a	905.789.443	*Prepaid Taxes*
Aset Takberwujud	7.500.000.000	3e, 10, 28, 29	7.500.000.000	*Intangible Assets*
Aset Hak Guna	4.059.846.500	3i, 11a	1.248.456.000	*Right -of-use assets*
Tanah Yang Belum Dikembangkan	52.671.530.106	3j, 12	-	*Land Not Yet Developed*
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.008.612.422 untuk tahun 2024 dan Rp 6.542.165.180 untuk tahun 2023)	3.540.812.471	3k, 13	4.972.573.857	*Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of IDR 8,008,612,422 in 2024 and IDR 6,542,165,180 in 2023)*
Aset Pajak Tangguhan	9.295.954.805	3m, 16d	11.241.031.615	*Deferred Tax Assets*
Goodwill	3.670.965.057	3d, 14	-	*Goodwill*
Aset Lain-lain	340.447.732	3e, 15, 28, 29	345.009.606	*Other Assets*
Jumlah Aset	**589.422.685.919**		**566.179.895.199**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | ***Consolidated Statements of Financial Position***

31 Desember 2024 dan 2023 | *As of December 31, 2024 and 2023*

(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	9.467.016.194	3e, 17, 28, 29	36.182.399.157	*Payable to Securities Trading Brokerage Transactions*
Utang Pajak	167.634.524	3m, 16b	461.248.910	*Tax Payables*
Beban Akrual	1.663.733.808	3e, 18, 28, 29	787.761.958	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	4.059.846.500	3i,11b	1.248.456.000	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	2.281.464.747	3o, 19	1.630.340.496	*Employee Benefit Liabilities*
Utang Lain-lain	466.758.106	3e, 28, 29	162.723.196	*Other Payables*
Jumlah Liabilitas	**18.106.453.879**		**40.472.929.717**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal Saham				*Share Capital*
Nilai Nominal Rp 200 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.	357.000.000.000	20	357.000.000.000	*Nominal Value of IDR 200 per share. Issued and fully paid capital of 1,785,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023.*
Tambahan Modal Disetor	(180.418.263)	3p, 3q, 21	(180.418.263)	*Additional Paid in Capital*
Saham Treasuri	(38.245.353.735)		(40.102.363.767)	*Treasury Stock*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	71.400.000.000	22	71.400.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	181.259.513.337		138.799.173.482	*Unappropriated*
Komponen Ekuitas Lainnya	(917.227.985)		(1.209.425.970)	*Other Equity Components*
Kepentingan Non Pengendali	999.718.686		-	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas	**571.316.232.040**		**525.706.965.482**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**589.422.685.919**		**566.179.895.199**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2024 and 2023

(Stated in Rupiah)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Pendapatan	70.649.605.924	3l, 23	49.917.416.896	*Revenue*
Beban Usaha	25.611.558.734	3l, 24	24.768.806.951	*Operating Expenses*
Laba Usaha	**45.038.047.190**		**25.148.609.945**	***Profit From Operation***
Pendapatan Lainnya	1.211.249.598	3l, 25	537.494.062	*Other Income*
Beban Lainnya dan Keuangan	(264.449.514)	3l, 26	(893.287.130)	*Others and Financial Charge*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**45.984.847.274**		**24.792.816.877**	***Profit Before Corporate IncomeTax***
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan				*Income Tax (Expenses) Benefit*
Pajak Final	(1.552.124.943)	3m	(1.641.792.254)	*Final Tax*
Pajak Kini	(14.564.591)	3m, 16c	-	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(1.958.801.730)	3m, 16d	3.982.825.992	*Deferred Tax*
Laba Tahun Berjalan	**42.459.356.010**		**27.133.850.615**	***Profit For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi : Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	292.197.985	3o, 19	(563.000.945)	*Other Comprehensive Income Subsequently to profit or loss : Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax*
Jumlah Laba Komprehensif	**42.751.553.995**		**26.570.849.670**	***Total Comprehensive Profit***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for attributable to :***
Pemilik entitas induk	42.460.339.855		27.133.850.615	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(983.845)		-	*Non-controlling interest*
Jumlah	**42.459.356.010**		**27.133.850.615**	***Total***
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	42.752.537.840		26.570.849.670	*Owners of the parent entity*
Kepentingan Non Pengendali	(983.845)		-	*Non-controlling interest*
Jumlah	**42.751.553.995**		**26.570.849.670**	***Total***
Laba Per Saham Dasar	**26,75**	3p, 27	**17,20**	***Earnings Per Share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements Of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2024 and 2023

(Dalam Rupiah) *(Stated in Rupiah)*

	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*: Emisi Saham/ *Stock Issuance*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*: Pengampunan Pajak/ *Tax Amnesty*	Saldo Laba *Retained Earnings*: Ditentukan Penggunaannya/ *Appopriated*	Saldo Laba *Retained Earnings*: Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling *Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo Awal 1 Januari 2023	357.000.000.000	(45.615.362.300)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	111.665.322.867	(646.425.025)	493.623.117.279	-	493.623.117.279	*Beginning Balance January 1, 2023*
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	27.133.850.615	-	27.133.850.615	-	27.133.850.615	*Net Profit For The Year*
Cadangan Umum					-	-		-	-	-	*General Reserve*
Penjualan Saham Treasuri	-	5.512.998.533	-	-	-	-	-	5.512.998.533	-	5.512.998.533	*Sales On Treasury Stock*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	(563.000.945)	(563.000.945)	-	(563.000.945)	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2023	**357.000.000.000**	**(40.102.363.767)**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**71.400.000.000**	**138.799.173.482**	**(1.209.425.970)**	**525.706.965.482**	**-**	**525.706.965.482**	***Ending Balance December 31, 2023***
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.702.531	1.000.702.531	*Non-Controlling Interest*
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	42.460.339.855	-	42.460.339.855	(983.845)	42.459.356.010	*Net Profit For The Year*
Penjualan Saham Treasuri	-	1.857.010.032	-	-	-	-	-	1.857.010.032	-	1.857.010.032	*Sales On Treasury Stock*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	292.197.985	292.197.985	-	292.197.985	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2024	**357.000.000.000**	**(38.245.353.735)**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**71.400.000.000**	**181.259.513.337**	**(917.227.985)**	**570.316.513.354**	**999.718.686**	**571.316.232.040**	***Ending Balance December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of cash Flows
For The Year Ended December 31, 2024 and 2023

(Stated in Rupiah)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan Komisi Dari Perantara Perdagangan Efek	1.411.232.595		989.083.690	*Receipt Commission From Brokerage Activities*
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	-		8.641.091	*Income From underwriting activities*
Penerimaan Penghasilan Bunga dan Dividen	6.556.421.820		4.556.491.679	*Receipt From Interest Income and Dividend*
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	37.880.481.847		39.811.491.630	*Payment (Receipt) for Marketable Securities*
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah-neto	(39.644.445.966)		29.917.537.758	*Receipt (Payment) To Customers-net*
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring Dan Penjaminan	46.962.461.914		(28.138.249.371)	*Receipt (Payment to) From Clearing and Guarantee Institution*
Pembayaran Biaya Umum Dan Karyawan	(21.813.194.970)		(24.809.322.899)	*Payment To General And Employee*
Pembayaran Pajak	(2.831.937.665)		(3.812.151.439)	*Payment For Taxes*
Penerimaan Lain	500.000.000		-	*Other receipt*
Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	**29.021.019.575**		**18.523.522.139**	***Total Cash Flows Receipt From Operation Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows From Investing Activities***
Perolehan Aset Tetap	(34.685.856)	13	(174.216.459)	*Additional Fixed Assets*
Tanah Yang Belum Dikembangkan	(325.415.428)		-	*Land Not Yet Developed*
Uang Muka Investasi Saham	(400.000.000)		(55.040.000.000)	*Advanced Payment Investment in Shares*
Penerimaan Bunga Deposito	605.950.351		500.898.081	*Receipt from Interest of time deposit*
Jumlah Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(154.150.933)**		**(54.713.318.378)**	***Total Cash Flows Used To Investing Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows From Financing Activities***
Penerimaan Atas Penjualan Saham Treasuri	22.272.000.000		61.450.000.000	*Receipt from Sales of Treasury Stock*
Uang Muka Setoran Modal	400.000.000		-	*Advance on Share Capital*
Jumlah Arus Yang Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**22.672.000.000**		**61.450.000.000**	***Total Cash Flows Receipt From Financing Activities***
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	**51.538.868.642**		**25.260.203.761**	***Net Increase Cash And Cash Equivalent***
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	47.015.012.067		21.754.808.306	*Cash And Cash Equivalent At The Beginning Of The Year*
Saldo Kas dan Bank Awal Entitas Anak	8.668.461		-	*Beginning Cash and Bank Balances of Subsidiaries*
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	**98.562.549.170**		**47.015.012.067**	***Cash And Cash Equivalent At The End Of The Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. Informasi Umum

a. Informasi Umum

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") (dahulu bernama PT Yulie Sekurindo Tbk) didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama berdasarkan akta No. 49 tanggal 8 Agustus 1989 oleh notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989. serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu : perubahan nama dari PT Ravindo Securitama menjadi PT Yulie Sekurindo Tbk berdasarkan akta No. 33 tanggal 15 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman S.H., notaris di Jakarta dan perubahan nama dari PT Yulie Sekurindo Tbk manjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan akta No. 16 tanggal 10 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 tanggal 15 Mei 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Perusahaan Efek.

Perusahaan memperoleh ijin usaha dibidang penjaminan emisi efek dan bidang perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Plaza Mutiara Lt 7, Jl DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-3536/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta ("BEI") pada tanggal 10 Desember 2004.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-464/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I atas 1.530.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 200 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Desember 2017.

c. Struktur Entitas Anak - Kepemilikan Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

1. General Information

a. General Information

PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("The Company") (was PT. Yulie Sekurindo Tbk before) established with the name of PT Ravindo Securitama based on notarial deed No. 49 on August 8, 1989 by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 on August 19, 1989. This changed was announced and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 on October 27, 1989 supplement No. 2768. The Company has experienced several name changes : change of name from PT Ravindo Securitama become PT Yulie Sekurindo Tbk based on notarial deed No 33 on August 15, 1996 made before Sugiri Kadaisman S.H., notary in Jakarta and change of name from PT Yulie Sekurindo Tbk become PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk with deed No. 16 on May 10, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo S.H., notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 on May 15, 2017.

Pursuant to the Company statutes, the Company scope of activities in the field of Securities Company.

The Company obtained license in the field of underwriter and securities trading intermediary from The Chairman of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") now change become Financial Service Security ("OJK") through a decree No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 date February 25, 1992.

The Company domiciled in Jakarta and Officially located in Plaza Mutiara 7th Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 South Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The company start to operate commercially in 1989.

b. Initial Public Offering of Share of The Company

On November 26, 2004, The Company obtained the Notice of Effectivity from Head of BAPEPAM in its letter No. S-3536/PM/2004 to do public offering of 120.000.000 company shares to public with amount of IDR 200 per share and bid price Rp 215 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2004.

On December 6, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioner Financial Service Authorities in its letter No. S-464/D.04/2017 to do limited public offering I of 1.530.000.000 company shares to public with nominal amount of IDR 200 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017.

c. Structure of Subsidiaries - Direct Onwership

As of December 31, 2024, the Company has a direct share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activity*	Operasi Komersial/ *Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*
PT Tanjung Lesung Resort	Pandeglang - Banten	Pariwisata	2022	98,09%	52.720.488.669

1. Informasi Umum

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang dikuatkan dengan akta No. 38 Tanggal 26 April 2018 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Tn/*Mr*. Ignatius Budiman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ny/*Mrs.* Lusy Miranda	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Ny/*Mrs*. Vera Marlinata Widjaya	*President Director*
Direktur PPE dan PEE	Tn/*Mr*. Agustinus Sumandar	*Director PPE and PEE*
Direktur	Tn/*Mr*. Husin Chandra	*Director*

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada periode 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 4.033.575.000 dan Rp 3.841.500.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 04/YES/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022, susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Ketua	Ny/*Mrs.* Lusy Miranda	*Chairman*
Anggota	Ny/Mrs.Yanny Widjaja	*Member*
Anggota	Ny/Mrs.Melissa Jane Halim	*Member*

Jumlah karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 37 dan 37 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2025. Semua anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan Efek yang menandatangani Surat Pernyataan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. General Information

d. Board of Commissioners, Board of Director, Audit Committee

Based on statement of Meeting Decision and state in Decree No. 38 on April 26, 2018 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the board member of Commissioners and Directors on December 31, 2024 and 2023, is as follows :

The amount of remuneration given to The Board of Commissioner and Directors of the company on December 31, 2024 and 2023 is IDR 4,033,575,000 and IDR 3,841,500.

Based on the Decree of the Commissioners No. 04/YES/XII/ 2022 dated December 27, 2022, the composition of the Audit Committee for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:.

On December 31, 2024 and 2023 the Company had 37 and 37 permanent employees (un-audited).

e. Consolidated Completion of the Financial Statements

The consolidated financial statements as of December 31, 2024 is completed and authorized for issuance by Director on March 26, 2025. All members of the Board of Directors and Commissioners of the Securities Company who sign the Declaration are responsible for the preparation and fair presentation of the Consolidated financial statements.

2. Penerapan Standar Akuntansi Baru dan Revisi (PSAK) dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

a. Standar Akuntansi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta mengesahkan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada tanggal 1 Januari 2024:

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- Amendemen PSAK No. 116, “Sewa” tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik
- Amendemen PSAK No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan

2. Implementation of New and Revised Accounting Standards (PSAK) and Interprestation of Financial Accounting Standards (ISAK)

a. Accounting Standards Effective for the Current Year

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). The following standards and interpretation is effective for financial statements for the period commencing from on January 1, 2024:

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows :

- *Amendment to PSAK No. 116, “Lease” regarding lease liability in a sale and leaseback*
- *Amendment to PSAK No. 201, “Presentation of Financial Statements” regarding noncurrent liabilities with covenants*

2. a. Standar Akuntansi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan - lanjutan

b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian auditan, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

2. a. ***Standards Effective in the Current Year*** *- continued*

b. *Accounting Standards and Interpretations that Have Been Approved but Not Yet Effective*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK No. 117, "Insurance Contract"*
- *Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract" regarding comparative information on initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109*
- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding lack of exchangeability.*

As at the issuance date of these audited consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusuan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII. G.17, Lampiran No.Kep- 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan No.VIII.G.7, Lampiran No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Mulai 1 Januari 2022 Perusahaan menggunakan POJK 20/POJK.04/21 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek dan SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek serta Lampiran SEOJK 25/SEOJK.04/2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Dasar Pengukuran Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

3. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Preparation and Presentation of Financial Statements

Consolidated Financial Statements prepared and served as of Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia which is consist of Financial Accounting Standards Statements (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and related regulation issued by Financial Service Authority (OJK), especially Regulation No. VIII. G.17, Attachment No. Kep-689/BL/2011 dated on December 30, 2011 about "Accounting Guidelines to Securities Company" dan regulation No.VIII.G.7, Attachment No.Kep-347/BL/2012 on June 25, 2012 about "Presentation and Disclosure of Issuer Financial Statement or Public Company". Starting January 1, 2022 the Company uses POJK 20/POJK.04/21 concerning Preparation of Financial Statements for Securities Companies and SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies and Appendix SEOJK 25/SEOJK.04/2021 concerning Guidelines for Conduct Securities Company Accounting.

The measurement basis of this consolidated financial statements is the historical cost, except for statements of cash flow and certain account which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements except for the statements of cash flows are prepared under the accrual basis of accounting consolidated.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas konsolidasian tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

1. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas Entitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan ;

2. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat *(short maturity).*

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk, dan dinyatakan sebesar porsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. Material Accounting Policy Information
- continued

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of consolidated cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

1. *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and ;*

2. *Cash receipts and payments for item in which the turn over is high, the amounts are large and the maturities are short.*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The Group recognises a non-controlling interest portion in the acquire at the non-controlling interest's proportionate. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position separated from the owner of the parent's equity and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity.

Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during a current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiary are deconsolidated from the date on which that control ceases.

d. Business combinations and goodwill

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

d. Kombinasi bisnis dan goodwill - lanjutan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu transaksi atau peristiwa lain merupakan kombinasi bisnis bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih merupakan suatu bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatat transaksi atau peristiwa lain tersebut sebagai akuisisi aset.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Entitas menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

3. Material Accounting Policy Information
- continued

***d. Business combinations and goodwill** - continued*

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines whether a transaction or other event is a business combination that the assets acquired and liabilities assumed constitute a business. If the assets acquired are not a business, the Group accounts for the transaction or other event as an asset acquisition.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities recognized.

If this consideration is lower than the fair value of the acquired subsidiary's net assets, the difference is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

e. Financial Instrument

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Entity determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and accordingly, re-evaluates the classification of those assets at the end of each financial year.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

e. Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi - lanjutan

Aset keuangan Entitas terdiri dari kas dan setara kas, portofolio efek (yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi), deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Entitas menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Entitas terdiri dari utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah pihak ketiga, biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat di atribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

a. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

b. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. Material Accounting Policy Information
- continued

***e. Financial Instrument** - continued*

Classification - continued

The entity's financial assets consist of cash and cash equivalents, securities portfolios (which are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss), deposits at clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, and receivables. others, investments in shares and other assets are classified as loans and receivables and short-term investments are classified as financial assets available for sale.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, advance receipt long-term loans liabilities measured as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way of purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way of purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

a. Loans and Receivable

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Financial Aseets at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

e. Instrumen Keuangan - lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran - lanjutan

b. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi - lanjutan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Entitas mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Entitas tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Entitas dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi.

3. Material Accounting Policy Information
- continued

***e. Financial Instrument** - continued*

Recognition and Measurement - continued

b. Financial Aseets at Fair Value Through Profit or Loss - continued

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance expense in statement of profit or loss.

The Company's evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company's is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company's may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in statement of profit or loss.

c. Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

e. Instrumen Keuangan - lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran - lanjutan

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - lanjutan

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Entitas memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas Keuangan Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

3. Material Accounting Policy Information
- continued

***e. Financial Instrument** - continued*

Recognition and Measurement - continued

c. Available for Sale Financial Assets - continued

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate.

Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

- Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

e. Instrumen Keuangan - lanjutan

ii. Liabilitas Keuangan - lanjutan

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan - lanjutan

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

a. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Material Accounting Policy Information
- continued

***e. Financial Instrument** - continued*

ii. Financial Liabilities - continued

Fair Value of Financial Instrument - continued

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Company assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

e. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

a. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi - lanjutan

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapus bukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Entitas menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang *signifikan* atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjangan' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

3. Material Accounting Policy Information
- continued

***e. Financial Instrument** - continued*

Impairment of Financial Asset - continued

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost - continued

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account.

The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

b. Available for Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

e. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Entitas mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga pelepasan *(pass through arrangement)*; dan (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Entitas terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Entitas juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Entitas.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

3. Material Accounting Policy Information
- continued

***e. Financial Instrument** - continued*

Derecognition

i. Financial Assets

The Company derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comperehensive income.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

g. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
   i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas
   ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
   iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
   ii) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
   vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

h. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka diamortisasi selama selama masa manfaat masing-masing biaya dengan dengan menggunakan metode garis lurus. Jangka waktu amortisasi untuk masing-masing biaya adalah 1 tahun.

i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk :

3. Material Accounting Policy Information
- continued

g. Transaction With Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:aa
   i) *Has control or joint control over the reporting Entity;*
   ii) *Has significant influence over the reporting Entity; or*
   iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting Entity.*

b. An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:
   i) *The Entity and the reporting Entity are members of the same group.*
   ii) *One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member)*
   iii) *Both Entities are joint ventures of the same third party.*
   iv) *One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.*
   v) *The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.*
   vi) *The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
   vii) *A person identified in (a)(i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).*

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

h. Prepaid Expenses and Prepayment

Prepaid expenses and prepayment are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis. Amortized period for each payment is 1 year.

i. Right-of-Use Assets and Lease Libilities

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa - lanjutan

- Sewa dengan jangka panjang waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak ada opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah :

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset idetifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset idetifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya :

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

j. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasikan ke akun aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

3. Material Accounting Policy Information
- continued

***i. Right-of-Use Assets and Lease Libilities -** continued*

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Lease of low value assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company has the right to operate the asset; and*
2. *The Company has designed the assets in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

j. Land Not Yet Developed

Land Not Yet Developed is valued at its acquisition cost, which includes, among others, land acquisition costs (compensation), land documentation costs, and land preparation costs. Upon commencement of infrastructure development, the land value will be reclassified to property, plant and equipment as a project under construction.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

3. Material Accounting Policy Information
- continued

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan	4 - 8	*Vehicle*
Renovasi Kantor	4 - 8	*Office Renovation*
Peralatan Kantor	4	*Office Equipment*
Perabot Kantor	4	*Office Furniture*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

The cost of repairment and maintenance is charged to operation as incurred. Fixed assets that weren't used anymore or otherwise disposed of, fee of acquisition and accumulated depreciation will be removed from current fixed assets and profit or loss gain will be reported as profit or loss statement in recent years.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

Construction in progress includes buildings and other infrastructure, which are stated at cost of development, direct personnel costs, indirect costs in the construction and borrowing costs incurred to finance the asset during the construction period. Accumulated cost of assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets and capitalization of borrowing costs ceases when the construction is complete and the asset is ready for use.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

l. Revenue and Expense Recognition

Commision income as an intermediary for a securities portfolio trader is recognized when the transaction occurs. Dividend income from stock portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.

Pendapatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Debt income and fund receivables with customers arising from Exchange Transactions on the regular market are done by netting for each customer whose settlement is due on the same day.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Interest income from placement of time deposits, investment funds and other contract management, and margin receivables are recognized when obtained on an accrual basis.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek Perusahaan meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Gains (losses) from the Entity's securities trading include profits (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) due to the increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan

Jasa penjamin emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjamin emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjamin emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjamin emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

m. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut :

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-asek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan entitas.

3. Material Accounting Policy Information
- continued

***l. Revenue and Expense Recognition** - continued*

Securities portfolio underwriting services are recognized when substantially underwriting activities are completed and the amount of revenue can be determined.

Expenses incurred in connection with securities trading for regular and margin clients, investment management and investment advisors are expensed as incurred.

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged when the underwriter income is recognized. In the event the underwriting activity is not completed and the issuance of the securities portfolio is canceled, the underwriting expense is charged directly to the current year's comprehensive income statement.

Other expenses including commissions on agents are recognized on an accrual basis.

m. Taxes

Effective January 1, 2018, the Entity adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows :

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses.The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the financial statements.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity files an appeal, the Entity considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity's tax obligations.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

m. Perpajakan - lanjutan

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undangundang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Entitas bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 370 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

3. Material Accounting Policy Information
- continued

***m. Taxes -** continued*

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Entity intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applies PSAK No. 370 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- lanjutan

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan telah mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003 dan UU No.11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

Entitas harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Entitas berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Entitas akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Liabilitas bersih Entitas atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Entitas menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Entitas sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

3. Material Accounting Policy Information
- continued

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
- continued

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to statement of profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service pay are calculated based on Law no. 13 of 2003 concerning Manpower dated March 25 2003 and Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Entity's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post - employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post - employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post - employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determine the net interest expense (income) on the net post - employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognize gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Entity in connection with the settlement.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

o. Imbalan Kerja - lanjutan

Entitas mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Laba per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

q. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang lingkungan ekonomi utama entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas.

3. Material Accounting Policy Information
- continued

***o. Employee Benefits** - continued*

The Company recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past - service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Basic Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

q. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumption that affect the reported assets, liabilities commitment and contingencies. Because of the elements of uncertainly in making estimates, actual result reported in future periods may differ from the estimated amounts.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosure in the financial statements.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

a. Financial Currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in the entity operates. This is the currency that most affect the selling price of goods and services that the strength of competition and rules largely determine the selling price of goods and services of the entity, and the currency in which funds from financing activities generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The entity determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with assets and liabilities to assess whether they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with the entity's accounting policies.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Pertimbangan - lanjutan

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Instrumen Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

3. Material Accounting Policy Information
***Policies** - continued*

***r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions** - continued*

***Judgements** - continued*

c. Income Taxes

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty for determining the amount of income tax due to the interpretation of the tax rules are different.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other major sources of uncertainty in estimating the reporting date that have a significant risk that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods discussed below. Entities basing assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in the market situation is out of control entity. The changes are reflected in the assumptions when the situation occurs:

a. Financial Instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require that financial assets and certain financial liabilities at fair value, and requires the use of estimates. Components significant fair value measurement is determined based on the evidence objectively verifiable (such as exchange rates, interest rates), while the timing and amount of change in fair value may be different because of the use of different valuation methods

b. Estimated Useful Lives of Property

The useful life of each fixed asset entities is estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same business line, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated estimates differ from previous estimates due to usage, outdated technical or commercial as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset. Accordingly, the operating results in future periods may be affected significantly by changes in the amount and timing of the charges due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of the asset will lead to a rise in depreciation and a decrease in the carrying value of fixed assets.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
- lanjutan

r. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Estimasi dan Asumsi

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 16 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. Material Accounting Policy Information
***Policies** - continued*

***r. Use of Estimates, Judgments and Assumptions** - continued*

Estimation and Assumptions

c. Long Term Employee Benefits

Determination of long-term employee benefit obligations are affected by certain assumptions used by actuaries in calculating such amount. Such assumptions are described in Note 16 and include, among others, the level of salary increases, and the discount rate determined by reference to market returns on interest on corporate bonds of high quality in the same currency with the currency of payment of remuneration and subject to a period approaching the estimated period of benefit liabilities are long-term employment. Actual results that differ with the assumption Entities recognized in other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other comprehensive income is recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the number of long-term employee benefit liabilities.

d. Deferred Taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base if the likely amount of tax income would be sufficient for the utilization of temporary differences recognized. Significant management estimation is required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

4. Kas dan Setara Kas / ***4. Cash and Cash Equivalents***

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Kas	5.813.100	1.858.916	*Cash*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.819.748.119	44.346.936.898	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	22.044.966.488	2.624.378.792	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	662.277.237	9.970.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.569.016	10.547.843	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	6.779.570	7.144.806	*PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	4.363.792	3.960.278	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Mega Tbk	2.137.774	2.737.774	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United State Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.894.074	7.476.760	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**98.562.549.170**	**47.015.012.067**	***Total***

5. Portofolio Efek / *5. Marketable Securities*

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Saham	**396.391.306.146**	**398.621.367.081**	*Stock*

	Kode / *Code*	2024 Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Profit (Loss)*
Saham / *Stocks*				
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA	227.228.974.868	265.440.509.280	38.211.534.412
PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN	27.657.046.133	25.160.706.000	(2.496.340.133)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	58.227.980.080	21.733.024.896	(36.494.955.184)
PT Nipress Tbk	NIPS	20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
PT GTS Internasional Tbk	GTSI	28.768.368.042	18.867.367.200	(9.901.000.842)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	22.548.683.089	17.408.185.200	(5.140.497.889)
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	PPRO	40.811.669.803	14.041.467.300	(26.770.202.503)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	24.480.726.513	7.039.619.200	(17.441.107.313)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	11.500.790.756	6.996.146.500	(4.504.644.256)
PT Tempo Inti Media Tbk	TMPO	5.121.600.000	6.937.440.000	1.815.840.000
PT Martina Berto Tbk	MBTO	3.728.516.000	3.016.708.400	(711.807.600)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	3.053.392.000	2.480.881.000	(572.511.000)
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA	10.086.340.656	1.700.022.500	(8.386.318.156)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	3.378.960.000	591.318.000	(2.787.642.000)
Lain lain dibawah 2 milyar/ *Others under 2 billion*		3.148.475.367	1.269.740.477	(1.878.734.890)
Jumlah / *Total*		490.452.158.907	412.151.133.417	(78.301.025.490)
Dikurangi Pencadangan Penurunan Portofolio Efek/ *Provision for Impairment of Marketable Securities*		-	(15.759.827.271)	-
Jumlah / *Total*		**490.452.158.907**	**396.391.306.146**	**(78.301.025.490)**

	Kode / *Code*	2023 Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Profit (Loss)*
Saham / *Stocks*				
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA	190.397.660.348	190.359.370.644	(38.289.704)
PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA	29.610.419.364	33.877.470.000	4.267.050.636
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	PPRO	40.695.670.358	32.867.065.000	(7.828.605.358)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	WEGE	57.548.580.612	26.534.281.120	(31.014.299.492)
PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN	28.016.071.359	24.071.362.500	(3.944.708.859)
PT Central Omega Resources Tbk	DKFT	30.041.963.278	21.665.571.200	(8.376.392.078)
PT GTS Internasional Tbk	GTSI	28.768.368.299	21.440.190.000	(7.328.178.299)
PT Nipress Tbk	NIPS	20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	18.248.683.116	13.556.078.400	(4.692.604.716)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI	11.500.790.870	11.422.280.000	(78.510.870)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	24.480.726.520	7.039.619.200	(17.441.107.320)
PT Tempo Inti Media Tbk	TMPO	5.121.600.000	4.143.840.000	(977.760.000)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	3.053.392.000	2.996.140.900	(57.251.100)
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA	10.086.340.656	2.132.755.500	(7.953.585.156)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	3.378.960.000	1.351.584.000	(2.027.376.000)
Lain lain dibawah 2 milyar/ Others under 2 billion		3.147.322.646	1.455.588.424	(1.691.734.222)
Jumlah / *Total*		504.807.185.026	414.381.194.352	(90.425.990.674)
Dikurangi Pencadangan Penurunan Portofolio Efek/ *Provision for Impairment of Marketable Securities*		-	(15.759.827.271)	-
Jumlah / *Total*		**504.807.185.026**	**398.621.367.081**	**(90.425.990.674)**

6. Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek / *6. Receivables from Securities Trading Brokerage Transactions*

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Piutang Nasabah	8.303.833.025	31.615.305.987	*Receivable Customer*
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	2.572.930.752	5.613.371.068	*Receivable from Clearing and Gurantee Institution*
Piutang Perusahan Efek Lain	-	1.342.767.150	*Other Receivable Securities Companies*
Jumlah	**10.876.763.777**	**38.571.444.205**	***Total***

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah dalam mata uang Rupiah.

Receivables from the Clearing Guarantee Institution at the statement of financial position date are in Rupiah.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

KPEI has the authority to use the clearing funds to cover the failure of the exchange transaction settlement of the exchange members under certain conditions in the relevant regulation. The funds will be added to the exchange members' deposits by KPEI after the funds used to cover defaults are later recovered from defaulted stock members based on payments made.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/ DIR/ KPEI06/12 mengenai penempatan agunan pada PT Kliring Penjamian Efek Indonesia agunan berupa Dana Minimum Kas ditetapkan senilai 10% dari rata-rata penyelesaian harian (kewajiban serah efek dan serah dana) setiap anggota kliring selama 6 bulan terakhir dan sekurang-kurangnya sebesar Rp 1.000.000.000.

Based on Directors Decree No. KEP-009 / DIR / KPEI06 / 12 regarding the placement of collateral in the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation in the form of collateral Minimum Cash Fund is set at 10% of the average daily settlement (obligation to deliver securities and handover of funds) for each clearing member for the past 6 months and at least amounting to IDR.1,000,000,000.

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang dari transaksi nasabah

Analysis of the Contractual maturity of accounts receivable due from customer transactions

	Belum Jatuh Tempo / *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo / *Due date*	1 - 30	Jumlah / Total
31 Desember 2024	8.303.833.025	-	-	8.303.833.025
31 Desember 2023	31.615.305.987	-	-	31.615.305.987

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam 2 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi individual.

In general, all customer accounts are settled in a short time, usually within 2 days from the trade date, therefore the Company does not provide allowance for impairment losses based on individual evaluation.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company does not provide allowance for impairment losses because management believes that customer receivables can be collected in full.

7. Piutang Lain lain / *7. Other Receivables*

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Piutang Karyawan	145.366.662	189.849.996	*Employee Receivables*
Lain lain	112.800	300.410.134	*Others*
Jumlah	**145.479.462**	**490.260.130**	***Total***

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya.

The company does not provide allowance for impairment losses on other receivables because management believes that these other receivables can be collected in full.

8. Biaya Dibayar Dimuka / ***8. Prepaid Expenses***

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Sewa Kantor	238.304.667	16.041.667	*Office Rent*
Asuransi	124.313.399	82.336.256	*Insurance*
Lain lain	861.198.533	130.573.272	*Others*
Jumlah	**1.223.816.599**	**228.951.195**	***Total***

9. Uang Muka Investasi Saham / ***9. Advance Payment Invesment In Share***

Uang Muka Investasi Saham merupakan pembayaran uang muka atas pembelian saham PT Tanjung Lesung Resort sebesar 51,923 saham (98%). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, pengurusan atas akuisisi kepemilikan saham tersebut masih dalam proses. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 55.040.000.000.

Advance For Transfer of Shares in shares represent payment in advance for purchasing PT Tajung Lesung Resort's share ownership of 51,923 shares (98%). As of the issue date of the financial statement, the manajement of the acquisition of the shares is still on process. The balance on December 31, 2023 is IDR 55,040,000,000.

10. Aset Takberwujud / ***10. Intangible Assets***

Akun ini merupakan Penyertaan Saham di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang nerupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000.

This account is an Equity Participation in the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) which is one of the requirements as a member of the exchange. As of December 31, 2024 and 2023 amounted to IDR 7,500,000,000, respectively.

11. Aset Hak Guna / ***11. Right -of- use assets***

a. Aset Hak Guna / *a. Right -of- use assets*

Akun ini merupakan aset hak guna atas sewa gedung di Plaza Mutiara lantai 7 Suite 701 yang beralamat Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta selama 36 bulan dengan luas 472,90m2. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 4.059.846.500 dan Rp 1.248.456.000.

This account represents usufructuary assets for building lease at Plaza Mutiara 7th floor Suite 701 having the address Jl.Dr.Ide Anak Agung GDE Agung Kav E.1.2 No.1&2 Jakarta for 36 months with an area of 472.90m2. The balance as of December 31, 2024 and December 31, 2023 was IDR 4,059,846,500 and IDR 1,248,456,000.

	2024	2023	
Saldo Awal	1.248.456.000	2.440.164.000	*Beginning Balance*
Penambahan	4.059.846.500	-	*Addition*
Beban Sewa	(1.248.456.000)	(1.191.708.000)	*rent expenses*
Saldo Akhir	**4.059.846.500**	**1.248.456.000**	*Ending Balance*

b. Liabilitas Sewa / *b. Lease Liabilities*

	2024	2023	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):			*Maturity date (in years):*
1 Tahun	1.338.307.000	1.248.456.000	*1 year*
Lebih dari 1 Tahun	2.721.539.500	-	*More Than 1 Years*
Jumlah	**4.059.846.500**	**1.248.456.000**	***Total***

12. Tanah Yang Belum Dikembangkan / ***12. Land Not Yet Developed***

Akun ini merupakan tanah hak guna bangunan yang berlokasi di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten seluas 125.278 m2. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 52.671.530.106

This account represents a right-to-build land located in Tanjung Jaya Village, Panimbang Subdistrict, Pandeglang Regency, Banten Province, with an area of 125,278 m2. The balance as of December 31, 2024, was IDR 52,671,530,106.

13. Aset Tetap / *13. Fixed Assets*

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Perolehan					***Acquisition Cost***
Renovasi Kantor	483.896.566	-	-	483.896.566	*Office Renovation*
Kendaraan	4.638.525.946	-	-	4.638.525.946	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.704.554.522	23.885.856	-	3.728.440.378	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.687.762.003	10.800.000	-	2.698.562.003	*Office Furniture*
Jumlah	**11.514.739.037**	**34.685.856**	**-**	**11.549.424.893**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Renovasi Kantor	483.896.565	-	-	483.896.565	*Office Renovation*
Kendaraan	1.689.087.697	505.205.760	-	2.194.293.457	*Vehicle*
Peralatan Kantor	2.066.085.170	563.210.110	-	2.629.295.280	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.303.095.748	398.031.372		2.701.127.120	*Office Furniture*
Jumlah	**6.542.165.180**	**1.466.447.242**	-	**8.008.612.422**	***Total***
Nilai Buku	**4.972.573.857**			**3.540.812.471**	***Book Value***

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Addition***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Perolehan					***Acquisition Cost***
Renovasi Kantor	483.896.566	-	-	483.896.566	*Office Renovation*
Kendaraan	4.638.525.946	-	-	4.638.525.946	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3.539.023.063	165.531.459	-	3.704.554.522	*Office Equipment*
Perabot Kantor	2.679.077.003	8.685.000	-	2.687.762.003	*Office Furniture*
Jumlah	**11.340.522.578**	**174.216.459**	**-**	**11.514.739.037**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Renovasi Kantor	483.896.565	-	-	483.896.565	*Office Renovation*
Kendaraan	1.183.881.937	505.205.760	-	1.689.087.697	*Vehicle*
Peralatan Kantor	1.500.422.176	565.662.994	-	2.066.085.170	*Office Equipment*
Perabot Kantor	1.897.412.992	405.682.756	-	2.303.095.748	*Office Furniture*
Jumlah	**5.065.613.670**	**1.476.551.510**	**-**	**6.542.165.180**	***Total***
Nilai Buku	**6.274.908.908**			**4.972.573.857**	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.466.447.242 dan Rp 1.476.551.510.

Depreciation charge to consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 were amounted to IDR 1,466,447,242 and IDR 1,476,551,510, respectively.

Pada Tanggal 31 Desember 2024 entitas telah mengasuransikan kendaraan terhadap kerugian, kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.658.000.000 pada PT Asuransi Central Asia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang diasuransikan.

As of December 31, 2024 The entity has vehicles against loss, damage and loss with sum insured of IDR 3,658,000,000 at PT Asuransi Central Asia. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that indicated a decline in the value of property and equipment at the end of the reporting period.

14. Goodwill / *14. Goodwill*

Saldo goodwill merupakan selisih antara nilai wajar aset neto PT Tanjung Lesung Resort yang diakuisisi dari pihak ketiga dengan nilai akuisisi secara keseluruhan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3.670.965.057

The balance of goodwill consists of the difference between fair value of net assets of PT Tanjung Lesung Resort acquired from third parties. As of December 31, 2024 the goodwill balance amounting to IDR 3,670,965,057.

15. Aset Lain lain / *15. Other Assets*

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Jaminan Sewa Gedung	283.740.000	283.740.000	*Deposit Rent*
Telepon	26.000.000	26.000.000	*Telpon*
Lain-lain	30.707.732	35.269.606	*Others*
Jumlah	**340.447.732**	**345.009.606**	***Total***

16. Perpajakan / *16. Taxes*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	1.112.550.335	905.789.443	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	30.663.759	-	*Income Tax Article 21*
Jumlah	**1.143.214.094**	**905.789.443**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	148.836.890	377.528.141	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 26	12.210.000	10.734.154	*Income Tax Article 26*
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.388.327	1.893.682	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.199.307	-	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	71.092.933	*Income Tax Article 21*
Jumlah	**167.634.524**	**461.248.910**	***Total***

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

	2024	2023	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**46.000.267.588**	**24.792.816.877**	*Profit before Corporate Income Tax*
Perbedaan Waktu			*Timing Difference*
Beban Imbalan Kerja	1.028.394.236	962.978.119	*Employee Benefit*
Perbedaan Tetap			*Permanent Difference*
Beban Yang Tidak Dapat Diperhitungkan			*Uncalcutaed Expenses*
Jamuan Dan Sumbangan	165.396.616	234.416.969	*Entertain and Donation*
Beban Pajak	690.854.601	43.888.750	*Tax Expenses*
Komisi	2.334.298.754	-	*Comission*
Jasa profesional	207.648.648	-	*Profesioanal Fee*
Biaya operasional	19.313.332.188	-	*Operating Expenses*
Lain-lain	170.333.735	730.454.587	*Others*
Pendapatan Yang Sudah Dikenakan Pajak Final			*Revenue Subject of Final Tax*
Pendapatan Atas Kegiatan Perdagangan Efek	(62.417.827.994)	(43.469.913.306)	*Income From Trading Activities*
Bunga Dan Bunga Deposito	(7.426.495.686)	(5.950.676.890)	*Interest and Deposit*
Jumlah Koreksi Fiskal	**(45.934.064.902)**	**(47.448.851.771)**	***Total Fiscal Correction***
Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan	**66.202.686**	**(22.656.034.894)**	***Fiscal Loss current year***
Pajak Kini	14.564.591	-	*Current Tax*
Dikurangi - Pajak Penghasilan Pasal 23	(12.365.284)	-	*Less - Income Tax Article 23*
Utang Pajak PPh 29	**2.199.307**	**-**	***Tax Payable - Income Tax Article 29***

Pada tahun 2024, Berdasarkan Berita Acara Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) nomor BA-46/P2DK/KPP.070808/2024 tanggal 20 September 2024 untuk masa tahun 2020 kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp. 374.804.892. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak perhasilan tersebut.

In 2024, Based on the Minutes of Request for Clarification on Data and/or Information (SP2DK) No. BA.46/P2DK/KPP.070808/2024 dated September 20, 2024, for the 2020 tax year, there was a tax underpayment of IDR 374,804,892. The Company has made payment for the said tax underpayment. The company has made payments for the underpayment of income tax.

Pada tahun 2024, Berdasarkan Berita Acara Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) nomor BA-47/P2DK/KPP.070808/2024 tanggal 20 September 2024 untuk masa tahun 2021 kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp. 313.113.403. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak perhasilan tersebut.

In 2024, Based on the Minutes of Request for Clarification on Data and/or Information (SP2DK) No. BA.47/P2DK/KPP.070808/2024 dated September 20, 2024, for the 2021 tax year, there was a tax underpayment of IDR 313,113,403. The Company has made payment for the said tax underpayment. The company has made payments for the underpayment of income tax.

16. Perpajakan - lanjutan

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar Pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah :

***16. Taxes** - continued*

d. Deferred Taxes

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Assets (Liabilities)*	1 Januari 2023/ *January, 1, 2023*	Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Komprehensif/ *Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ *Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Rugi Fiskal/ *Fiscal Loss*	7.258.205.623	3.982.825.992	11.241.031.615	(1.973.238.199)	9.267.793.416
Jumlah / Total	7.258.205.623	3.982.825.992	11.241.031.615	(1.973.238.199)	9.267.793.416
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	1.422.520	12.302.400	13.724.920	14.436.469	28.161.389
Jumlah / Total	**7.259.628.143**	**3.995.128.392**	**13.724.920**	**(1.958.801.730)**	**9.295.954.805**

e. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017, Perusahaan telah berpatisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 31 Maret 2017 dengan No. 05400000240 dan pada tanggal 25 April 2017 Entitas telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No : KET-1156/PP/WPJ.07/2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 177.240.000 dan nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp 8.862.000.

e. Tax Amnesty

In 2017, the company has participated in Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No. 11 of 2016. Tax amnesty is a write-off of taxes that should be owed, not subject to administrative sanctions, and criminal sanctions in the field of taxation, by disclosing assets and paying ransoms as stipulated in the legislation. Based on the Tax Amnesty Regulations, all tax audits that are currently taking place, sanctions, and tax investigations will be terminated and all corporate tax claims prior to January 1, 2016 will be written off by the Indonesian Tax Office.

The entity has submitted the Statement of Assets for Tax Amnesty on March 31, 2017 with No. 05400000240 and on April 25, 2017 the Entity received Tax Amnesty Certificate with No: KET-1156 / PP / WPJ.07 / 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The nominal tax amnesty asset recognized in the statement of financial position is IDR 177,240,000 and the nominal tax amnesty recognized in the current year's profit and loss is IDR 8,862,000.

17. Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek / *17. Payable to SecuritiesTrading Brokerage Transactions*

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6.351.725.600	4.362.106.500	*PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia*
Utang Nasabah	3.115.290.594	30.477.525.507	*Customer's Payable*
Utang Perusahaan Efek Lain	-	1.342.767.150	*Other PE Payables*
Jumlah	**9.467.016.194**	**36.182.399.157**	***Total***

18. Beban Akrual / *18. Accrued Expenses*

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Gaji	1.000.000.000	-	*Salary*
Profesional	200.000.000	180.000.000	*Proffessional*
Sewa Kantor	64.000.000	168.038.000	*Office Rent*
Telekomunikasi	3.609.331	3.609.331	*Telecomunication*
Lain lain	396.124.477	436.114.627	*Others*
Jumlah	**1.663.733.808**	**787.761.958**	***Total***

19. Liabilitas Imbalan Kerja / *19. Employee Benefit Liabilities*

Entitas membukukan manfaat karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 11/220 tentang Cipta Kerja. Liabilitas estimasian tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan diakui dengan metode akrual. Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen yang diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2025, menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

The Company recorded employee benefits in order to comply with the provisions of Law no. 11/220 on Conserning Job Creation. The estimated liabilities relate to the services provided by the employees up to the date of the statement of financial position and are recognized using the accrual method. The actuarial calculation of the long-term employee benefits obligation is performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary issued on March 5, 2025, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions :

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	7,10%	6,75%	*Discount Rate*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	9,00%	9,00%	*Annual Salary Increment*
Tingkat Mortalita	10% TMI4 2019	10% TMI4 2019	*Mortalita Rate*
Tingkat Kecacatan	10% TMI4	10% TMI4	*Disability Rate*
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun	*Resignation Rate*
Rekonsiliasi beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut :			*Reconciliation of employee benefit is as follows :*
Saldo Awal	1.630.340.496	104.361.432	*Beginning Balance*
Iuran Perusahaan	-		*Company's Contribution*
Pembayaran Imbalan	(85.072.000)		*Benefits paid*
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	1.028.394.236	962.978.119	*Employee Benefit Expenses*
Beban Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(292.197.985)	563.000.945	*Cost Recognized in Other Comprehensive Income*
Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun	**2.281.464.747**	**1.630.340.496**	***Ending Balance At The End of The Year***

	2024	2023	
Beban Jasa Kini	1.035.249.599	958.643.308	*Current Service Cost*
Beban Bunga	222.877.382	130.865.539	*Interest Expenses*
BJL-amandemen	(120.170.445)	-	*PSC-amendment*
Aset program	(109.562.300)	(126.530.728)	*on plan assets*
Bunga atas dampak pembatasan aset	-	-	*Interest income on plan assets*
Aflikasi IFRIC	-	-	*Application IFRIC*
Jumlah	**1.028.394.236**	**962.978.119**	***Total***
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain :			Reconciliation of amounts recognized in other comprehensive income:
Saldo awal	1.209.425.970	646.425.025	Beginning balance
(Penghasilan) Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(292.197.985)	563.000.945	(Income) Other Comprehensive Loss for the Year
Saldo Akhir	**917.227.985**	**1.209.425.970**	***Ending Balance***

19. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menujukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	3.496.883.627	3.212.429.781	+1%
-1%	4.141.503.571	3.740.275.856	-1%

Tabel berikut menujukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini dengan asumsi perubahan atas biaya gaji (tidak diaudit):

31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Tidak diaudit/Unaudited		31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Tidak diaudit/Unaudited	
Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan persentase/ *Percentage change*	Pengaruh Terhadap Nilai Kini/ Impact to present value of employee benefit obligation
+1%	4.275.855.745	3.920.174.228	+1%
-1%	3.390.192.414	3.059.834.257	-1%

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham/*Shareholders*	2024 Lembar Saham/ *Number of Share*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Gema Buana Indonesia	209.464.304	11,73%	41.892.860.800
Bank Of Singapore limited	107.416.500	6,02%	21.483.300.000
Oki Setiawan	74.279.765	4,16%	14.855.953.000
Masyarakat / *Public*	1.196.126.231	67,01%	239.225.246.200
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.587.286.800	88,92%	317.457.360.000
Saham Treasuri / *Treasury Stock*	197.713.200	11,08%	39.542.640.000
Jumlah/*Total*	**1.785.000.000**	**100,00%**	**357.000.000.000**

Pemegang Saham/*Shareholders*	2023 Lembar Saham/ *Number of Share*	Kepemilikan/ *Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Gema Buana Indonesia	212.464.304	11,90%	42.492.860.800
Oke Setiawan	74.279.765	4,16%	14.855.953.000
Bank Of Singapore limited	112.266.500	6,29%	22.453.300.000
Masyarakat / Public	1.178.676.231	66,04%	235.735.246.200
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding	1.577.686.800	88,39%	315.537.360.000
Saham Treasuri / *Treasury Stock*	207.313.200	11,61%	41.462.640.000
Jumlah/*Total*	**1.785.000.000**	**100,00%**	**357.000.000.000**

***19. Employee Benefit Liabilities** - continued*

Sensitivity analysis on changes in discount rates :

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities in the assumed changes in the discount rate(unaudited):

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities and current service cost in the salary expenses (unaudited):

20. Share Capital

The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" follows :

20. Modal Saham - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 197.713.200 dan 207.313.200 saham dengan jumlah harga perolehan masing-masing sebesar Rp 39.542.640.000 dan Rp 41.462.640.000 Perusahaan mempunyai hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut dikemudian hari.

***20. Share Capital** - continued*

As of December 31, 2024 and 2023, The Company's treasury share totaled to 197,713,200 and 207,313,200 shares with purchase price amounting to IDR 39,542,640,000 and IDR 41,462,000,000. The Company has the right to re-issue theses shares as at later date.

21. Tambahan Setoran Modal

Akun ini merupakan agio saham yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

21. Additional Paid in Capital

This account is a shares premium which represents the difference between the total selling price and the nominal value of shares issued in connection with the public offering of the Company's shares to the public after deducting all costs associated with the public offering of the Company's shares for the year ended December 31, 2024 and 2023 is :

	2024	2023	
Agio Saham Sehubungan			*Share Premium in Connection With*
Penawaran Umum Saham	861.866.883	861.866.883	*Initial Public Offering*
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(508.500.000)	(508.500.000)	*Share Issuance Cost of Equity*
Biaya Emisi Efek	(711.025.146)	(711.025.146)	*Share Issuance*
Aset Pengampunan Pajak	177.240.000	177.240.000	*Tax Amnesty*
Jumlah	**(180.418.263)**	**(180.418.263)**	***Total***

22. Penggunaan Laba Bersih

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dikuatkan dengan akta No. 59 Tanggal 22 Juli 2022 oleh Sri Ismiyati, S.H., pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 71.400.000.000.

22. Appropriated Of Net Income

Based on Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to set aside a certain amount of net income each fiscal year for reserves if the balance of positive profits until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid up capital.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which was strengthened by deed No. 59 dated July 22, 2022 by Sri Ismiyati, S.H., on December 31, 2024 and 2023 the Company has general reserves of IDR 71,400,000,000.

23. Pendapatan

23. Income

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari			
Perubahan Nilai Wajar Efek Untuk			*Change in Fair Value of Securities*
Diperdagangkan yang Belum Direalisasi	12.124.816.485	(30.231.745.798)	*for Unrealized Trading*
Keuntungan Direalisasi Atas			Realized Gains on the Sale
Penjualan Efek Untuk Diperdagangkan	50.293.011.509	73.701.659.104	of Securities for Trading
Jumlah Pendapatan Atas Keuntungan			
(Kerugian) Perdagangan Efek	62.417.827.994	43.469.913.306	*Marketable Securities Total*
Pendapatan Kegiatan			*Income From Brokerage Activity*
Perantara Perdagangan Efek	1.411.232.595	989.083.690	*Dividend and Interest Income*
Pendapatan Dividen Dan Bunga	6.820.545.335	5.449.778.809	*Gain (Loss) on Trading From*
Pendapatan Kegiatan			*Income From*
Penjaminan Emisi Efek	-	8.641.091	*underwriting activities*
Jumlah	**70.649.605.924**	**49.917.416.896**	***Total***

24. Beban Usaha / *24. Operating Expenses*

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Beban Penjualan			*Marketing Expenses*
Komisi	2.334.298.754	2.721.520.481	*Commission*
Transportasi	234.738.133	202.851.046	*Transportation*
Asuransi	58.317.713	62.496.773	*Insurance*
Lain-lain	3.826.700	4.231.860	*Others*
	2.631.181.300	2.991.100.160	
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administration*
Gaji dan Tunjangan	12.638.435.946	12.526.986.960	*Salary and Allowance*
Penyusutan	1.466.447.242	1.476.551.510	*Depreciation*
Sewa	1.289.736.500	1.216.437.000	*Rent*
Beban Pemeliharaan	1.192.417.728	648.153.687	*Maintenance*
Imbalan Kerja	1.028.394.236	962.978.119	*Employee Benefit*
Beban Keanggotaan	867.094.095	627.057.874	*Membership*
Asuransi	825.723.063	764.856.753	*Insurance*
Pajak	690.854.601	43.888.750	*Tax*
Jasa Profesional	493.419.548	744.234.547	*Professional*
Listrik dan Telekomunikasi	391.521.427	390.125.521	*Electricity and Telecomunication*
Keperluan Kantor	308.828.348	828.774.787	*Office Supplies*
Administrasi Saham	287.500.000	285.000.000	*Stock Administration*
Perijinan	283.454.891	149.460.206	*Permit*
Jamuan Dan Sumbangan	211.174.124	234.416.969	*Entertain and Donation*
Kustodian	193.826.221	195.350.814	*Custody*
Beban Transaksi Bursa	119.869.357	212.648.584	*Exchange Transaction Expenses*
Perjalanan Dinas	14.792.500	63.489.276	*Travelling*
Iklan dan Promosi	7.580.415	38.972.037	*Advertising and Promotion*
Lain - lain	669.307.192	368.323.397	*Others*
	22.980.377.434	21.777.706.791	
Jumlah	**25.611.558.734**	**24.768.806.951**	***Total***

25. Pendapatan Lainnya / *25. Other Income*

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Bunga Jasa Giro	524.170.580	441.218.677	*Interest Current Account*
Bunga Deposito	81.785.394	59.679.404	*Interest From Deposit*
Lainnya	605.293.624	36.595.981	*Others*
Jumlah	**1.211.249.598**	**537.494.062**	***Total***

26. Beban Lainnya dan Keuangan / *26. Others and Financial Charge*

	2024	2023	
Akun ini terdiri dari :			*This account consist of :*
Beban Bunga Bank	237.400.933	868.857.855	*Interest Expenses*
Beban Bank	27.048.581	24.429.275	*Bank Charge*
Jumlah	**264.449.514**	**893.287.130**	***Total***

27. Laba Per Saham Dasar / *27. Earning Per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar :

The following is the data used as a basis for calculating basic earnings (losses) per share :

	2024	2023	
Laba Periode Berjalan	42.460.339.855	27.133.850.615	*Current Year Profit*
Jumlah Saham Yang Beredar	1.587.286.800	1.577.686.800	*Number of Share Outstanding*
Jumlah	**26,75**	**17,20**	***Total***

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 52/POJK.04/2020 pasal 2, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Modal yang dikelola Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan.Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen.

Perusahaan juga mengadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk katagori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" *(financial assets at fair value through profit or loss/*"FVTPL akan meyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

28. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company overall business strategies and its risk management philosophy. The Company overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company financial performance.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, The Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by Financial Service Security ("OJK") Number 52/POJK.04/2020 article 2, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities wihtout sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels for regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2024 and 2023.

The capital managed by the Company has fulfilled all the specified requirements. There have been no changes to the objectives, policies or processes in managing capital for the year ended December 31, 2024 and the year ended December 31, 2023.

b. Market Price Risk

Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions.

To manage its price risk arising from these investments, Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the manajemen.

The Company also face risks associated with the market price of the Company portofolio including the category "investment that are measured at fair value through profit or loss" (financial assets at fair value through profit or loss/"FVTPL. The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

b. Risiko Harga Pasar - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 20.607.556.671.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisa sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variable konstan, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 605.950.351.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

28. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

b. Market Price Risk *- continued*

As of December 31, 2024 had the owned marketable securities price decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the income before tax the year then ended would have IDR 20,607,556,671.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The Company's financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

The sensitivity analyses as follows have been determined base on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

As of December 31, 2024, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variable held constant, there for income before tax for the year then ended would have been IDR 605,950,351 lower/higher.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Kredit - lanjutan

Tabel berikut mengambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

28. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

d. Credit Risk *- continued*

The following table show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2024 and 2023, before allowance for impairment losses:

	31 Desember/December 2024				
	Belum Jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan Setara Kas*)	98.556.736.070	-	-	98.556.736.070	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	412.151.133.417	-	15.759.827.271	396.391.306.146	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	10.876.763.777	-	-	10.876.763.777	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain lain	145.479.462	-	-	145.479.462	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	340.447.732	-	-	340.447.732	*Other Assets*
Jumlah	**529.570.560.458**	**-**	**15.759.827.271**	**513.810.733.187**	**Total**

*) tidak termasuk kas kecil

**) Excluiding cash on hand*

	31 Desember/December 2023				
	Belum Jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired***	**Total**	
Kas dan Setara Kas*)	47.013.153.151	-	-	47.013.153.151	*Cash and Cash Equivalents*)*
Portofolio Efek	414.381.194.352	-	15.759.827.271	398.621.367.081	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	38.571.444.205	-	-	38.571.444.205	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain lain	490.260.130	-	-	490.260.130	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	345.009.606	-	-	345.009.606	*Other Assets*
Jumlah	**508.301.061.444**	**-**	**15.759.827.271**	**492.541.234.173**	**Total**

*) tidak termasuk kas kecil

**) Excluiding cash on hand*

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

28. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company for short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2024 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	98.562.549.170	-	-	98.562.549.170	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	396.391.306.146	-	-	396.391.306.146	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	10.876.763.777	-	-	10.876.763.777	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	-	-	145.479.462	145.479.462	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	-	-	340.447.732	340.447.732	*Other Assets*
Jumlah	**505.830.619.093**	**-**	**7.985.927.194**	**513.816.546.287**	***Total***

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2024 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	9.467.016.194	-	-	9.467.016.194	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Beban Akrual	1.663.733.808	-	-	1.663.733.808	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	466.758.106	-		466.758.106	*Other Payables*
Jumlah	**11.597.508.108**	**-**	**-**	**11.597.508.108**	***Total***

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

28. Financial Risk Management Objectives and Policies - *continued*

e. Liquidity Risk *- continued*

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2023 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	47.013.153.151	-	-	47.013.153.151	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	398.621.367.081	-	-	398.621.367.081	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	38.571.444.205	-	-	38.571.444.205	*Receivable from Securities Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain		-	490.260.130	490.260.130	*Others Receivables*
Aset Takberwujud		-	7.500.000.000	7.500.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain		-	345.009.606	345.009.606	*Other Assets*
Jumlah	**484.205.964.437**	**-**	**8.335.269.736**	**492.541.234.173**	***Total***

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2023 as follows :

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year*	Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year*	**Jumlah/ *Total***	
Utang Transaksi Perantara Perdagangan Efek	36.182.399.157	-		36.182.399.157	*Payable to Securities Trading Brokerage Transactions*
Beban Akrual	787.761.958	-	-	787.761.958	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	162.723.196	-	-	162.723.196	*Other Payables*
Jumlah	**37.132.884.311**	**-**	**-**	**37.132.884.311**	***Total***

29. Instrumen Keuangan / *29. Financial Instruments*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2024.

	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan Setara Kas	98.562.549.170	98.562.549.170	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	490.452.158.907	396.391.306.146	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara			*Receivable from Securities*
Perdagangan Efek	10.876.763.777	10.876.763.777	*Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	145.479.462	145.479.462	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	7.500.000.000	7.500.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	340.447.732	340.447.732	*Other Assets*
Jumlah	**607.877.399.048**	**513.816.546.287**	***Total***
Utang Transaksi Perantara			*Payable to Securities*
Perdagangan Efek	9.467.016.194	9.467.016.194	*Trading Brokerage Transactions*
Beban Akrual	1.663.733.808	1.663.733.808	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	466.758.106	466.758.106	*Other Payables*
Jumlah	**11.597.508.108**	**11.597.508.108**	***Total***

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2023.

	Nilai Tercatat/ *Carrying value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas dan Setara Kas	47.015.012.067	47.015.012.067	*Cash and Cash Equivalent*
Portofolio Efek	504.807.185.026	398.621.367.081	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara			*Receivable from Securities*
Perdagangan Efek	38.571.444.205	38.571.444.205	*Trading Brokerage Transactions*
Piutang Lain-lain	490.260.130	490.260.130	*Others Receivables*
Aset Takberwujud	7.500.000.000	7.500.000.000	*Intangible Assets*
Aset Lain-lain	345.009.606	345.009.606	*Other Assets*
Jumlah	**598.728.911.034**	**492.543.093.089**	***Total***
Utang Transaksi Perantara			*Payable to Securities*
Perdagangan Efek	36.182.399.157	36.182.399.157	*Trading Brokerage Transactions*
Beban Akrual	787.761.958	787.761.958	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	162.723.196	162.723.196	*Other Payables*
Jumlah	**37.132.884.311**	**37.132.884.311**	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which instruments can be exchanged in short-term transactions between parties who wish and have adequate knowledge through a reasonable transaction, other than in forced sales or liquidation sales. Fair value is obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

29. Instrumen Keuangan - lanjutan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan :

Tingkat 1 : Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang lain lain, penyertaan saham, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar. Serta liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut :

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham, aset lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain, penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

29. Financial Instruments - *continued*

The company uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

Level 1 : Fair Value and Cash Equivalent, marketable securities, receivable to Clearing and Guarantee Agency, customer debt, receivable from other marketable securities, other receivables, equity participation, debt to Clearing and Guarantee Institution, customer debt, debt securities company, other payable and accrued cost close to the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

Level 2 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.

Level 3 : *Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.*

As of December 31, 2024, the Company has only financial assets classified as loans and receivables and financial assets available for sale in the form of ordinary shares that do not have a market quote. And financial liabilities recorded at amortized cost.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each group of financial instruments that are practical for estimating these values :

a. *Short Term Financial Assets and Liabilities*

Fair value of cash and cash equivalents, securities portfolios, deposits in clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, other receivables, equity participation, other assets, debt in clearing and guarantee institutions , customer debt, securities company debt and accrued costs approaching the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

b. *Long Term Financial Assets and Liabilities*

The fair value of other assets, investments in shares of stock is recorded at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these assets because there is no definite payment term even though it is not expected to be completed within 12 months after the statement of financial position date.

30. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

30. Additional Information for Cash Flow Reports

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-activities is as follows :

			Perubahan Non Kas/Non Cash Changes		
	01 Januari 2024 *January 01, 2024*	**Arus Kas/** *Cash Flow*	**Perubahan Nilai Wajar/** *Change in Fair Value*	**Lain lain/** *Others*	**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*
Aktivitas Investasi/*Investing Activities :*					
Portofolio Efek / *Marketable Securities*	398.621.367.081	37.880.481.847	(40.110.542.782)	-	396.391.306.146
Aset tetap/ *Fixed Assets*	4.972.573.857	34.685.856	-	(1.466.447.242)	3.540.812.471

			Perubahan Non Kas/Non Cash Changes		
	01 Januari 2023 *January 01, 2023*	**Arus Kas/** *Cash Flow*	**Perubahan Nilai Wajar/** *Change in Fair Value*	**Lain lain/** *Others*	**31 Desember 2023/** *December 31, 2023*
Aktivitas Investasi/*Investing Activities :*					
Portofolio Efek / *Marketable Securities*	460.309.814.342	(94.722.566.700)	33.034.119.439	-	398.621.367.081
Aset Tetap/ *Fixed Assets*	6.274.908.908	174.216.459	-	(1.476.551.510)	4.972.573.857

31. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2024 yang disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 26 Maret 2025.

31. Management's Responsbility on The Financial Statements

Management is responsible for the preparing of the financial statements as of December 31, 2024, approve for issuance by management on March 26, 2025.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk***

Laporan Posisi Keuangan | ***Statements of Financial Position***

31 Desember 2024 dan 2023 | *As of December 31, 2024 and 2023*

(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Kas dan Setara Kas	98.541.751.996	47.015.012.067	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	396.391.306.146	398.621.367.081	*Marketable Securities*
Piutang Transaksi Perantara			*Receivable from Securities*
Perdagangan Efek	10.876.763.777	38.571.444.205	*Trading Brokerage Transactions*
Investasi	55.389.535.622	-	*Investment*
Piutang Lain lain	145.479.462	490.260.130	*Others Receivables*
Biaya Dibayar Dimuka	1.223.816.599	228.951.195	*Prepaid Expenses*
Uang Muka Investasi Saham	-	55.040.000.000	*Advance Payment Invesment In Share*
Pajak Dibayar Dimuka	1.143.214.094	905.789.443	*Prepaid Taxes*
Aset Takberwujud	7.500.000.000	7.500.000.000	*Intangible Assets*
Aset Hak Guna	4.059.846.500	1.248.456.000	*Right -of-use assets*
Aset Tetap			*Fixed Assets*
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.008.612.422 untuk tahun 2024 dan Rp 6.542.165.180 untuk tahun 2023)	3.540.812.471	4.972.573.857	*(Net of accumulated depreciation of IDR 8,008,612,422 in 2024 and IDR 6,542,165,180 in 2023)*
Aset Pajak Tangguhan	9.267.793.416	11.241.031.615	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	340.447.732	345.009.606	*Other Assets*
Jumlah Aset	**588.420.767.815**	**566.179.895.199**	***Total Assets***

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk | ***PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk***

Laporan Posisi Keuangan | ***Statements of Financial Position***
31 Desember 2024 dan 2023 | *As of December 31, 2024 and 2023*
(Dalam Rupiah) | *(Stated in Rupiah)*

	2024	2023	
Liabilitas dan Ekuitas			***Liabilities and Equity***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Transaksi Perantara			*Payable to Securities*
Perdagangan Efek	9.467.016.194	36.182.399.157	*Trading Brokerage Transactions*
Utang Pajak	165.435.106	461.248.910	*Tax Payables*
Beban Akrual	1.663.733.808	787.761.958	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	4.059.846.500	1.248.456.000	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	2.281.464.747	1.630.340.496	*Employee Benefit Liabilities*
Utang Lain-lain	466.758.106	162.723.196	*Other Payables*
Jumlah Liabilitas	**18.104.254.461**	**40.472.929.717**	***Total Liabilities***
Ekuitas			***Equity***
Modal Saham			*Share Capital*
Nilai Nominal Rp 200 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.	357.000.000.000	357.000.000.000	*Nominal Value of IDR 200 per share. Issued and fully paid capital of 1,785,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023.*
Tambahan Modal Disetor	(180.418.263)	(180.418.263)	*Additional Paid in Capital*
Saham Treasuri	(38.245.353.735)	(40.102.363.767)	*Treasury Stock*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	71.400.000.000	71.400.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	181.259.513.337	138.799.173.482	*Unappropriated*
Komponen Ekuitas Lainnya	(917.227.985)	(1.209.425.970)	*Other Equity Components*
Jumlah Ekuitas	**570.316.513.354**	**525.706.965.482**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**588.420.767.815**	**566.179.895.199**	***Total Liabilities and Equity***

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Stated in Rupiah)

	2024	2023	
Pendapatan	70.649.605.924	49.917.416.896	*Revenue*
Beban Usaha	25.546.028.419	24.768.806.951	*Operating Expenses*
Laba Usaha	**45.103.577.505**	**25.148.609.945**	***Profit From Operation***
Pendapatan Lainnya	1.211.243.975	537.494.062	*Other Income*
Beban Lainnya dan Keuangan	(314.553.892)	(893.287.130)	*Others and Financial Charge*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**46.000.267.588**	**24.792.816.877**	***Profit Before Corporate IncomeTax***
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			*Income Tax (Expenses) Benefit*
Pajak Final	(1.552.124.943)	(1.641.792.254)	*Final Tax*
Pajak Kini	(14.564.591)	-	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(1.973.238.199)	3.982.825.992	*Deferred Tax*
Laba Tahun Berjalan	**42.460.339.855**	**27.133.850.615**	***Profit For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain			***Other Comprehensive Income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi : Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	292.197.985	(563.000.945)	*Other Comprehensive Income Subsequently to profit or loss : Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax*
Jumlah Laba Komprehensif	**42.752.537.840**	**26.570.849.670**	***Total Comprehensive Profit***
Laba Per Saham Dasar	**26,75**	**17,20**	***Earnings Per Share***

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements Of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2024 and 2023

(Stated in Rupiah)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*		Saldo Laba *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Jumlah/ *Total*	
			Emisi Saham/ *Stock Issuance*	Pengampunan Pajak/ *Tax Amnesty*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appopriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo Awal 1 Januari 2023	357.000.000.000	(45.615.362.300)	(357.658.263)	177.240.000	71.400.000.000	111.665.322.867	(646.425.025)	493.623.117.279	*Beginning Balance January 1, 2023*
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	27.133.850.615	-	27.133.850.615	*Net Profit For The Year*
Cadangan Umum					-	-		-	*General Reserve*
Penjualan Saham Treasuri	-	5.512.998.533	-	-	-	-	-	5.512.998.533	*Sales On Treasury Stock*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	(563.000.945)	(563.000.945)	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2023	**357.000.000.000**	**(40.102.363.767)**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**71.400.000.000**	**138.799.173.482**	**(1.209.425.970)**	**525.706.965.482**	***Ending Balance December 31, 2023***
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	42.460.339.855	-	42.460.339.855	*Net Profit For The Year*
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	*General Reserve*
Penjualan Saham Treasuri	-	1.857.010.032	-	-	-	-	-	1.857.010.032	*Sales On Treasury Stock*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	292.197.985	292.197.985	*Total Comprehensive Income For The Year*
Saldo Akhir 31 Desember 2024	**357.000.000.000**	**(38.245.353.735)**	**(357.658.263)**	**177.240.000**	**71.400.000.000**	**181.259.513.337**	**(917.227.985)**	**570.316.513.354**	***Ending Balance December 31, 2024***

Informasi Keuangan Tambahan / Supplementary Financial Information

	2024	2023	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan Komisi Dari Perantara Perdagangan Efek	1.411.232.595	989.083.690	*Receipt Commission From Brokerage Activities*
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	-	8.641.091	*Income From underwriting activities*
Penerimaan Penghasilan Bunga dan Dividen	6.556.421.820	4.556.491.679	*Receipt From Interest Income and Dividend*
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	37.880.481.847	39.811.491.630	*Payment (Receipt) for Marketable Securities*
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah-neto	(39.644.445.966)	29.917.537.758	*Receipt (Payment) To Customers-net*
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring Dan Penjaminan	46.962.461.914	(28.138.249.371)	*Receipt (Payment to) From Clearing and Guarantee Institution*
Pembayaran Biaya Umum Dan Karyawan	(21.749.539.693)	(24.809.322.899)	*Payment To General And Employee*
Pembayaran Pajak	(2.833.137.083)	(3.812.151.439)	*Payment For Taxes*
Penerimaan Lain	500.000.000	-	*Other receipt*
Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	**29.083.475.434**	**18.523.522.139**	***Total Cash Flows Receipt From (Used to) Operation Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows From Investing Activities***
Perolehan Aset Tetap	(34.685.856)	(174.216.459)	*Additional Fixed Assets*
Uang Muka Investasi Saham	(400.000.000)	(55.040.000.000)	*Advanced Payment Investment in Shares*
Penerimaan Bunga Deposito	605.950.351	500.898.081	*Receipt from Interest of time deposit*
Jumlah Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**171.264.495**	**(54.713.318.378)**	***Total Cash Flows Used To Investing Activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows From Financing Activities***
Penerimaan Atas Penjualan Saham Treasuri	22.272.000.000	61.450.000.000	*Receipt from Sales of Treasury Stock*
Jumlah Arus Yang Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**22.272.000.000**	**61.450.000.000**	***Total Cash Flows Receipt From Financing Activities***
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	**51.526.739.929**	**25.260.203.761**	***Net Increase (Decrease) Cash And Cash Equivalent***
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	47.015.012.067	21.754.808.306	*Cash And Cash Equivalent At The Beginning Of The Year*
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	**98.541.751.996**	**47.015.012.067**	***Cash And Cash Equivalent At The End Of The Year***